



PANDUAN PENDIDIKAN
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

AUP: RK. 105/02.18/B5E

Dicetak oleh:

Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)

Isi di luar tanggung jawab AUP

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
NOMOR 11/UN3.1.10/2018**

Tentang

**BUKU PANDUAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA
ANGKATAN TAHUN 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT,

- Menimbang : a. bahwa untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Ilmu Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, perlu menetapkan Buku Pedoman yang dituangkan dalam Panduan Pendidikan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Buku Panduan Pendidikan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Angkatan Tahun 2018/2019.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1954 tentang Penetapan Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 695 juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5535);
6. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0372/O/1993 dan ralatnya Nomor 70539/A6.1/U/1993 tentang Pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat serta Fakultas Psikologi Universitas Airlangga;
7. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
8. Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas Republik Indonesia Nomor 38/DIKTI/Kep/2002, tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 23 Tahun 2015 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
10. Keputusan Rektor Universitas Airlangga No. 16884/H3/KR/2012, tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
11. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 6093/UN3/KR/2013, tentang Pembukaan Program Studi Gizi Jenjang Sarjana Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
12. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11712/UN3/KR/2013, tentang Perubahan Nama Program Studi Gizi Menjadi Program Studi Ilmu Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
13. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1732/UN3/2015, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pascasarjana periode 2015–2020.

Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Nomor 93/UN3.1.10.S1/PPd/2017, tanggal 29 Desember 2017, perihal Permohonan SK. Dekan Buku Panduan Pendidikan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG BUKU PANDUAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA ANGGKATAN TAHUN 2018/2019**
- PERTAMA : Mengesahkan Buku Panduan Pendidikan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Angkatan Tahun 2018/2019, yang naskahnya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan menjadi bagian tak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KEDUA : Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana pada Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Angkatan Tahun 2018/2019 harus mengikuti semua ketentuan yang tercantum dalam Buku Panduan Pendidikan sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum PERTAMA.
- KETIGA : Biaya untuk pelaksanaan ini dibebankan pada dana Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 12 Januari 2018
DEKAN,

TRI MARTIANA
NIP 195603031987012001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Para mahasiswa yang saya banggakan,

Selamat datang dan selamat berbahagia atas keberhasilan Saudara dapat diterima sebagai mahasiswa FKM Unair. Saudara patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Saudara adalah salah satu dari ribuan calon mahasiswa yang diterima oleh Unair pada umumnya dan oleh FKM pada khususnya. Oleh sebab itu Saudara wajib menjunjung tinggi almamater Universitas Airlangga utamanya di lingkungan masyarakat Unair.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, telah dapat diselesaikan penyusunan Panduan Pendidikan Program Sarjana FKM Unair tahun akademik 2017/2018 yang merupakan penyempurnaan atau perbaikan dari buku panduan yang telah ada sebelumnya. Buku Panduan Pendidikan ini disusun dengan tujuan memberikan informasi penting di bidang pendidikan/akademik di samping juga memuat sejarah, visi dan misi serta tujuan program studi di FKM Unair. Yang perlu Saudara ketahui sebagai mahasiswa adalah Buku Panduan Pendidikan ini sangat penting artinya, sebab setiap saat, selama mengikuti pendidikan di FKM, Saudara harus selalu melihat kembali segala peraturan pendidikan dan mata ajar yang harus diikuti setiap semester yang telah diuraikan secara lengkap di dalam buku ini. Ada kemungkinan bahwa peraturan yang berlaku bagi Saudara berbeda dengan yang berlaku bagi angkatan sebelum Saudara. Perlu Saudara perhatikan bahwa dalam memprogram rencana studi pada KRS (Kartu Rencana Studi), mata kuliah yang harus diambil dalam bentuk mata kuliah wajib dan mata kuliah peminatan.

Diharapkan buku ini dapat menjadi pedoman bersama yang mengikat bagi staf dosen, mahasiswa, dan staf kependidikan sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tertib, lancar, teratur serta akuntabel. Pedoman ini masih ada kekurangannya dan akan disempurnakan di masa yang akan datang.

Akhirnya saya ucapkan selamat belajar pada seluruh mahasiswa semoga Saudara dalam mengikuti program pendidikan di FKM Universitas Airlangga bisa selesai tepat waktu dan berhasil dengan predikat "Dengan Pujian". Saya sampaikan pula penghargaan yang setinggi-tingginya kepada anggota Tim

Penyusun Buku Panduan ini yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan tugas sehingga hasilnya sangat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika FKM Universitas Airlangga.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb. Sekian terima kasih.

Surabaya, Februari 2018
Dekan,

Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP 195603031987012001

DAFTAR ISI

Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat	iii
Kata Pengantar	vii
Identitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.....	xiii
Identitas Program Studi S1 Ilmu Gizi.....	xv
Pejabat Struktural Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.....	xvii
Koordinator Praktek Kerja Lapangan, Magang Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga....	xix
Koordinator Magang program Studi S1 Ilmu Gizi fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah	1
1.2 Visi, Misi dan Tujuan	3
1.3 Fasilitas Pendidikan	7
1.4 Kegiatan Mahasiswa	7
BAB II STRUKTUR ORGANISASI	9
2.1 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	9
BAB III KOMPETENSI LULUSAN.....	13
3.1 Kompetensi Lulusan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	13
3.2 Kompetensi Lulusan Program Studi S1 Ilmu Gizi.....	16
BAB IV KURIKULUM.....	19
4.1 Sistem Pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	19
4.2 Struktur Program Pendidikan	21
4.3 Ketentuan Umum Proses Pendidikan	21
4.4 Mata Kuliah Program Pendidikan	24

BAB V	PERKULIAHAN	39
	5.1 Perkuliahan.....	39
	5.2 Daftar Hadir	40
	5.3 Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS)	41
	5.4 Peminatan	41
	5.5 Dosen Wali.....	43
	5.6 Semester Pendek (SP).....	43
	5.7 Praktikum	44
	5.8 Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	46
	5.9 Magang.....	46
	5.10 Kuliah Kerja Nyata (KKN)/Belajar Bersama Masyarakat	46
	5.11 Penulisan Skripsi.....	47
	5.12 Tata Tertib Perkuliahan dan Praktikum	47
BAB VI	EVALUASI PENDIDIKAN	49
	6.1 Syarat Pendaftaran Ujian	49
	6.2 Jenis Ujian	49
	6.3 Instrumen Ujian	50
	6.4 Sistem Penilaian	50
	6.5 Pelaksanaan Penilaian.....	51
	6.6 Tata Tertib Ujian.....	53
	6.7 Evaluasi Hasil Studi	54
	6.8 Lain-Lain	59
BAB VII	MATA KULIAH YANG DITAWARKAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT (REGULER) TAHUN AKADEMIK 2018/2019	61
BAB VIII	MATA KULIAH YANG DITAWARKAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT (ALIH JENIS) TAHUN AKADEMIK 2018/2019	71
BAB IX	MATA KULIAH YANG DITAWARKAN PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI (REGULER) TAHUN AKADEMIK 2018/2019	81

BAB X	DISKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT.....	83
	A. Mata Kuliah yang Dikelola Universitas dan Antar Fakultas	83
	B. Mata Kuliah yang Dikelola Fakultas.....	85
	C. Mata Kuliah yang Dikelola Departemen.....	89
BAB XI	DISKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA PROGRAM STUDI ILMU GIZI.....	115
BAB XII	DAFTAR STAF PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA	131
	A. Daftar Nama Staf Pendidik	131
	B. Daftar Nama Staf Kependidikan	133
BAB XIII	DAFTAR STAF PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI DI LINGKUNGAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA	137
	1. Dosen Tetap Departemen Gizi Kesehatan FKM Unair	137
	2. Dosen Tetap di Luar Departemen Gizi Kesehatan FKM Unair	137
	3. Dosen Tidak Tetap.....	138

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Program Studi (PS) : S1 Kesehatan Masyarakat
2. Departemen : 1. Departemen Epidemiologi
2. Departemen Kesehatan Lingkungan
3. Departemen Administrasi & Kebijakan Kesehatan
4. Departemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
5. Departemen Biostatistika & Kependudukan
6. Departemen Gizi Kesehatan
7. Departemen Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku
3. Fakultas : Kesehatan Masyarakat
4. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
5. Nomor SK Pendirian PS : 117/Dikti/Kep/1984
6. Tanggal SK : 24 September 1984
7. Bulan & Tahun Penyelenggaraan Program Studi Pertama kali : 22 Agustus 1984
(SK Rektor Unair 5076/PT.03.1/1/1984)
8. Alamat : Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya
9. Telepon/Fax : (031) 5920948, 5920949 fax (031) 5924618
10. E-mail FKM : info@fkm.unair.ac.id
11. E-mail Dekan : dekan@fkm.unair.ac.id
12. E-mail WD I : wd1@fkm.unair.ac.id
13. E-mail WD II : wd2@fkm.unair.ac.id
14. E-mail WD III : wd3@fkm.unair.ac.id

IDENTITAS PROGRAM STUDI ILMU GIZI

1. Program Studi (PS) : S1 Ilmu Gizi
2. Departemen : Gizi Kesehatan
3. Fakultas : Kesehatan Masyarakat
4. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
5. Nomor SK Pendirian PS : 6093/UN3/KR/2013
6. Tanggal SK : 15 April 2013
7. Bulan & Tahun Penyelenggaraan
Program Studi Pertama Kali : Agustus 2013
8. Alamat : Departemen Gizi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga
Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya
9. Telepon/Fax : (031) 5964808, 5920949 fax (031) 5964809
10. E-mail FKM : fkm@unair.ac.id
E-mail Program Studi : prodigizi@fkm.unair.ac.id
11. Homepage : <http://S1gizi.fkm.unair.ac.id>
12. Status Akreditasi : Terakreditasi B
Berdasarkan Keputusan BAN-PT
NO 377/SK/BAN-PT/Akred/C/IX/Berlaku
sejak 27 September 2014 – 26 September
2019

PEJABAT STRUKTURAL FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dekan	: Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
Wakil Dekan I	: Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
Wakil Dekan II	: Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra.Ec., M.Kes.
Wakil Dekan III	: Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph.D
Kepala Bagian Tata Usaha	: Endang Sri Wahjuni R., S.Sos.
Kepala Sub Bagian Akademik	: Sugiyatin, SH.
Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan	: Junita Purwandini, Dra.
Kepala Sub Bagian Sarana dan Prasarana	: Rony Hartono, SH.
Kepala Sub Bagian Keuangan dan SDM	: Anik Sunarti, SE.

**KOORDINATOR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN, MAGANG
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

- I. Praktek Kerja Lapangan : Riris Diana R, S.KM., M.Kes
II. Magang : Farapti, dr., M.Gizi

**KOORDINATOR MAGANG
PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1. Magang Kewirausahaan : Dr. Annis Catur Adi, Ir., M.Si
Bidang Pangan Gizi
2. Magang Bidang Dietetik : Dr. Merryana Adriani, S.KM., M.Kes
3. Magang Bidang Gizi : Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes
Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 SEJARAH

1.1.1 Sejarah Fakultas Kesehatan Masyarakat

FKM Unair resmi berdiri setelah diterbitkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0372/O/1993 tanggal 21 Oktober 1993, tentang Pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Psikologi pada Universitas Airlangga yang kemudian diralat dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 70539/A6.1/U/1993.

Tahun 1995, tepatnya tanggal 9 September 1995 gedung FKM Unair diresmikan penggunaannya oleh Rektor Unair Prof. dr. H. Bambang Rahino Setokoesoemo dengan luas tanah 18.947.930 M² luas bangunan 11.695.551 M² (3 lantai) di Kampus C Mulyorejo Surabaya (sebelumnya menggunakan gedung Basic Natural Science (BNS) di lingkungan FK Unair Kampus A Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo).

Dekan FKM Unair:

1. Prof. Dr. Rika Subarniati, dr., S.KM
Periode tahun 1994 s.d 1997 serta 1997 s.d 2000
2. Prof. Dr. Tjipto Suwandi, M.OH., dr., Sp.OK.
Periode tahun 2000 s.d 2004, diperpanjang s.d. tahun 2007
3. Prof. Dr. J. Mukono, dr., M.S., M.PH.
Periode Tahun 2007 s.d. 2010
4. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
Periode Tahun 2010 s.d. sekarang.

1.1.2 Sejarah Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)

Program Pendidikan Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair dimulai dari Fakultas Kedokteran Unair Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) dibuka pada tahun 1984, berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No. 117/DIKTI/Kep/1984 tanggal 24 September 1984. Jabatan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unair pertama adalah Prof. Dr. Sabdoadi, M.PH. (tahun 1984 s.d 1991) kemudian oleh Prof. dr. Soeprapto As., D.PH. (tahun 1991 s.d 1993).

Pada awal berdirinya tahun 1984, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) hanya menerima mahasiswa dari lulusan D3 kesehatan (S0) yang linier

dan telah bekerja minimal 2 tahun, dari tiga akademi yang berada di bawah Departemen Kesehatan yaitu Akademi Gizi, Akademi Perawat dan Akademi Penilik Kesehatan/Akademi Kesehatan Lingkungan.

Selanjutnya untuk meningkatkan daya tampung dan upaya peningkatan pendidikan, maka Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair menerima juga lulusan program D3 Higiene Perusahaan, Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja serta akademi bidang kesehatan non linier (Akademi Anestesi, Akademi Kebidanan, Akademi Refraksionis/Optisian, Radiologi, Teknik Kesehatan Gigi, Fisioterapi dan Analisis Medis) dan memiliki sertifikat pra-program yang diselenggarakan FKM Unair. Para mahasiswa tersebut akan dididik menjadi SKM dalam jangka waktu 4 semester (2 tahun).

Pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat saat itu dapat diizinkan dengan syarat harus menerima lulusan SMA, oleh karena itu maka pada tahun 1985, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) FK Unair mulai menerima mahasiswa asal SMA, yaitu melalui Sipenmaru, di samping juga masih menerima mahasiswa asal S0 melalui seleksi khusus, yang merupakan kerjasama 5 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Indonesia, yaitu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara di Medan, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia di Jakarta, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro di Semarang, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga di Surabaya dan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin di Makasar, dengan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdikbud RI No. 001/BAN-PT/Ak-1/VIII/1998, tanggal 11 Agustus 1998 tentang Hasil dan peringkat akreditasi program studi untuk program sarjana di Perguruan Tinggi dinyatakan bahwa Program Studi (S1) Kesehatan Masyarakat FKM Unair terakreditasi dengan peringkat A.

Program Studi yang berperingkat A dan B wajib dievaluasi ulang paling lambat 5 tahun terhitung mulai penetapan akreditasi, Setelah dievaluasi ulang maka berdasarkan keputusan BAN-PT Depdiknas RI No. 022/BAN-PT/Ak-VIII/S1/VI/2004 tanggal 17 Juni 2004 perihal hasil dan peringkat akreditasi Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM Unair terakreditasi dengan peringkat B. Pada tahun 2009, akreditasi program studi berdasarkan keputusan BAN-PT Depdiknas RI No. 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 adalah A.

1.1.3 Sejarah Program Studi Ilmu Gizi

Pesatnya kemajuan dan perkembangan ilmu gizi, sejalan dengan perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan. Institusi pendidikan gizi yang dimulai dari program D1 kini telah mengalami kemajuan yang pesat mengikuti perkembangan

di dunia kesehatan hingga pada tahap pendidikan Sarjana (S1) bahkan Doktor (S3). Tuntutan akan perkembangan ilmu gizi tidak hanya terbatas pada taraf akademis saja, melainkan juga pada taraf profesi. Hal ini tidak lain adalah sebagai implikasi dari ikut meningkatnya standar pelayanan dan kualitas dunia kesehatan serta semakin kompleksnya masalah kesehatan terkait pangan dan gizi yang dihadapi manusia dalam beberapa dekade mendatang, termasuk di Indonesia.

Komitmen pemerintah Indonesia untuk mensejahterakan rakyat nyata dalam peningkatan kesehatan termasuk gizinya. Hal ini terbukti dari penetapan perbaikan status gizi yang merupakan salah satu prioritas Pembangunan Kesehatan 2010-2014. Tujuannya adalah untuk menurunkan prevalensi kurang gizi sesuai dengan Deklarasi World Food Summit 1996 yang dituangkan dalam Millenium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015. Demikian juga berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, khususnya pada Bab VIII tentang Gizi, pasal 141 ayat 1 menyatakan bahwa upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan upaya perbaikan gizi adalah keadaan ketenagaan gizi yang ada.

Kendala yang dihadapi upaya perbaikan gizi kaitannya dengan faktor ketenagaan gizi adalah terbatasnya jumlah tenaga gizi yang ada dalam unit pelayanan gizi dan kurang sesuai kompetensi tenaga gizi yang ada dengan lingkup permasalahan ataupun program yang berkembang. FKM Unair sebagai salah satu institusi penyelenggara pendidikan tinggi di bidang kesehatan yang terkemuka di Indonesia, diharapkan dapat turut andil dalam memenuhi kebutuhan tenaga ahli gizi berkualitas di Indonesia yang dapat memberikan alternatif strategi untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah kesehatan masyarakat yang makin kompleks berkaitan dengan masalah gizi. Oleh karena itu untuk mempersiapkan dan mempercepat pemenuhan kebutuhan tenaga ahli gizi perlu diupayakan terselenggaranya pendidikan akademik strata 1 (S1) yaitu Pendidikan Sarjana Gizi.

Pada bulan April 2013, berdirilah Program Studi S1 Ilmu Gizi melalui Keputusan Rektor Universitas Airlangga No. 6093/UN3/KR/2013 tanggal 15 April 2013.

1.2 VISI, MISI DAN TUJUAN

1.2.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Visi

Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menjadi FKM terkemuka ditingkat internasional dengan lulusan yang memiliki jiwa proaktif, profesional, dan memiliki jiwa *enterprenuership* dalam menyelesaikan

masalah kesehatan masyarakat ditingkat lokal, nasional, dan internasional yang berbasis perkembangan teknologi serta berdasarkan moral agama.

2. Misi

Fakultas Kesehatan Masyarakat mengemban misi:

1. Melaksanakan pengelolaan pendidikan dengan RAISE plus (*Relevancy, Academic Atmosphere, Internal Management and Organization, Sustainability, Efficiency and Productivity*) plus *Leadership, Access and Equity*.
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berbasis teknologi pembelajaran modern.
3. Melakukan pendidikan yang berkualitas berdasarkan metode dan konsep *evidence based learning process* dan *student centered learning*
4. Melaksanakan penelitian dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
5. Menggalahkan program pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional dan internasional.
6. Membangun kemitraan dan jejaring dengan industri, profesi, pemerintah dan organisasi nasional dan internasional.

3. Tujuan

Fakultas Kesehatan Masyarakat bertujuan:

1. Menghasilkan lulusan di bidang akademik dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat yang proaktif, inovatif, dan profesional.
2. Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan IPTEKKES oleh dosen dan mahasiswa.
3. Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
5. Melaksanakan pendidikan yang pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan *equity*.
6. Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.
7. Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik tingkat nasional maupun internasional.

1.2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

1. Visi

Menjadi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat terkemuka yang menghasilkan lulusan yang proaktif, inovatif dan profesional dalam

bidang kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berdasarkan moral agama.

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berbasis teknologi pembelajaran modern.
2. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan *evidence based learning process*.
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat baik di tingkat lokal nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan pengelolaan pendidikan dengan RAISE plus (*Relevancy, Academic Atmosphere, Internal Management and Organization, Sustainability, Efficiency and Productivity*) plus *Leadership, Access and Equity*.
5. Membangun kemitraan dan jejaring dengan industri, pemerintah dan organisasi nasional dan internasional.

3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang akademik dalam ilmu Kesehatan Masyarakat yang proaktif, inovatif dan professional.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu:
 - a. Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat dengan pendekatan promotif dan preventif serta trampil memimpin dan berfikir dalam konteks sistem dengan kemampuan komunikasi yang efektif.
 - b. Mengelola organisasi dan sistem kesehatan.
 - c. Melaksanakan analisis kebijakan bidang kesehatan.
 - d. Melakukan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan dukungan sosial, jejaring, aksesibilitas.
 - e. Mengkaji status kesehatan berdasarkan data, informasi dan indikator kesehatan untuk pengambilan keputusan.
 - f. Melaksanakan riset di bidang kesehatan masyarakat.
3. Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan IPTEKKES oleh dosen dan mahasiswa.
4. Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
6. Melaksanakan pendidikan yang peka pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan *equity*.

7. Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.
8. Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik tingkat nasional maupun internasional.

1.2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Ilmu Gizi

1. Visi

Menjadi Prodi S1 Ilmu Gizi yang unggul di Indonesia dalam menghasilkan sumberdaya manusia di bidang gizi yang memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional dengan Excellence with Morality.

2. Misi

Sejalan dengan visi, misi, tujuan dan strategi pengembangan Universitas Airlangga, maka misi Prodi S1 Ilmu Gizi adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, berwawasan kewirausahaan dan berlandaskan moral agama.
2. Menjadi rujukan atau referensi pendidikan gizi di wilayah Indonesia timur
3. Menjadi pusat kajian gizi perkotaan bertaraf nasional, regional maupun internasional.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia dalam pengembangan iptek bidang gizi.
5. Membangun kemitraan dan jejaring bidang gizi level lokal, nasional, regional dan internasional.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi prodi S1 Ilmu Gizi, maka tujuan pendidikan gizi yang ingin dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Gizi yang proaktif, inovatif dan profesional
2. Menghasilkan penelitian bidang gizi yang mendukung pengembangan Iptekkes oleh dosen dan mahasiswa
3. Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang gizi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif
5. Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang gizi
6. Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik di tingkat nasional maupun internasional.

1.3 FASILITAS PENDIDIKAN

1. Tempat kuliah dan praktik diselenggarakan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, fakultas lain, rumah sakit, dan fasilitas belajar lain di lingkungan Universitas Airlangga sesuai dengan kebutuhan.
2. UPT. Perpustakaan Universitas Airlangga (di kampus A, B dan C) serta Koleksi Rujukan FKM Universitas Airlangga berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Di samping itu mahasiswa dianjurkan menggunakan perpustakaan lain dengan koleksi yang menunjang, dan perpustakaan institusi yang terkait dengan kesehatan masyarakat.
3. Lab AVA, Lab. K3, Lab. Kesling, Lab. Gizi Kesehatan, Lab. Organoleptik, Lab. Pengolahan Makanan, Lab. Biokimia Makanan, Lab. Epidemiologi, Lab. Komputer.
4. Daerah Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan wajib yang harus diikuti setiap mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat, dengan tujuan mengenal permasalahan kesehatan di masyarakat dan institusi, serta menerapkan pengetahuan teoritis untuk pemecahan masalah.

1.4 KEGIATAN MAHASISWA

Organisasi Kemahasiswaan/Ormawa Intra Kampus adalah bentuk organisasi kemahasiswaan:

a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Adalah organisasi mahasiswa intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif di tingkat universitas atau fakultas. BEM FKM memiliki beberapa departemen dan Himaprodi yang menunjang pelaksanaan programnya.

b. Badan Legislatif Mahasiswa (BLM)

Adalah suatu badan yang merupakan perwakilan dari seluruh mahasiswa dengan seperangkat tugas dan wewenang. Secara garis besar BLM menjalankan fungsi legislatifnya sebagai pengawas dan pengontrol jalannya kegiatan dari eksekutif. BLM juga bertugas untuk mengadvokasi aspirasi mahasiswa ke pihak fakultas demi tercapainya kesinergian dalam proses belajar.

c. Himpunan Mahasiswa Program Studi (Himaprodi)

Adalah suatu lembaga kemahasiswaan ditingkat Program Studi. Himaprodi itu penting untuk menghimpun potensi mahasiswa di program studi, menjaring aspirasi mahasiswa di program studi, dan tentunya meningkatkan kreativitas mahasiswa yang tersebar di program studinya.

1) Kegiatan ekstra kurikuler

1. Penalaran, meliputi bentuk kegiatan: Diklat Penelitian Ilmiah; Diskusi panel; Diskusi Interaktif; Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM); Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM);

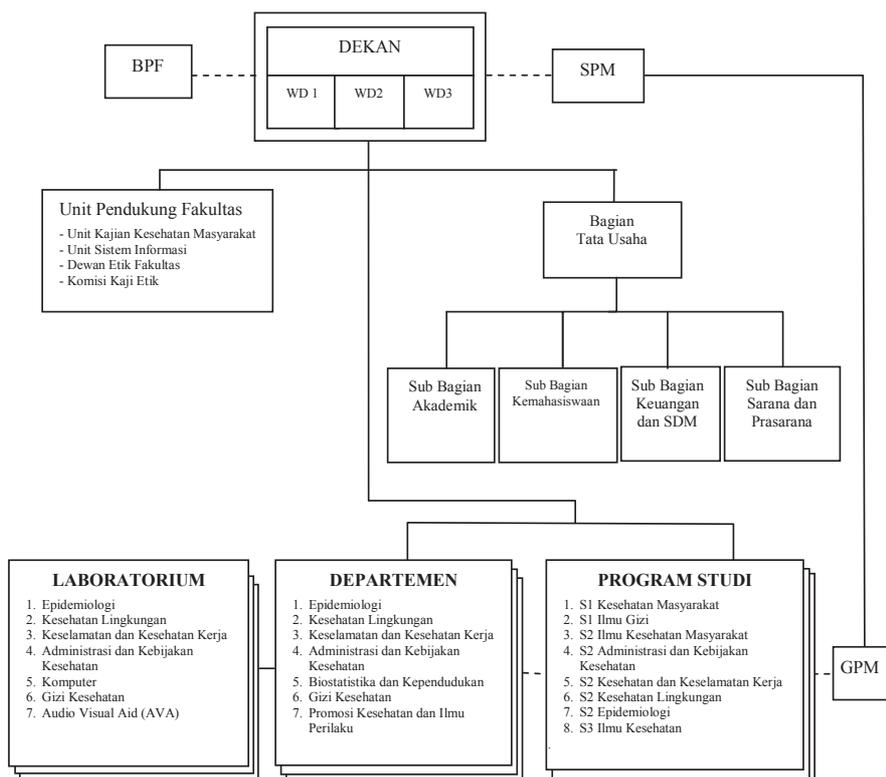
Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); Lomba Poster untuk mahasiswa; Pelatihan Jurnalistik; Mahasiswa Berprestasi Utama Mawapres, *Public Health Competition* untuk siswa tingkat SMA se-Indonesia; *TOEFL Preparation dan Test*, Seminar dan lain-lain.

2. Minat dan Bakat, dengan bentuk kegiatan: Olah Raga (Bola Volley, Bola Basket, Futsal, dan Kesenian (Paduan Suara, *Modern Dance* dan Tari Traditional); Dekan Cup; Pentas Seni.
 3. Pengabdian Masyarakat, dengan bentuk kegiatan: *Community Development* yang berisi kegiatan penyuluhan kesehatan dan pelatihan bagi masyarakat sekitar kampus, Gerebek Kampung yaitu kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan secara rutin sehari penuh
 4. Kerohanian, meliputi kegiatan: Pengajian Akbar, Paket Ramadhan Mubarak, Perayaan Natal dan lain-lain.
 5. Hubungan Luar, dengan bentuk kegiatan: Rakernas ISMKMI; Jaringan Mahasiswa Kesehatan Indonesia (JMKI), Diskusi Bulanan
 6. Kewirausahaan, dengan bentuk: Pelatihan dan Praktik kewirausahaan dengan mengadakan kegiatan Bazar dan Bursa
- 2) Pelayanan dan fasilitas kegiatan/kesejahteraan mahasiswa di tingkat fakultas/universitas**
1. Sarana olah raga
 2. Pujasera/Kantin
 3. Musholla Nurul Affiah
 4. Masjid Ulul Azmi
 5. Pusat Layanan Kesehatan
 6. Student Center
 7. Asrama Mahasiswa
 8. Transportasi bus antar kampus
 9. Help Center
- 3) Fasilitas penunjang pendidikan di fakultas**
1. Universitas Airlangga Cyber Campus (UACC)
 2. Koleksi Rujukan yang dikelola oleh Ruang Baca
 3. Unit Kajian Kesehatan
 4. Ruang *Self Access Learning*
 5. Wifi (internet)
 6. AULA (*Airlangga University E-learning Application*)

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI

2.1 STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA



Keterangan : Garis Komando

Garis Koordinasi

Bidang I : Akademik dan Kemahasiswaan

Bidang II : Sumber Daya dan Keuangan

Bidang III : Sistem Informasi, Kerjasama dan Pengembangan

Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga menurut Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 5/H3/PR/2011

Struktur organisasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga terdiri atas:

1. Unsur Pimpinan Fakultas:
 - a. Dekan
 - b. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
 - c. Wakil Dekan II Bidang Sumber Daya dan Keuangan
 - d. Wakil Dekan III Bidang Sistem Informasi, Alumni dan Kerjasama
2. Tenaga Kependidikan:
 - a. Bagian Akademik
 - Sub Bagian Akademik
 - Sub Bagian Kemahasiswaan
 - b. Bagian Sumber Daya
 - Sub Bagian Keuangan dan SDM
 - Sub Bagian Sarana dan Prasarana
3. Unit Sistem Informasi
4. Unit Pendukung Fakultas:
 - a. Pusat Kajian Kesehatan Masyarakat
 - b. Satuan Penjaminan Mutu
 - c. Tim Kurikulum
 - d. Tim Evaluasi Diri
 - e. Unit Peningkatan, Pengembangan, Pendidikan Kesmas
5. Pelaksana Akademik:
 - a. Departemen Epidemiologi
 - b. Departemen Kesehatan Lingkungan
 - c. Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - d. Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
 - e. Departemen Biostatistika dan Kependudukan
 - f. Departemen Gizi Kesehatan
 - g. Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
6. Unsur Penunjang:
 - a. Laboratorium Epidemiologi
 - b. Laboratorium Kesehatan Lingkungan
 - c. Laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - d. Laboratorium Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
 - e. Laboratorium Komputasi
 - f. Laboratorium Gizi Kesehatan
 - g. Laboratorium Alat Bantu Pendidikan/AVA
 - h. Layanan Informasi – Koleksi Rujukan

7. Program Studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga:
- a. Program Pendidikan Sarjana (S1)
 - 1) Program Studi Kesehatan Masyarakat
 - 2) Program Studi Ilmu Gizi
 - b. Program Pendidikan Magister (S2)
 - 1) Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - 2) Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
 - 3) Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - 4) Program Studi Kesehatan Lingkungan
 - 5) Program Studi Epidemiologi
 - c. Program Pendidikan Doktor (S3)
 - Program Studi Ilmu Kesehatan

BAB III

KOMPETENSI LULUSAN

3.1 KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

Kompetensi lulusan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

3.1.1 Kompetensi Utama dan *Learning Outcome*

Pendidikan Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu melakukan kajian dan analisis situasi (*analytic/assessment skills*)
 - 1) Mendefinisikan masalah secara tepat
 - 2) Menentukan kegunaan dan keterbatasan data
 - 3) Mengidentifikasi data secara tepat dan relevan sebagai sumber informasi
 - 4) Mengevaluasi integritas dan komparabilitas data
 - 5) Menggunakan prinsip-prinsip etika dalam mengumpulkan data dan informasi
 - 6) Membuat inferens yang relevan dari data kuantitatif dan kualitatif
 - 7) Mengambil dan menginterpretasikan data dan informasi yang terkait dengan resiko dan keuntungan
 - 8) Menerapkan proses pengumpulan data dan aplikasi teknologi informasi
2. Mengembangkan dan merancang kebijakan dan program kesehatan (*policy development/program planing skills*)
 - 1) Mengumpulkan, meringkaskan dan menginterpretasikan informasi tentang berbagai isu kesehatan
 - 2) Menyatakan pilihan kebijakan dan memformulasikannya dengan jelas dan padat
 - 3) Membahasakan implikasi kesehatan, fiskal, administrasi, legal, sosial, dan politik
 - 4) Menyatakan *feasibility* dan *outcome* yang diharapkan dari setiap pilihan kebijakan
 - 5) Menggunakan teknik terbaru dalam analisis penentuan dan perencanaan kesehatan

- 6) Memutuskan tindakan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi
 - 7) Mengembangkan suatu perencanaan untuk mengimplementasikan kebijakan
 - 8) Mengubah kebijakan menjadi rencana organisasi, struktur, dan program
3. Berkomunikasi secara efektif (*communication skills*)
 - 1) Melakukan komunikasi melalui tulisan, lisan, atau metode lainnya
 - 2) Meminta *input* dari individu dan organisasi
 - 3) Melakukan advokasi untuk program dan sumber daya kesehatan
 - 4) Memimpin dan berpartisipasi dalam kelompok untuk memformulasikan isu KesMas spesifik
 - 5) Menggunakan media, teknologi, dan jaringan untuk menyebarkan informasi
 - 6) Memutuskan tindakan berkomunikasi yang sesuai
 - 7) Mempresentasikan informasi yang akurat tentang demografi, statistik, program, dan saintifik kepada masyarakat profesional
 4. Memahami budaya setempat (*cultural competency skills*)
 - 1) Menggunakan metode yang tepat untuk berinteraksi secara sensitif, efektif, dan profesional dengan orang yang berbeda latar belakang budaya
 - 2) Mengembangkan dan mengadaptasikan berbagai pendekatan untuk menanggulangi masalah kesehatan masyarakat yang terkait dengan perbedaan budaya
 - 3) Memahami adanya dinamika yang berkontribusi terhadap keragaman budaya (sikap)
 - 4) Memahami pentingnya pekerja kesehatan masyarakat yang beragam (sikap)
 5. Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*)
 - 1) Menggabungkan berbagai strategi untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang
 - 2) Mengidentifikasi peran faktor budaya, sosial dan perilaku dalam pelayanan kesehatan
 - 3) Merespons berbagai kebutuhan sebagai konsekuensi keragaman budaya
 - 4) Mampu mengidentifikasi dan menjaga hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan
 - 5) Menggunakan proses dinamika kelompok untuk meningkatkan peran serta masyarakat

- 6) Mendeskripsikan peran pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
 - 7) Mendeskripsikan peran swasta dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
 - 8) Mengidentifikasi potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat
 - 9) Menghimpun masukan dari masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan program kesehatan
 - 10) Menginformasikan kebijakan program dan sumber daya kepada masyarakat
6. Memiliki penguasaan ilmu kesehatan masyarakat (*public health science skills*)
- 1) Mengidentifikasi kewajiban individu dan organisasi dalam konteks pelayanan kesehatan masyarakat esensial dan fungsi dasar
 - 2) Mendefinisikan, menilai, dan memahami status kesehatan pada populasi, determinan kesehatan dan penyakit, dan faktor yang berkontribusi terhadap promosi kesehatan dan pencegahan penyakit
 - 3) Memahami perkembangan sejarah, struktur, dan interaksi antara kesehatan masyarakat dan Sistem pelayanan kesehatan
 - 4) Mengidentifikasi dan mengaplikasikan metode riset dasar yang digunakan dalam kesehatan masyarakat
 - 5) Menggunakan proses dinamika kelompok untuk meningkatkan peran serta masyarakat
 - 6) Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat, termasuk ilmu sosial dan perilaku, penyakit kronik, infeksi, dan kecelakaan
 - 7) Mengidentifikasi keterbatasan riset dan pentingnya observasi dan kesaling-hubungan (*interrelationship*)
 - 8) Mengembangkan komitmen sepanjang masa untuk belajar dan mengembangkan pemikiran kritis yang kuat (*sikap*)
7. Mampu dalam merencanakan keuangan dan terampil dalam bidang manajemen (*financial planning and management skills*)
- 1) Mengembangkan dan mempresentasikan suatu anggaran
 - 2) Mengelola program sesuai dengan kondisi keuangan
 - 3) Menerapkan proses penganggaran (*budgeting*)
 - 4) Mengembangkan strategi untuk menentukan prioritas anggaran
 - 5) Memantau kinerja program
 - 6) Mempersiapkan proposal untuk memperoleh dana dari sumber eksternal
 - 7) Menerapkan keterampilan dasar hubungan antar manusia dalam manajemen organisasi, motivasi staf, dan penyelesaian konflik

- 8) Melakukan negosiasi dan mengembangkan kontrak dan dokumen lainnya untuk penyediaan pelayanan berbasis masyarakat
8. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan berfikir sistem (*leadership and system thinking skills*)
 - 1) Menciptakan budaya berdasarkan standard etika dalam organisasi dan komunitas
 - 2) Membantu menciptakan nilai dasar dan visi bersama dan menggunakan prinsip-prinsip ini sebagai pedoman pelaksanaan program kesehatan masyarakat
 - 3) Mengidentifikasi isu internal dan eksternal yang dapat berdampak terhadap penerapan pelayanan esensial kesehatan masyarakat (menyusun Rencana Strategis)
 - 4) Memfasilitasi kerja sama kelompok internal dan eksternal untuk menjamin partisipasi dari pemangku kepentingan kunci
 - 5) Berkontribusi terhadap pengembangan, implementasi, dan pemantauan standard kinerja organisasi
 - 6) Menggunakan sistem hukum dan politik untuk melakukan perubahan
 - 7) Mengaplikasikan teori dari struktur organisasi terhadap praktek profesional

3.2 KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI

Kompetensi lulusan S1 Ilmu Gizi terdiri atas 5 aspek utama, kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengambil keputusan yang tepat pada penilaian status gizi dan ketahanan pangan individu, kelompok dan masyarakat (*nutritional assessment skill*) (**profil decision maker**)
 - 1) Mampu melakukan penilaian status gizi dengan metode antropometri dan dietetik
 - 2) Mampu melakukan penilaian status gizi dengan metode biokimia dan klinis
 - 3) Mampu melakukan penilaian ketahanan pangan pada level individu, rumah tangga dan wilayah
2. Mampu melaksanakan pelayanan dan intervensi gizi bagi individu, kelompok dan masyarakat melalui kerja sama lintas sektor, lintas disiplin dan lintas profesi untuk memecahkan masalah gizi (*nutrition intervention and food services skill*) (**profil manager, care provider**)
 - 1) Mampu menyusun diet seimbang untuk hidup sehat sesuai kebutuhan kelompok umur dan kondisi fisiologis yang ada pada daur hidup

- 2) Mampu merancang formulasi makanan untuk penanggulangan (intervensi) masalah pangan dan gizi
 - 3) Mampu merencanakan dan mempersiapkan diet untuk kondisi penyakit infeksi dan defisiensi
 - 4) Mampu merencanakan dan mempersiapkan diet untuk kondisi penyakit degeneratif
 - 5) Mampu melakukan pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakteristik sasaran
 - 6) Mampu merancang industri pelayanan makanan dan gizi serta mampu mengelola sumberdaya manusia, sarana fisik dalam produksi makanan yang sesuai dengan pedoman gizi, biaya dan daya terima klien
 - 7) Mampu memberikan konsultasi dietetik terkait dengan masalah kesehatan dan atau kebutuhan gizi masyarakat perkotaan
 - 8) Mampu menerapkan ilmu dan keterampilan di bidang pangan dan gizi dalam kegiatan wirausaha
3. Mampu melaksanakan penelitian dan memutakhirkan diri dalam perkembangan ilmu dan teknologi bidang gizi (*research and appraisal skill*) (**profil researcher**)
- 1) Mampu melaksanakan penelitian secara mandiri dan menyusun skripsi sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
 - 2) Mampu mendemonstrasikan analisis zat gizi sesuai prosedur yang tepat.
 - 3) Mampu mendemonstrasikan HACCP secara lengkap dan benar dalam pelayanan makanan dan gizi
 - 4) Mampu berpikir dengan landasan ilmiah yang benar
 - 5) Mampu mengkaji permasalahan bioetika yang sesuai dengan perkembangan
 - 6) Mampu menggunakan software statistik dan gizi dalam menganalisis data sesuai prosedur
 - 7) Mampu melakukan presentasi hasil penelitian tentang materi dan kasus gizi dengan menggunakan bahasa Inggris
 - 8) Mampu menyajikan karya ilmiah yang diperoleh dari hasil lapangan dalam bentuk tertulis pada jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional
4. Mampu melakukan kegiatan advokasi dalam menangani masalah gizi (*advocacy skill*) (**profil communicator**)
- 1) Mampu mengevaluasi program gizi terkait masalah gizi utama di Indonesia (Kekurangan Energi Protein, Gangguan Akibat Kekurangan Iodium, anemia, dan Kekurangan Vitamin A)

- 2) Mampu menghubungkan antara faktor ekonomi dan gizi dalam program perbaikan gizi dan mampu menghitung *cost effectiveness* proyek/program gizi
 - 3) Mampu melakukan komunikasi yang efektif tentang materi dan kasus gizi dalam berbagai media komunikasi
5. Mampu bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dalam berkarya bidang gizi serta bersikap kritis dan empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi (*profil community leader*)
- 1) Mampu melaporkan penelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan atau kertas kerja
 - 2) Mampu berkolaborasi dengan sesama profesi kesehatan dalam memberikan pelayanan gizi yang terintegrasi kepada masyarakat

BAB IV

KURIKULUM

4.1 SISTEM PENDIDIKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

4.1.1 Pengertian

1. Pengertian Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)

- 1) Peserta didik yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat, dengan beban studi 146 satuan kredit semester (sks), untuk mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA dan 91 satuan kredit semester (sks), untuk mahasiswa yang berasal dari lulusan D3.
- 2) Sarjana Kesehatan Masyarakat adalah tenaga pengelola program kesehatan yang diarahkan untuk memecahkan masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan multi disipliner.
- 3) Sarjana Kesehatan Masyarakat dapat menempuh pendidikan tinggi lanjutan baik pada Program Pendidikan Profesi maupun Program Pendidikan Magister untuk mendapatkan tingkat keahlian dan kemampuan yang lebih tinggi.

2. Pengertian Sarjana Gizi (S.Gz.)

- 1) Peserta didik yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Ilmu Gizi, dengan beban studi 146 satuan kredit semester (sks).
- 2) Sarjana Gizi dapat menempuh pendidikan tinggi lanjutan baik pada Program Pendidikan Profesi maupun Program Pendidikan Magister untuk mendapatkan tingkat keahlian dan kemampuan yang lebih tinggi.

4.1.2 Tujuan Pendidikan

1. Tujuan pendidikan pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat

- 1) Menghasilkan lulusan di bidang akademik, dan profesi dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat yang proaktif, inovatif dan profesional.
- 2) Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan (IPTEKKES) oleh dosen dan mahasiswa.

- 3) Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan (IPTEKKES) oleh dosen dan mahasiswa
- 4) Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
- 6) Melaksanakan pendidikan yang peka pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan *equity*.
- 7) Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.
- 8) Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik tingkat nasional maupun internasional

2. Tujuan pendidikan pada program studi S1 Ilmu Gizi

Tujuan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Gizi yang ingin dicapai adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan Sarjana Gizi yang proaktif, inovatif dan profesional
- 2) Menghasilkan penelitian bidang gizi yang mendukung pengembangan Iptekkes oleh dosen dan mahasiswa
- 3) Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang gizi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif
- 5) Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang gizi
- 6) Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik di tingkat nasional maupun internasional.

4.1.3 Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan, berpedoman pada:

1. Tujuan pendidikan nasional
2. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan
3. Kepentingan masyarakat, dengan memperhatikan minat, kemampuan dan prakarsa pribadi

4.2 STRUKTUR PROGRAM PENDIDIKAN

Struktur program pendidikan FKM

- a. UU No. 20 Tahun 2003 (LN No. 78 Tahun 2003), tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. UU No. 12 Tahun 2012 (LN No. 158 Tahun 2012), tanggal 10 Agustus 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- c. PP No. 60 Tahun 1999 (LN No. 115 Tahun 1999) tanggal 24 Juni 1999, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Mendikbud RI No. 0372/O/1993 dan Ralatnya No. 70539/A6.1/U/1993, tentang Pembukaan FKM serta F. Psikologi pada Universitas Airlangga, Jo. Keputusan Mendikbud RI No. 0192/O/1995, sebagaimana telah diubah/ditambah dengan Keputusan Mendikbud RI No. 0276/O/1996 tanggal 12 September 1996 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Airlangga.
- e. Keputusan Mendikbud RI No. 232/U/2000, tanggal 20 Desember 2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- f. Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga.

4.3 KETENTUAN UMUM PROSES PENDIDIKAN

4.3.1 Tata Laksana Akademik

1. Tata laksana akademik pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat

- a. Ketentuan tentang proses kegiatan belajar mengajar
 - 1) Metode pembelajaran di Fakultas Kesehatan Masyarakat meliputi:
 1. Perkuliahan dan Praktikum
 2. Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 3. Kuliah Kerja Nyata (KKN)/Belajar Bersama Masyarakat (BBM)
 4. Magang
 5. Penulisan Skripsi
 - 2) Kegiatan akademik disusun dengan sistem paket dari semester I-V sebanyak 99 sks yang wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan satuan perkuliahan tiap semester dan 47 sks dengan sistem peminatan pada semester VI-VIII (**Reguler**). Kegiatan akademik disusun dengan sistem paket dari semester I-II sebanyak 45 sks yang wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan satuan perkuliahan tiap semester dan 47 sks dengan sistem peminatan pada semester III-V (**Alih Jenis**).

Pada semester VI-VII (**reguler**) atau semester III-IV (**alih jenis**) mahasiswa akan menempuh kuliah sesuai dengan peminatannya. Mahasiswa juga diperkenankan mengambil mata kuliah Lintas Peminatan. Kelas untuk mata kuliah Lintas Peminatan akan dibuka dengan minimal 10 mahasiswa dan maksimal 50 mahasiswa. Dan tetap akan dibuka hanya satu kelas.

3) Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat memiliki 8 peminatan yaitu:

1. Minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
2. Minat Biostatistika dan Kependudukan.
3. Minat Epidemiologi.
4. Minat Gizi Masyarakat
5. Minat Kesehatan Lingkungan
6. Minat Keselamatan dan Kesehatan Kerja
7. Minat Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu Anak (KIA)
8. Minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

Pemilihan peminatan berdasarkan IPK mulai semester I-V. Pemilihan peminatan dilakukan di akhir semester V. Kuota setiap peminatan didasarkan pada rasio jumlah dosen pembimbing di setiap minat.

b. Bimbingan akademik

Kegiatan bimbingan akademik dilaksanakan melalui:

- 3) Pengenalan Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan Bagi Mahasiswa Baru. Setelah mahasiswa terdaftar di Universitas, mahasiswa mendapat penjelasan tentang pelaksanaan sistem pendidikan dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat/Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
- 4) Dosen wali yang memberikan bimbingan bidang akademik khususnya dalam menyusun mata kuliah yang diprogram mahasiswa dalam Kartu Rencana Studi secara *on line*. Selain itu juga memberikan bimbingan bagi mahasiswa yang mengalami hambatan studi.

2. Tata laksana akademik pada program studi S1 Ilmu Gizi

a. Ketentuan tentang proses kegiatan belajar mengajar

- 1) Metode pembelajaran di Program Studi S1 Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, meliputi:
 1. Perkuliahan, Praktikum, dan Tutorial
 2. Kuliah Kerja Nyata (KKN)/Belajar Bersama Masyarakat
 3. Magang (Kewirausahaan, Gizi Masyarakat, Bidang Dietetik)
 4. Penulisan Skripsi

- 2) Kegiatan akademik disusun dengan sistem paket dari semester I-VIII dengan beban studi sebanyak 146 sks yang wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan satuan perkuliahan tiap semester. Pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Alih Jenis, beban studi sebesar 60 sks, dengan sistem paket dari semester V-VIII ditambah 10 sks untuk matrikulasi.
- b. Bimbingan akademik
- Kegiatan bimbingan akademik dilaksanakan melalui:
- 1) Pengenalan Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan Bagi Mahasiswa Baru Melalui Program PPKMB
Setelah mahasiswa terdaftar di Universitas, mahasiswa mendapat penjelasan tentang pelaksanaan sistem pendidikan dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat/Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
 - 2) Dosen wali yang memberikan bimbingan bidang akademik khususnya dalam menyusun mata kuliah yang diprogram mahasiswa dalam Kartu Rencana Studi secara *on line* yang dilakukan sebelum perkuliahan. Selain itu juga memberikan bimbingan bagi mahasiswa yang mengalami hambatan studi. Proses perwalian dilakukan minimal 3 (tiga) kali per semester.

4.3.2 Batas waktu pendidikan

1. Batas waktu pendidikan

- a. Batas waktu pendidikan ditetapkan (**Reguler**) sebagai berikut:
Semester I – VIII harus sudah diselesaikan paling lama 14 semester (di luar masa cuti) terhitung mulai diterima sebagai mahasiswa baru.
- b. Batas waktu pendidikan ditetapkan (**Alih Jenis**) sebagai berikut:
Semester I – V harus sudah diselesaikan paling lama 8 semester (di luar masa cuti) terhitung mulai diterima sebagai mahasiswa baru. Untuk Program studi S1 Ilmu Gizi Alih Jenis semester V-VIII harus diselesaikan paling lama 7 semester terhitung mulai diterima sebagai mahasiswa baru.
- c. Cuti akademik adalah kegiatan meninggalkan kegiatan akademik oleh mahasiswa sepengetahuan Dekan c.q. Wakil Dekan I dengan persetujuan secara sah dari Rektor Universitas Airlangga. Cuti hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan minimal 4 semester berturut-turut. Cuti akademik maksimum 2 semester tidak berturut-turut selama menempuh pendidikan. Selama cuti akademik mahasiswa tetap membayar biaya pendidikan dan cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi. Mahasiswa yang cutinya melebihi dari waktu cuti akademik yang diizinkan dinyatakan gagal studi.

- d. Masa studi tidak diperhitungkan bila mahasiswa secara sah telah diizinkan oleh Rektor untuk jangka waktu tertentu tidak mengikuti kegiatan akademik. Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan studinya di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga bila tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dalam batas waktu yang ditentukan tersebut. Keputusan pemberhentian studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor atas usulan dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

4.4 MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN

4.4.1 Mata kuliah pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat (reguler)

Mata Kuliah Wajib

1. Mata Kuliah Universitas	: 15 sks
2. Mata Kuliah Fakultas	: 101 sks
Jumlah	<u>116 sks</u>

Mata Kuliah Peminatan

1. Mata Kuliah Wajib Minat	: 20 sks
2. Mata Kuliah Pilihan Lintas Minat	: 10 sks
Jumlah	<u>30 sks</u>

Jumlah sks pada kurikulum S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak 146 sks yang terdiri dari 116 sks mata kuliah wajib dan 30 sks mata kuliah peminatan

4.4.2 Mata kuliah pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat (alih jenis)

Mata Kuliah Wajib

1. Mata Kuliah Universitas	: 2 sks
2. Mata Kuliah Fakultas	: 60 sks
Jumlah	<u>62 sks</u>

Mata Kuliah Peminatan

1. Mata Kuliah Wajib Minat	: 20 sks
2. Mata Kuliah Pilihan Lintas Minat	: 10 sks
Jumlah	<u>30 sks</u>

Jumlah sks pada kurikulum S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak 92 sks yang terdiri dari 62 sks mata kuliah wajib dan 30 sks mata kuliah peminatan.

Penjabaran kompetensi menjadi mata kuliah diuraikan pada tabel matrik berikut ini:

No		Credits	Expected Learning Outcome (ELO)							
			ELO-1	ELO-2	ELO-3	ELO-4	ELO-5	ELO-6	ELO-7	ELO-8
Semester 1										
1	Religion Studies	2	H	H	H	H	H	H	H	H
2	Indonesian Language	2			H	M	H			M
3	Biomedic 1	3	M					M		
4	Health Ethic and Law	2		H					M	H
5	Population Study	2	H					H		
6	Introduction of Public Health Science	2	H	M	H	H	H	H	M	M
7	Pancasila (Indonesian Philosophical Foundation)	2	H	H	H	H	H	H	H	H
8	Philosophical Science	2	H	H	H	H	H	H	H	H
9	Health Sociology and Anthropology	3				H	H	H		L
Semester 2										
1	Basic of Epidemiology	2	L					M		
2	Health Policy and Administration Policy	2	H	H	L			H	H	M
3	Health Communication	3	M	M	H	M	M	H		M
4	Basic Nutrition Science	2	H		M			H		
5	Health Education and Promotion	2	M	H	M	M	H	H	M	
6	Community Reproductive Health	2	M					H		
7	Biomedic 2	3	M					M		
8	Citizenship	2	M	M	M	M				M
9	Introduction of Biostatistics	2	H	M				H		

No		Credits	Expected Learning Outcome (ELO)							
			ELO-1	ELO-2	ELO-3	ELO-4	ELO-5	ELO-6	ELO-7	ELO-8
Semester 3										
1	Inferensial Biostatistics	2	H	M				H		
2	Introduction of Community Nutrition	2	H	M	L	M	L	H		M
3	Epidemiology of Communicable Disease	2	H	L		M		H		
4	English for Public Health	2			H	M	M			
5	Basic of Hospital and Primary Health Care Administration	2	M	M				H	H	H
6	Group Dynamics	2	M		M	M	H	H		H
7	Introduction of Environmental Health	2								
8	Introduction Occupational Health and Safety	2								
Semester 4										
1	Community Development in Health I	2	H	H	M	H	H	H	M	H
2	Health Information System	2		M						H
3	Public Health Surveillance	3								
4	Human Resources Management and Productivity in Healthcare	2	M	M	M		L	H	M	H
5	Basic of Statistics Application	2	H	M				M		

No		Credits	Expected Learning Outcome (ELO)							
			ELO-1	ELO-2	ELO-3	ELO-4	ELO-5	ELO-6	ELO-7	ELO-8
6	Epidemiology of Non Communicable Disease	2	H	L		M		H		
7	Leadership and System Thinking in Public Health	2	M	M	M			H	M	H
8	Applied Religioun	2	H	H	H	H	H	H	H	H
9	Enterpreneurship in Healthcare	2								
Semester 5										
1	Qualitative and Quantitative Research Methods	2	M					M		
2	Basic IEC in Public Health	2	H		H	M	L	M		M
3	Health Economics	3	M	H				H	H	M
4	Environmental Quality Analysis	2								
5	Outbreak and Disaster Management	2	H		M			H		M
6	Field Work	6								
7	Program Planning and Evaluation for Public Health	3	H	H	L			H	H	H
Semester 6										
1	Field Study	3								
2	Health Financing and Budgeting	2	M	H				H	H	M
3	Health Measurement	2								

No		Credits	Expected Learning Outcome (ELO)							
			ELO-1	ELO-2	ELO-3	ELO-4	ELO-5	ELO-6	ELO-7	ELO-8
4	Prevention and Control of Cardiovascular Disease and Stroke	3								
5	Epidemiology Research	2	H		L			M		
6	Epidemiology of Tropical Disease	3	H			L		H		
7	Epidemiology of Accidents	2	M		M			M		
8	Cancer Epidemiology	3	H					L		
9	Food Sanitation	2			M		M			
10	Control of Animal Borne Disease	2			M		M			
11	Environmental Instrumentation and Observation	3			H		H		L	L
12	Water Management	2			L		M			
13	Waste Management	2			L					
14	Vector and Rodent Control	2			L		M			
15	Occupational Safety	2	M		H			H		
16	Occupational Health	2	M	M	H	L	L	H	L	
17	Ergonomic I	2	M		M			H		
18	Industrial Psychology	2	M		H	M		H		M
19	Industrial Hygiene 1	2	M		M			H		
20	Industrial Toxicology I	2	L		M			H		
21	Organization Development	2	M	M	M			H	M	H

No		Credits	Expected Learning Outcome (ELO)							
			ELO-1	ELO-2	ELO-3	ELO-4	ELO-5	ELO-6	ELO-7	ELO-8
22	Techniques and Tools in Healthcare Management	4	M	L	L			H	H	M
23	Primary Health Care Management	2	M	M				H	H	H
24	Hospital Management	2	M	M				H	H	H
25	Quality Management for Healthcare	2	L	L				H	M	M
26	Logistic Management and Inventory Control	2	L	M				H	L	L
27	Parametrics Biostatistics	3	H	M				H		
28	Semiquantitative Data Analysis	2	H	M				H		
29	Categorical Data Analysis	2	H	M				H		
30	Health Research Design	2	H	M		M	M	H		
31	Demographic Technique	2	H			M		H		
32	Maternal Health	2	H			M	M	H		
33	Fertility and Family Planning	2	H			M	M	H		
34	Child Survival	2	H				M	M		
35	Adolescent Health Reproductive	2	H				M	H		
36	Mortality	2	H			H	M	H		
37	Labours Health Reproductive									
38	Geriatric Health Reproductive									
39	Nutrition Practicum									

No		Credits	Expected Learning Outcome (ELO)							
			ELO-1	ELO-2	ELO-3	ELO-4	ELO-5	ELO-6	ELO-7	ELO-8
40	Food and Nutrition Technology	2	H				L	H	L	
41	Nutrition Education	2	H	H	H	M	M	H		M
42	Nutrition Epidemiology	2	H	M	M	L		H		H
43	Nutrition of Urban Community									
44	Food Safety	2	H	M	L	M	M	H		M
45	Indicators and Measurement in Health Promotion	2	M		L		L	H	L	
46	Media Development in Public Health	3	H		H	M	M	M	M	
47	Health Psychology	2	L			H		M		L
48	Health Promotion in Institution	3	H	L	M	M	M	M		
49	Health Promotion Program	2	H	M	M		H	M		L
Semester 7										
1	Research Methods	3	H	M		M	M	H		
2	Mapping of Risk and Disease Pattern	2	M		M			H		
3	Epidemiology of Vaccine Preventable Disease	3	H				M	L		
4	Data Management in Epidemiology	2	M					M		
5	Screening in Public Health	3	H					L		

No		Credits	Expected Learning Outcome (ELO)							
			ELO-1	ELO-2	ELO-3	ELO-4	ELO-5	ELO-6	ELO-7	ELO-8
6	Environmental Sanitation	3			M		H			
7	Environmental Health Management	2		M	H	H			L	
8	Environmental Risk Assessment	3		M	H					
9	Aspect of Environmental Health in the Disaster Management	2		M	H	H	H		L	L
10	Environmental Toxicology	2			M		M			
11	Industrial Toxicology II	2		M				H		
12	Occupational Disease	2	M	M	M	L	L	H		
13	Industrial Hygiene II	2	M	M	M			H		
14	Occupational Health and Safety Risk Management	2	H		H			H	L	M
15	Occupational Health and Safety Implementation	2	H		M			H		
16	Ergonomic II	2	M		H			H		
17	Marketing in Healthcare	2	M	M	L	L		H	M	M
18	Health Insurance	2	M	H				H	H	M
19	Health Management Information System and Hospital	2	L	L				M	M	H
20	Health Policy Analysis	3	H	H	L			H	L	M

No		Credits	Expected Learning Outcome (ELO)							
			ELO-1	ELO-2	ELO-3	ELO-4	ELO-5	ELO-6	ELO-7	ELO-8
21	Strategic Management in Health	2	M	M	L	L		H	M	M
22	Advanced Statistics Application	2	H	H				H		
23	Demographic Application	2	H	H				H		
24	Sampling Technique	2	H					H		
25	Geographic Information System	2								
26	Critical Appraisal in Biostatistics and Demography	2	H	H				H		
27	Sex, Gender and Sexuality	2	H	L	M	M		H		
28	Measurement Technique in Fertility, Family Planning and Mortality	3	H	L				H		
29	Demographic Application	2	H	H				H		
30	Critical Appraisal in Health Reproductive and Child Maternal Health	2	H	L	M	M		H		
31	Food and Nutrition Management Service	2	H	L	M	L		H	H	M
32	Seminar Gizi Mutakhir	2								
33	Food Security	2	H	H	M	M	M	M		H
34	Ekonomi Pangan dan Gizi	2								
35	Nutrition and Productivity	2	H	M	H	M	M	H	L	M

No		Credits	Expected Learning Outcome (ELO)							
			ELO-1	ELO-2	ELO-3	ELO-4	ELO-5	ELO-6	ELO-7	ELO-8
36	Nutrition Anthropology	2								
37	Integrated Marketing Communication in Health	2	H	H	H	M	M	H	H	H
38	Health Politics	2	M	M	L		M	M		
39	Organizational Behaviour	2								
40	Community Development in Health II	3	H	M	M	H	M	H		
41	Social Determinant of Health	3	H			H	H	M		
Semester 8										
1	Undergraduate Thesis	4	H	H	H	H	H	H	H	H
2	Internship	3	H	H	H	H	H	H	H	H

4.4.3 Mata kuliah pada program studi S1 Ilmu Gizi (reguler)

Secara keseluruhan, beban studi Program Studi S1 Ilmu Gizi sebesar 146 sks, yang terdiri dari 140 sks mata ajar wajib dan 6 sks mata ajar pilihan.

Jumlah sks Program Studi S1 Ilmu Gizi sebesar 146 sks, yang tersusun sebagai berikut.

Tabel 4.1. Jumlah sks Program Studi S1 Ilmu Gizi

Jenis Mata Ajar	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata ajar wajib	140	-
Mata ajar pilihan	6	-
Jumlah total	146	-

Secara umum, kurikulum pada program studi S1 Ilmu Gizi Alih Jenis sama dengan Program Studi S1 Ilmu Gizi reguler. Namun, oleh karena mahasiswa pada program studi S1 Ilmu Gizi Alih Jenis telah menempuh pendidikan D3, maka terdapat 76 sks beban studi pada program D3 Ilmu Gizi yang dapat diakui dan setara dengan masa studi Program Studi S1 Ilmu Gizi hingga semester 4. Dengan demikian, beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program

Studi S1 Ilmu Gizi Alih Jenis sebesar 70 sks (terdiri dari 10 sks matrikulasi, 54 sks mata ajar wajib dan 6 sks mata ajar pilihan), dengan masa studi 4 semester, di mana semester pertama pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Alih Jenis setara dengan semester 5 pada Program Studi S1 Ilmu Gizi reguler.

Struktur kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi

a. Struktur kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi Reguler

Berikut struktur kurikulum berdasarkan urutan mata ajar (MA) pada masing-masing semester.

Tabel 4.2. Struktur Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi Reguler

No	Mata Ajar		Beban Studi (sks)	Jenis Kompetensi	Elemen Kompetensi
	Kode	Nama			
Semester 1					
1	AGB101 AGC101 AGH101 AGI101 AGK101 AGP101	Agama I	2	Pendukung	MPK
2	MAT108	Matematika	2	Pendukung	MKK
3	FID101	Fisika	2	Pendukung	MKK
4	NOP103	Pendidikan Pancasila	2	Pendukung	MPK
5	NOP104	Kewarganegaraan	2	Pendukung	MPK
6	BIA102	Anatomi	2	Utama	MKK
7	KIO102	Kimia Organik	2	Utama	MKK
8	KII101	Kimia Dasar (Anorganik)	2	Utama	MKK
9	BID107	Pengantar Biologi Manusia	2	Utama	MKK
10	PHM101	Filsafat Ilmu	2	Utama	MPK
Jumlah beban studi pada semester 1			20		
Semester 2					
11	BIF104	Fisiologi	4	Utama	MKK
12	BIK102	Pengantar Biokimia	2	Utama	MKK
13	NUM103	Metabolisme Energi & Zat Gizi Makro	2	Utama	MKK
14	NUM104	Metabolisme Zat Gizi Mikro	2	Utama	MKK
15	BAI101	Bahasa Indonesia	2	Pendukung	MPK
16	BAE110	Bahasa Inggris	2	Pendukung	MKK
17	NUM101	Dasar Ilmu Gizi	2	Utama	MKK
18	NUM105	Gizi dalam Daur Kehidupan	2	Utama	MKB
19	KME201	Dasar Epidemiologi	2	Utama	MKK
20	ETM101	Bioetika	2	Utama	MPK
Jumlah beban studi pada semester 2			22		

No	Mata Ajar		Beban Studi (sks)	Jenis Kompetensi	Elemen Kompetensi
	Kode	Nama			
Semester 3					
21	MNU401	Dasar Manajemen	2	Pendukung	MKB
22	NUM201	Penentuan Status Gizi	4	Utama	MKB
23	SOS102	Sosiologi	2	Pendukung	MKB
24	SOA102	Antropologi	2	Pendukung	MKK
25	SOA103	Antropologi Gizi	2	Utama	MKB
26	SOK103	Dasar Komunikasi	2	Pendukung	MKK
27	EDM101	Ilmu Pendidikan	2	Pendukung	MKK
28	PSG105	Psikologi	2	Pendukung	MPK
29	NUM202	Konseling Gizi	3	Utama	MPB
30	NUM203	Pendidikan Gizi	2	Utama	MPB
Jumlah beban studi pada semester 3			23		
Semester 4					
31	NUM204	Dasar-dasar kulineri	2	Utama	MKB
32	NUM205	Ilmu Bahan Makanan	2	Utama	MKB
33	NUM206	Penyelenggaraan Gizi RS	2	Utama	MKB
34	NUM207	Program Gizi dan Evaluasi	2	Utama	MKK
35	NUM208	Teknologi Pangan dan Gizi	2	Utama	MKB
36	NUM209	Ekonomi Pangan dan Gizi	2	Utama	MKK
37	NUM210	Epidemiologi Gizi	2	Utama	MKK
38	NUM211	Keamanan pangan	2	Utama	MKB
39	NUM212	Kewirausahaan bidang pangan gizi	2	Khusus	MKB
40	NUM213	Magang kewirausahaan bidang pangan gizi	3	Khusus	MPB
Jumlah beban studi pada semester 4			21		
Semester 5					
Wajib					
41	NUM214	Analisis zat gizi	3	Utama	MKB
42	NUM215	Formulasi makanan (prakt.)	1	Utama	MPB
43	NUM216	Ketahanan pangan	2	Utama	MKK
44	NUM217	Dietika sehat (praktikum)	1	Utama	MPB
45	NUM218	PSG Biokimia (praktikum)	1	Utama	MPB
46	AGB401 AGC401 AGH401 AGI401 AGK401 AGP401	Agama II	2	Pendukung	MPK
47	BIF105	Patofisiologi Penyakit	4	Utama	MKK
48	NUM219	Gizi Migran	2	Khusus	MKB
49	NUM220	Masalah Gizi Ganda	2	Khusus	MKK

No	Mata Ajar		Beban Studi (sks)	Jenis Kompetensi	Elemen Kompetensi
	Kode	Nama			
Pilihan					
P1	NUM310 NUM315	Pilihan 1	2	Khusus	MKB
Jumlah beban studi pada semester 5			20		
Semester 6					
Wajib					
50	MAS101	Statistika	4	Pendukung	MKK
51	NUD101	Dietetika penyakit infeksi & defisiensi	3	Utama	MKB
52	NUD102	Dietetika penyakit degeneratif	3	Utama	MKB
53	NUM302	Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi	2	Utama	MKB
54	NUM306	Komputasi Gizi (Prakt.)	2	Pendukung	MKB
55	KNM401	KKN	3	Utama	MBB
Pilihan					
P2	NUM311	Pilihan II	2	Khusus	MKB
P3	NUM312 NUM313 NUM314	Pilihan III	2	Khusus	MKB
Jumlah beban studi pada semester 6			21		
Semester 7					
56	PNM497	Metodologi Penelitian	3	Utama	MKK
57	NUM307	Iptek Gizi Mutakhir	2	Pendukung	MKB
58	NUM308	Magang bidang Gizi Masyarakat	4	Utama	MBB
59	NUM309	Magang bidang dietetic	4	Utama	MBB
Jumlah beban studi pada semester 7			13		
Semester 8					
60	PNM498	Proposal Skripsi	2	Utama	MBB
61	PNM499	Skripsi	4	Utama	MBB
Jumlah beban studi pada semester 8			6		
Jumlah beban studi prodi			146		

b. Struktur Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi Alih Jenis

Tabel 4.3. Struktur Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi Alih Jenis

No	Mata Ajar		Beban Studi (sks)	Jenis Kompetensi	Elemen Kompetensi
	Kode	Nama			
1	2	3	4	5	6
Matrikulasi					
1	MAT108	Matematika	2	Pendukung	MKK
2	FID105	Fisika	2	Pendukung	MKK
3	NOP104	Kewarganegaraan	2	Pendukung	MPK

No	Mata Ajar		Beban Studi (sks)	Jenis Kompetensi	Elemen Kompetensi
	Kode	Nama			
1	2	3	4	5	6
4	BID107	Pengantar Biologi Manusia	2	Utama	MKK
5	KME201	Dasar Epidemiologi	2	Utama	MKK
Jumlah beban studi pada matrikulasi			10		
Semester 5					
Wajib					
41	NUM214	Analisis zat gizi	3	Utama	MKB
42	NUM215	Formulasi makanan (prakt.)	1	Utama	MPB
43	NUM216	Ketahanan pangan	2	Utama	MKK
44	NUM217	Dietika sehat (praktikum)	1	Utama	MPB
45	NUM218	PSG Biokimia (praktikum)	1	Utama	MPB
46	AGB401 AGC401 AGH401 AGI401 AGK401 AGP401	Agama II	2	Pendukung	MPK
47	BIF105	Patofisiologi Penyakit	4	Utama	MKK
48	NUM219	Gizi Migran	2	Khusus	MKB
49	NUM220	Masalah Gizi Ganda	2	Khusus	MKK
Pilihan					
P1	NUM310/ NUM315	Pilihan 1	2	Khusus	MKB
Jumlah beban studi pada semester 5			20		
Semester 6					
Wajib					
50	MAS101	Statistika	4	Pendukung	MKK
51	NUD101	Dietetika penyakit infeksi & defisiensi	3	Utama	MKB
52	NUD102	Dietetika penyakit degenerative	3	Utama	MKB
53	NUM302	Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi	2	Utama	MKB
54	NUM306	Komputasi Gizi (Prakt.)	2	Pendukung	MKB
55	KNM401	KKN	3	Utama	MBB
Pilihan					
P2	NUM311	Pilihan II	2	Khusus	MKB
P3	NUM312 NUM313 NUM314	Pilihan III	2	Khusus	MKB
Jumlah beban studi pada semester 6			21		
Semester 7					
56	PNM497	Metodologi Penelitian	3	Utama	MKK
57	NUM307	Iptek Gizi Mutakhir	2	Pendukung	MKB

No	Mata Ajar		Beban Studi (sks)	Jenis Kompetensi	Elemen Kompetensi
	Kode	Nama			
1	2	3	4	5	6
58	NUM308	Magang bidang Gizi Masyarakat	4	Utama	MBB
59	NUM309	Magang bidang dietetic	4	Utama	MBB
Jumlah beban studi pada semester 7			13		
Semester 8					
60	PNM498	Proposal Skripsi	2	Utama	MBB
61	PNM499	Skripsi	4	Utama	MBB
Jumlah beban studi pada semester 8			6		
Jumlah beban studi prodi			60		

Program Studi S1 Ilmu Gizi menawarkan 6 mata ajar pilihan, antara lain Gizi dan HIV AIDS dan Gizi Vegetarian yang dapat dipilih pada semester 5, serta Gizi dan Produktivitas, Gizi Industri, Gizi Kedaruratan, dan Gizi Olahraga yang dapat dipilih pada semester 6. Berikut beban studi, kompetensi dan elemen kompetensi pada mata kuliah pilihan.

Tabel 4.4. Daftar Mata ajar Pilihan Program Studi S1 Ilmu Gizi

No	Mata Ajar		Beban Studi (sks)	Jenis Kompetensi	Elemen Kompetensi
	Kode	Nama			
1	2	3	4	5	6
61	NUM310	Gizi dan HIV AIDS	2	Khusus	MKB
62	NUM311	Gizi dan Produktivitas	2	Khusus	MKB
63	NUM312	Gizi Industri	2	Khusus	MKB
64	NUM313	Gizi Kedaruratan	2	Khusus	MKB
65	NUM314	Gizi Olahraga	2	Khusus	MKB
66	NUM315	Gizi Vegetarian	2	Khusus	MKB

BAB V

PERKULIAHAN

5.1 PERKULIAHAN

- a. Tahun akademik dibagi menjadi 2 (dua) semester:
 - 1) Semester gasal berlangsung bulan Agustus s.d. Januari
 - 2) Semester genap berlangsung bulan Februari s.d. Juli

Semester adalah waktu kegiatan belajar mengajar selama 16 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 4 minggu kegiatan penilaian (ujian). Satuan kredit semester, selanjutnya disebut sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal. Perminggu 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktik, atau 4 jam kerja lapangan yang diiringi sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.
- b. Untuk perkuliahan, nilai satuan kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan, secara keseluruhan meliputi 3 macam kegiatan per minggu selama 1 semester sebagai berikut:
 - 1) Untuk Mahasiswa
 - a) 1 (satu) jam tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar misalnya dalam bentuk kuliah (1 jam tatap muka setara dengan 50 menit)
 - b) 1 (satu) jam kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah atau tugas-tugas lain di luar kelas.
 - c) 1 (satu) jam kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami atau mempersiapkan suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku rujukan
 - 2) Untuk Tenaga Pengajar
 - a) 1 jam tatap muka terjadwal dengan mahasiswa (1 jam tatap muka setara dengan 50 menit)
 - b) 1 jam perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur, yang akan/telah dikerjakan oleh mahasiswa.
 - c) 1 jam pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan

- 3) Kegiatan Seminar
Untuk kegiatan belajar mengajar yang berupa seminar, yang mewajibkan mahasiswa membuat makalah dan menyajikannya pada suatu forum, pengertian 1 (satu) sks sama dengan kegiatan akademik terstruktur tidak terjadwal sebanyak 42 jam dalam satu semester.
- 4) Kegiatan Diskusi Kelompok, Penelitian dan Penyusunan Skripsi. Satuan kredit semester untuk kegiatan-kegiatan belajar yang berupa diskusi kelompok, praktikum di laboratorium, penelitian, kerja lapangan dan penyusunan skripsi, nilai kredit semester ditentukan sebagai berikut:
 - a) Untuk kegiatan diskusi kelompok
Untuk kegiatan belajar mengajar yang berupa diskusi-diskusi kelompok nilai satu (1) sks = beban tugas kegiatan sebanyak 2 jam/minggu selama 1 semester.
 - b) Untuk kegiatan penelitian, penyusunan tugas akhir, dan penyusunan skripsi untuk kegiatan-kegiatan belajar yang berupa penelitian atau penyusunan tugas akhir dan skripsi maka nilai 1 sks, setara dengan beban tugas sebanyak 3–4 jam sehari selama 1 bulan, dengan catatan 1 bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja.

5.2 DAFTAR HADIR

Saat mengikuti perkuliahan, praktik, PKL, magang dan KKN mahasiswa wajib mengisi daftar hadir. Jumlah kehadiran mahasiswa pada masing-masing kegiatan belajar digunakan untuk menentukan apakah mahasiswa diperkenankan untuk menempuh ujian.

Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan kuliah sesuai dengan rencana studinya dengan tertib dan teratur atas dasar ketentuan yang berlaku, dengan minimal hadir 75% perkuliahan dan hadir 100% dalam praktikum dari jumlah tatap muka yang diwajibkan. Apabila kehadiran kurang dari 75% perkuliahan wajib mengisi form (di bag. akademik) dengan menyertakan bukti yang sah (surat tugas menjadi utusan Fakultas/Universitas, surat dokter yang divalidasi PLK paling lambat 1 minggu sejak ijin tidak masuk). Mereka yang tidak memenuhi ketentuan ini tidak diperkenankan mengikuti ujian tengah semester (UTS) dan atau ujian akhir semester (UAS), serta yang bersangkutan dinyatakan belum mengambil mata kuliah tersebut atau dinyatakan mendapatkan nilai E untuk mata kuliah tersebut.

5.3 KARTU RENCANA STUDI (KRS) DAN KARTU HASIL STUDI (KHS)

Setiap mahasiswa harus memiliki Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS).

a. Kartu Rencana Studi (KRS)

KRS harus diisi *secara online* sebelum mahasiswa mengikuti perkuliahan terjadwal. Jumlah maksimal beban studi yang dapat diambil ditentukan atas prestasi belajar, yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP). Jumlah beban studi tambahan yang berlaku untuk semester gasal atau genap sebelum dan sesudahnya, hanya dapat diambil atas persetujuan dosen wali.

Jumlah maksimal beban studi berdasarkan IP:

- IP \geq 3,00 : sejumlah paket semester ditambah maksimal 4 sks
- IP 2,50 – 2,99 : sejumlah paket semester ditambah maksimal 2 sks
- IP < 2,50 : sejumlah paket semester

Pengisian KRS mengikuti prosedur sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan Kartu Mahasiswa atau bukti pembayaran SOP dan KHS (KHS hanya untuk mahasiswa lama)
- 2) Diisi mahasiswa secara *online* (UACC) dengan persetujuan dosen wali
- 3) Kemudian di print rangkap 3 ditandatangani oleh dosen wali (maksimal minggu kedua setelah perkuliahan berlangsung, tanpa KRS tidak dapat mengikuti UTS).
- 4) KRS diserahkan maksimal minggu kedua setelah perkuliahan berlangsung pada Sub Bagian Akademik.

b. Perubahan dan pembatalan rencana studi (KPRS)

Perubahan dan pembatalan rencana studi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sudah mengisi KRS
- 2) Mengisi Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) baru secara online UACC yang disetujui oleh dosen wali dalam rentang waktu sesuai kalender akademik.
- 3) KRS/KPRS dikumpulkan paling lambat pada minggu ke-4 perkuliahan

5.4 PEMINATAN

Peminatan ini diadakan atas dasar tuntutan eksternal yang terdapat pada naskah akademik pendidikan sarjana kesehatan masyarakat dan tuntutan internal dari panduan kurikulum sarjana kesehatan masyarakat. Kuliah peminatan

ini hanya diperuntukan bagi mahasiswa kesehatan masyarakat baik reguler maupun alih jenis.

a. Persyaratan untuk mahasiswa bisa mengikuti kuliah peminatan antara lain:

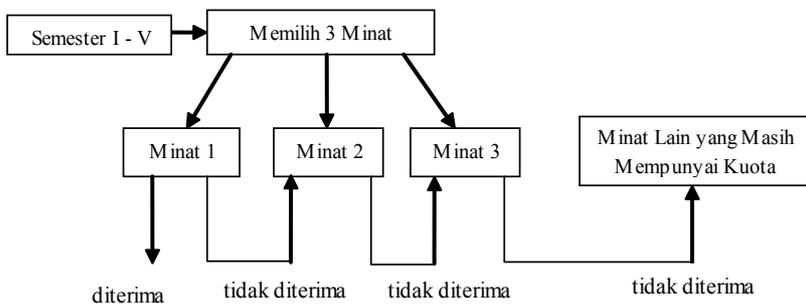
1) Sudah menempuh semester 5 bagi mahasiswa reguler dengan ketentuan sudah menempuh sks wajib sebanyak 96 sks.

2) Sudah menempuh semester 2 bagi mahasiswa alih jenis dengan ketentuan sudah menempuh 43 sks yang wajib diikuti.

b. Proses seleksi kuliah peminatan antara lain:

1) Mahasiswa memilih 3 minat berdasarkan skala prioritas

2) Pemilihan peminatan didasarkan pada nilai IPK yang diperoleh dari semester 1 s/d 5, contoh proses seleksi kuliah peminatan bisa dilihat pada bagan berikut:



3) Mahasiswa yang diterima pada masing-masing minat didasarkan pada jumlah dosen departemen yang boleh membimbing skripsi

4) Hasil seleksi peminatan akan ditetapkan oleh Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan disahkan oleh Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat.

c. Mata Kuliah Lintas Minat (LM)

Mata kuliah lintas minat adalah mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa diluar minat yang telah dipilih. Jumlah mata kuliah lintas minat yang bisa dipilih oleh mahasiswa pada semester 6 reguler dan semester 3 alih jenis adalah 2 mata kuliah lintas minat (LM) dengan total beban sks 4, kecuali untuk minat AKK harus mengambil 3 LM dengan total sks 6. Pada semester 7 bagi mahasiswa reguler dan semester 4 bagi mahasiswa alih jenis, LM yang bisa diambil ada 3 dengan total sks 6. Mahasiswa hanya bisa memilih LM yang jadwalnya tidak saling berbenturan dengan jadwal LM lain, apabila LM yang dipilih berbenturan maka sistem otomatis akan menolak. Kuota mahasiswa untuk masing-masing mata kuliah LM adalah 10 – 50 mahasiswa, jika kuota LM sudah terpenuhi maka LM tersebut tidak bisa dipilih lagi oleh mahasiswa. Pemilihan mata kuliah lintas minat dilakukan berdasarkan jadwal KRS pada awal semester.

5.4 DOSEN WALI

Setiap mahasiswa selama mengikuti pendidikan, dibimbing oleh seorang tenaga pengajar tetap sebagai dosen wali yang ditunjuk oleh Dekan. Selama pelaksanaan pembimbingan, dosen wali memberikan paraf dan catatan bimbingan pada Kartu Status Mahasiswa dan pembimbingan dilaksanakan minimal 3 kali pembimbingan selama 1 semester. Dosen wali mempunyai tugas antara lain:

- a. Memberikan informasi tentang program pendidikan di FKM dalam arti yang seluas-luasnya
- b. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya kredit (sks)
- c. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang diambil untuk semester yang akan berlangsung
- d. Memonitor perkembangan studi setiap mahasiswa yang dibimbing sehingga dapat mengetahui sedini mungkin hambatan studi mahasiswa
- e. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dan bila dipandang perlu meneruskan masalahnya kepada Pimpinan Fakultas untuk dapat memperoleh pelayanan bimbingan dan konseling dari yang berwenang
- f. Menyimpan Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah diisi oleh mahasiswa yang di bimbing dan telah disetujui oleh dosen wali yang bersangkutan

Agar dapat melaksanakan tugas tersebut di atas dengan sebaik-baiknya maka dosen wali harus:

- a. Memahami secara mendalam tata cara penyelenggaraan pendidikan menurut Sistem Kredit Semester
- b. Memahami tata tertib serta peraturan yang diterbitkan untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan
- c. Mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan konsultasi dengan para mahasiswa yang dibimbing
- d. Mampu dan sanggup berkonsultasi secara efektif dengan para mahasiswa yang dibimbing

Hal-hal lain yang belum diatur dan ditentukan dalam buku Panduan Pendidikan ini, akan diatur dan disusun lebih lanjut.

5.5 SEMESTER PENDEK (SP)

- a. Semester Pendek diikuti oleh Mahasiswa Tidak Tepat Waktu (MTTW), mahasiswa dengan nilai D, E dan mahasiswa yang belum lulus pada mata kuliah yang tidak ada lagi pada kurikulum baru. SP dapat diselenggarakan apabila: 1. PJMK bersedia mengadakan SP, 2. Peserta SP minimal 10

- orang.
- b. Tujuan Program:
 - a) Memperbaiki nilai
 - b) Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif
 - c. Waktu Kuliah
Semester pendek dilaksanakan pada liburan akhir semester genap sebanyak 14 kali tatap muka tidak termasuk UTS dan UAS yang dilaksanakan sekitar \pm 4 minggu.
 - d. Jumlah sks
Jumlah sks yang boleh diprogram oleh masing-masing mahasiswa adalah maksimal 8 sks, sesuai dengan jadwal kuliah Semester Pendek.
 - e. Penilaian
Nilai dianggap sah apabila sekurang-kurangnya ada 2 kali penilaian, nilai tertinggi adalah 100. Nilai tertinggi adalah **B** dan nilai terendah adalah **E**.

Tabel 5.1 Penilaian

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
1	65,0 – 69,9	B	3
2	60,0 – 64,9	BC	2.5
3	55,0 – 59,9	C	2
4	40,0 – 54,9	D	1
5	< 40,0	E	0

Bagi mahasiswa program semester pendek yang mengulang, nilai akhir semester pendek adalah nilai yang digunakan untuk menghitung Indeks Prestasi Kumulatif (bukan diambil dari nilai yang terbaik).

5.6 PRAKTIKUM

5.6.1 Praktikum pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat

- a. Semua mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum. Praktikum dilaksanakan di lapangan atau di laboratorium, yang diikuti hanya oleh mahasiswa terdaftar. Mahasiswa dapat mengikuti ujian bila memenuhi jumlah kehadiran 100% dari seluruh kegiatan praktikum (kecuali bila ada keterangan sah meliputi: surat keterangan sakit dan surat tugas dari fakultas atau universitas).
- b. Bagi mahasiswa yang tidak hadir dengan keterangan sah, wajib mengganti praktikum mahasiswa pada hari lain sesuai kesepakatan dengan PJMK yang bersangkutan melaporkan dan menyerahkan bukti telah mengikuti praktikum ke bagian akademik. Bagi mahasiswa yang tidak hadir tanpa keterangan sah (surat tugas menjadi utusan Fakultas/Universitas, surat

dokter yang divalidasi PLK), dinyatakan belum mengikuti praktikum yang bersangkutan.

- c. Praktikum Laboratorium yang disediakan adalah
- 1) Praktikum bidang administrasi kesehatan masyarakat bertujuan memberi keterampilan manajerial dan administrasi pengelola dan pengembangan program kesehatan dan program administrasi kesehatan.
 - 2) Praktikum bidang biostatistika dan kependudukan bertujuan memberi bekal keterampilan di bidang biostatistika, kependudukan dan keluarga berencana.
 - 3) Praktikum bidang epidemiologi bertujuan memberi bekal keterampilan untuk pengelolaan program pemberantasan penyakit dan manajemen data epidemiologi.
 - 4) Praktikum bidang gizi bertujuan untuk memberi bekal keterampilan metode antropometri dan dietetik untuk menentukan status gizi masyarakat, membuat instrumen pengumpulan data gizi serta menganalisis data tersebut.
 - 5) Praktikum bidang higiene perusahaan, kesehatan kerja dan keselamatan kerja bertujuan memberi bekal keterampilan untuk pengelolaan pengembangan program kesehatan kerja dan keselamatan kerja.
 - 6) Praktikum bidang kesehatan lingkungan bertujuan memberi bekal keterampilan dalam hal menganalisis air, debu, pengukuran ventilasi, suhu udara, kelembaban udara, pencahayaan, kebisingan serta faktor fisik lain di lingkungan manusia untuk pengelolaan program kesehatan lingkungan.
 - 7) Praktikum bidang pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku bertujuan memberi bekal keterampilan untuk pengelolaan program pendidikan/ penyuluhan kesehatan dan mengembangkan pendekatan edukatif pelaksanaan program kesehatan.

5.6.2 Praktikum pada program studi S1 Ilmu Gizi

- a. Semua mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum. Praktikum dilaksanakan di lapangan atau di laboratorium, yang diikuti hanya oleh mahasiswa terdaftar. Mahasiswa dapat mengikuti ujian bila memenuhi jumlah kehadiran 100% dari seluruh kegiatan praktikum (kecuali bila ada keterangan sah meliputi: surat tugas menjadi utusan Fakultas/Universitas, surat dokter yang divalidasi PLK).
- b. Bagi mahasiswa yang tidak hadir dengan keterangan sah (surat tugas menjadi utusan Fakultas/Universitas, surat dokter yang divalidasi PLK), wajib mengganti kegiatan pendidikan sesuai dengan jumlah hari yang ditinggalkan pada semester gasal atau genap tahun berikutnya. Bagi mahasiswa yang tidak hadir tanpa keterangan sah, dinyatakan belum mengikuti praktikum yang bersangkutan.

5.7 PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

1. Semua mahasiswa Program Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat **wajib** mengikuti PKL yang diadakan pada libur semester VI ke VII (**Reguler**), libur semester III ke IV (**Alih Jenis**). PKL dilaksanakan selama kurun waktu 7 minggu.
2. Ketentuan lebih lanjut tentang PKL dimuat dalam buku Pedoman PKL.

5.8 MAGANG

5.8.1 Magang pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Magang adalah kegiatan mandiri mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi dan partisipasi. Setiap mahasiswa Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat (**Reguler**) yang telah menyelesaikan sampai semester VII (139 sks) dan (**Alih Jenis**) telah menyelesaikan sampai semester IV (85 sks) wajib mengikuti magang yang merupakan kegiatan kurikulum wajib. Magang dilaksanakan selama minimal 6 minggu dengan rincian kegiatan meliputi: persiapan, pelaksanaan magang di instansi, supervisi oleh pembimbing, pembuatan laporan dan seminar. Ketentuan lebih lanjut tentang magang dimuat dalam buku Pedoman Magang.

5.8.2 Magang pada Program Studi S1 Ilmu Gizi

Magang adalah kegiatan mandiri mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi dan partisipasi. Setiap mahasiswa Program Sarjana (S1) Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat wajib mengikuti Magang Kewirausahaan pada semester 4 dengan beban studi 3 sks, dan Magang bidang Dietetik serta Magang bidang Gizi Masyarakat pada semester 7 dengan beban studi masing-masing 4 sks, yang merupakan kegiatan kurikulum wajib.

Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Gizi Alih Jenis wajib mengikuti Magang bidang Dietetik dan Magang bidang Gizi Masyarakat pada semester 7 dengan beban studi masing-masing 4 sks.

5.9 KULIAH KERJA NYATA (KKN)/BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT

Setiap mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memprogram 110 sks dan tidak mempunyai nilai E, wajib mengikuti KKN dengan bobot 3 sks. Kegiatan KKN dilakukan bersama-sama mahasiswa dari fakultas lain dalam lingkungan Universitas Airlangga dan pelaksanaannya

diatur oleh Lembaga Pengabdian, Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat (LP4M) Universitas Airlangga.

5.10 PENULISAN SKRIPSI

Pada akhir masa studi, setiap mahasiswa wajib menulis skripsi yang akan diuji pada semester VIII (**Reguler**) dan semester V (**Alih Jenis**) pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat, sedangkan pada program studi S1 Ilmu Gizi akan diuji pada semester VIII (**Reguler dan Alih Jenis**).

Proses penyusunan skripsi terdiri dari:

1. Penyusunan Proposal skripsi atas bimbingan dosen pembimbing,
2. Seminar proposal skripsi,
3. Penelitian,
4. Ujian Skripsi.

Semua tahapan proses penyusunan skripsi diatur dalam buku panduan skripsi.

5.11 TATA TERTIB PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM

Agar proses pendidikan dan pengajaran dapat berjalan lancar, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai, maka perlu adanya TATA TERTIB.

1. Tata Tertib Umum

- a. Para mahasiswa wajib dan harus bertingkah laku sopan terhadap sesama mahasiswa, staf dosen dan staf kependidikan
- b. Para mahasiswa wajib dan harus mematuhi peraturan dan ketentuan yang diatur oleh Universitas Airlangga dan Fakultas Kesehatan Masyarakat

2. Tata Tertib Perkuliahan/Praktikum/Ujian

- a. Selama mengikuti kuliah/praktikum/ujian, mahasiswa diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Berlaku sopan terhadap dosen yang bersangkutan
 - 2) Berpakaian bersih, rapi, sopan, pantas, dan tidak memakai celana/rok dengan bahan jeans, bersepatu (tidak memakai kaos oblong/kaos oblong ditutup jaket, tidak memakai sandal)
 - 3) Dilarang merokok
 - 4) Dilarang meninggalkan ruang kuliah, kecuali dengan ijin dosen yang bersangkutan. Pelanggaran terhadap ketentuan 1 s.d. 4 dapat mengakibatkan mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi, berupa tidak diperbolehkan mengikuti perkuliahan atau praktikum
- b. Mahasiswa yang melakukan kecurangan dalam kegiatan belajar (Perkuliahan, Praktikum, Ujian, PKL, KKN, Magang, dan Skripsi) akan

dikenakan sanksi, berupa: a. peringatan keras secara lisan maupun tertulis, b. pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan, c. tidak lulus mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan, d. tidak lulus semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung, e. penghentian sementara kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu, f. Pemecatan/pemberhentian atau dikeluarkan dari UNAIR. (sesuai Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 23 Tahun 2015 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga).

BAB VI

EVALUASI PENDIDIKAN

Kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan penilaian secara berkala. Penilaian berbentuk ujian dan bentuk penilaian yang lain. Evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dilaksanakan atas dasar kurikulum dan kegiatan akademik pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

6.1 SYARAT PENDAFTARAN UJIAN

1. Syarat akademik

- a. Ujian yang diikuti adalah untuk mata kuliah yang diprogramkan di KRS
- b. Mengikuti sekurang-kurangnya 75% kegiatan kuliah yang diselenggarakan untuk mata kuliah yang bersangkutan dan hadir 100% untuk praktikum.
- c. Melaksanakan semua kegiatan praktikum dan tugas-tugas lain yang telah ditentukan oleh program studi ataupun dosen mata kuliah yang bersangkutan

2. Syarat administrasi

- a. Telah melunasi pembayaran uang SOP dan SP3 yang diwajibkan
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun ajaran yang bersangkutan dengan menunjukkan kartu mahasiswa yang masih berlaku

6.2 JENIS UJIAN

Kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dinilai secara berkala yang dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas dan pengamatan dosen. Jenis ujian yang terjadwal secara resmi berupa ujian semester dan ujian skripsi. Penilaian kegiatan PKL, magang dan KKN didasarkan pada pedoman yang berlaku. Adapun jenis ujian adalah:

1. Ujian semester, dibedakan atas:
 - a. Ujian Tengah Semester (UTS)
 - b. Ujian Akhir Semester (UAS)

Waktu untuk UTS dan UAS diatur oleh Program Studi. UTS dan UAS bersifat wajib dan terjadwal.

2. Ujian Skripsi (lihat Pedoman Penulisan dan Tata Cara Ujian Skripsi).

6.3 INSTRUMEN UJIAN

Instrumen ujian yang diberikan untuk suatu mata kuliah dapat berbentuk:

1. Instrumen ujian perkuliahan, dapat berbentuk:
 - a. Ujian tertulis
 - b. Ujian lisan
 - c. Menyelesaikan soal-soal latihan
 - d. Membuat makalah
 - e. Membuat laporan
 - f. Membuat rangkuman dari suatu bacaan yang diwajibkan
 - g. Mengikuti responsi
2. Instrumen ujian skripsi

6.4 SISTEM PENILAIAN

1. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, AB, B, BC, C, D, dan E, yang masing-masing bernilai 4, 3.5, 3, 2.5, 2, 1, 0.
2. Pembakuan Nilai Mentah menjadi Nilai Huruf sebagai berikut:

Tabel 6.1 Pembakuan Nilai Mentah

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
1	$\geq 75,0$	A	4
2	70,0 – 74,9	AB	3,5
3	65,0 – 69,9	B	3
4	60,0 – 64,9	BC	2.5
5	55,0 – 59,9	C	2
6	40,0 – 54,9	D	1
7	$< 40,0$	E	0

- b. Indeks Prestasi

$$\text{Indeks Prestasi (I.P.)} = \frac{\sum_{i=1}^n (N_i \times K_i)}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

N_i = nilai numerik hasil evaluasi

K_i = besar satuan kredit semester (sks)

n = jumlah mata kuliah yang diambil pada semester yang bersangkutan

i = mata kuliah ($i=1, 2, 3, n$)

Indeks prestasi kumulatif (IPK) kelulusan dinyatakan dalam bentuk predikat:

1. Memuaskan
2. Sangat memuaskan, dan
3. Dengan pujian

Predikat kelulusan ini disampaikan pada saat pengambilan sumpah sebagai Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) dan Sarjana Gizi (S.Gz). Khusus untuk indeks prestasi kumulatif (IPK) predikat kelulusan dengan pujian, ditentukan dengan memperhatikan masa studi (masa studi minimum + 1 tahun).

Tabel 6.2 Predikat Kelulusan

IPK	Predikat
2,00 – 2,75	Memuaskan
2,76 – 3,50	Sangat memuaskan
3,51 – 4,00	Dengan pujian (Cumlaude)

6.5 PELAKSANAAN PENILAIAN

Nilai akhir setiap mata kuliah minimal berdasarkan atas nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester yang selanjutnya disebut ujian utama.

a. Ujian utama

Ujian utama dilaksanakan pada pertengahan semester dan akhir semester. Nilai ujian merupakan penjumlahan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan memperhatikan bobot masing-masing.

Adapun ketentuan tentang penilaian adalah:

1. Nilai UTS, UAS, dan tugas dengan komposisi diatur masing-masing PJMK (Penanggung Jawab Mata Kuliah).
2. Bila selain UTS dan UAS ada nilai lain, seperti nilai pembuatan makalah, tugas baca dan lain-lain (lihat instrumen evaluasi), maka hasil nilai utama diserahkan pada dosen PJMK.
3. Mahasiswa yang menempuh ujian suatu mata kuliah yang tidak tercantum dalam KRS, nilai yang diperoleh tidak sah dan tidak diakui. Nilai ujian semester pendek mengikuti ketentuan pada ujian utama.
4. Nilai UTS dan UAS dimasukkan oleh dosen PJMK ke sistem *Airlangga University Cyber Campus (UACC)* maksimal empat belas (14) hari efektif setelah pelaksanaan ujian.
5. Mahasiswa bisa mengakses nilainya di sistem-sistem *Airlangga University Cyber Campus (UACC)*

6. Print out yang telah ditandatangani PJMK dikirimkan ke subbag akademik.
7. Mahasiswa dapat mengajukan keluhan/protes terhadap nilai UTS/ UAS. PJMK wajib memproses keluhan mahasiswa paling lambat 7 (tujuh) hari setelah nilai diumumkan.
8. Keluhan atau protes mahasiswa terhadap nilai dapat mengubah nilai mahasiswa apabila:
 - a) Materi yang dikeluhkan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu;
 - b) Keluhan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.

PJMK merevisi perubahan nilai yang dikeluhkan mahasiswa ke dalam UACC. Print out nilai yang telah di revisi dikirim kepada subbag akademik disertai bukti/keterangan yang berkaitan.

8. Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dengan alasan yang dapat diterima, dan paling lambat **2(dua) minggu** setelah nilai diumumkan

b. Ujian Susulan

Ujian Susulan dilaksanakan jika mahasiswa tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan ujian utama harus mengajukan surat permohonan ujian susulan ke Wakil Dekan I dengan surat keterangan yang sah atau diakui. Surat keterangan tersebut dapat berupa surat keterangan dari dokter instansi pelayanan kesehatan, surat ijin dari tempat kerja. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti UTS dan UAS. Batas waktu: Pelaksanaan ujian susulan maksimal 2 (dua) minggu setelah jadwal pelaksanaan ujian. Apabila tidak mengikuti ujian susulan dalam jangka waktu yang ditentukan dianggap tidak mengikuti ujian.

c. Ujian Perbaikan

1. Pelaksanaan ujian perbaikan diserahkan kepada PJMK
2. Mahasiswa yang jumlah kehadirannya kurang dari 75% tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian perbaikan, namun mahasiswa tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti 1 (satu) kali ujian pada semester pendek dengan ketentuan.
3. Ujian perbaikan diadakan selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian utama dan tidak dapat mengurangi nilai ujian utama
4. Ujian perbaikan dapat diikuti oleh mahasiswa yang mendapat nilai D dan E.

5. Nilai ujian perbaikan setinggi-tingginya C.
6. Bila mahasiswa berhalangan mengikuti ujian utama karena alasan yang sah, maka ujian perbaikan yang diikutinya dinilai sebagai ujian utama dengan nilai setinggi-tingginya A dan kepadanya tidak diberikan ujian perbaikan khusus. Bila mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian utama dan berhalangan mengikuti ujian perbaikan, maka kepadanya tidak diberikan ujian perbaikan khusus.
7. Bila ujian utama maupun ujian perbaikan tidak dapat ditempuh karena alasan-alasan yang sah, maka dengan surat ijin Ketua Program Studi, kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan kesempatan satu kali mengikuti ujian susulan yang dinilai sebagai ujian utama

6.6 TATA TERTIB UJIAN

Di dalam mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS)/Ujian Akhir Semester (UAS) yang diselenggarakan, para mahasiswa diharuskan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Menempati tempat/ruangan yang telah ditentukan
2. Membawa Kartu Mahasiswa
3. Membawa Kartu Rencana Studi (asli) yang sudah ditandatangani oleh dosen wali (dilakukan pemeriksaan ketika ujian berlangsung oleh pengawas)
4. Membawa peralatan tulis menulis, kecuali kertas ujian, mahasiswa tidak diperbolehkan pinjam meminjam peralatan selama ujian berlangsung
5. Buku-buku/catatan harus diletakkan pada tempat yang telah ditentukan
6. Toleransi keterlambatan ujian maksimal 30 menit. Apabila mahasiswa datang melebihi batas waktu toleransi tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
7. Menggunakan pakaian sopan, rapi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Menggunakan bahan atasan kemeja/kaos berkrah.
 - Menggunakan celana panjang kain/rok panjang dengan bahan kain
 - Menggunakan sepatu (bukan sepatu injak tumit)
8. Selama ujian berlangsung mahasiswa dilarang:
 - 1) Berbicara dengan sesama peserta ujian
 - 2) Melihat/mengambil kertas pekerjaan peserta lain
 - 3) Membuka buku/catatan dalam bentuk apapun tanpa ijin dosen mata kuliah yang bersangkutan atau pengawas ujian
 - 4) Melakukan perbuatan lain yang dapat disamakan dengan perbuatan 2 dan 3
 - 5) Melakukan perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban pelaksanaan ujian
 - 6) Membawa alat elektronik dalam bentuk apapun (handphone, jam

- tangan)
- 7) Meninggalkan ruang ujian selama ujian berlangsung.
 9. Semua peserta ujian yang hadir harus menyerahkan kertas soal dan jawaban ujian
 10. Pelanggaran ketentuan 5, 6, 7 dapat berakibat:
 - a. Mahasiswa dikeluarkan dari ruang ujian.
 - b. Mahasiswa dinyatakan batal, maksimal semua mata kuliah pada periode ujian tengah semester/ujian akhir semester yang bersangkutan.
 11. Bagi mahasiswa yang mengikuti ujian untuk kepentingan mahasiswa lain, keduanya akan dikenakan “skorsing” selama 2 (dua) semester dan semua angka ujian semester yang bersangkutan dibatalkan, sanksi tersebut ditetapkan oleh Rektor Universitas Airlangga yang disampaikan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
 12. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian diharuskan menyerahkan keterangan/alasan yang sah, untuk bahan pertimbangan agar dapat/tidaknya mengikuti ujian susulan

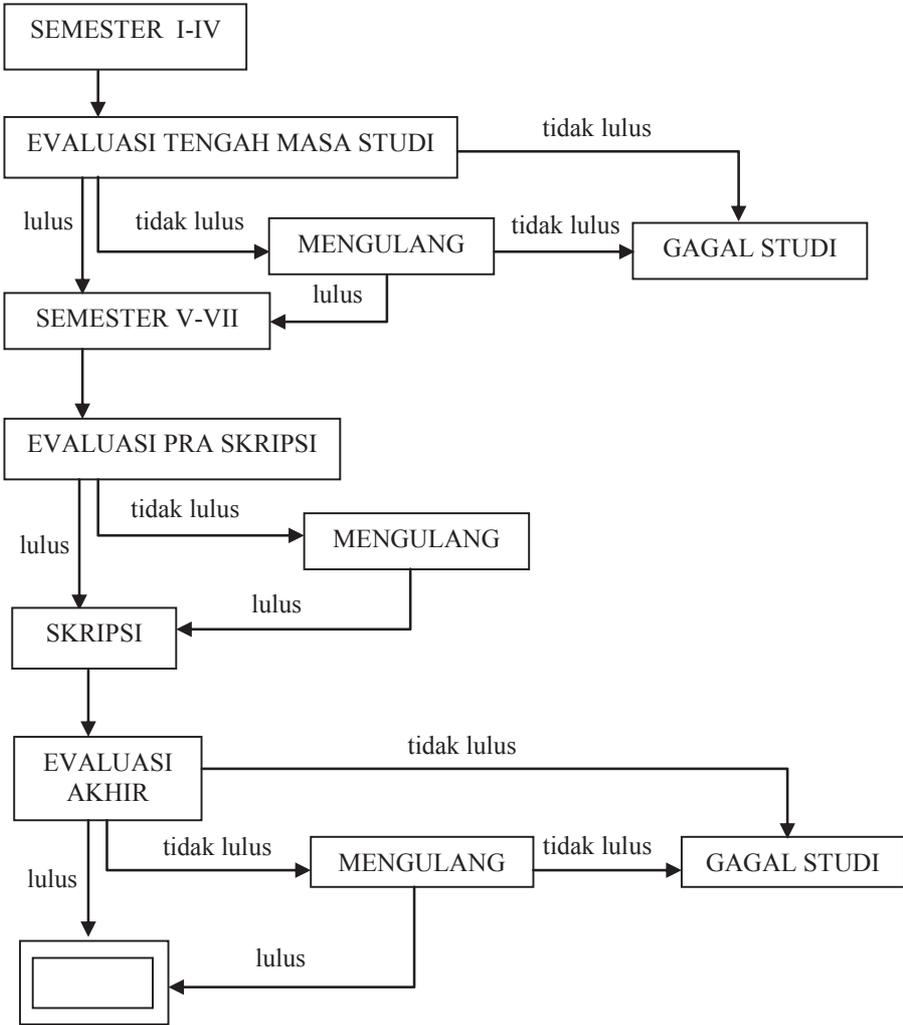
6.7 EVALUASI HASIL STUDI

Selain monitoring keberhasilan belajar yang dilakukan pada setiap akhir semester, juga dilakukan evaluasi keberhasilan belajar untuk menentukan kelulusan mahasiswa.

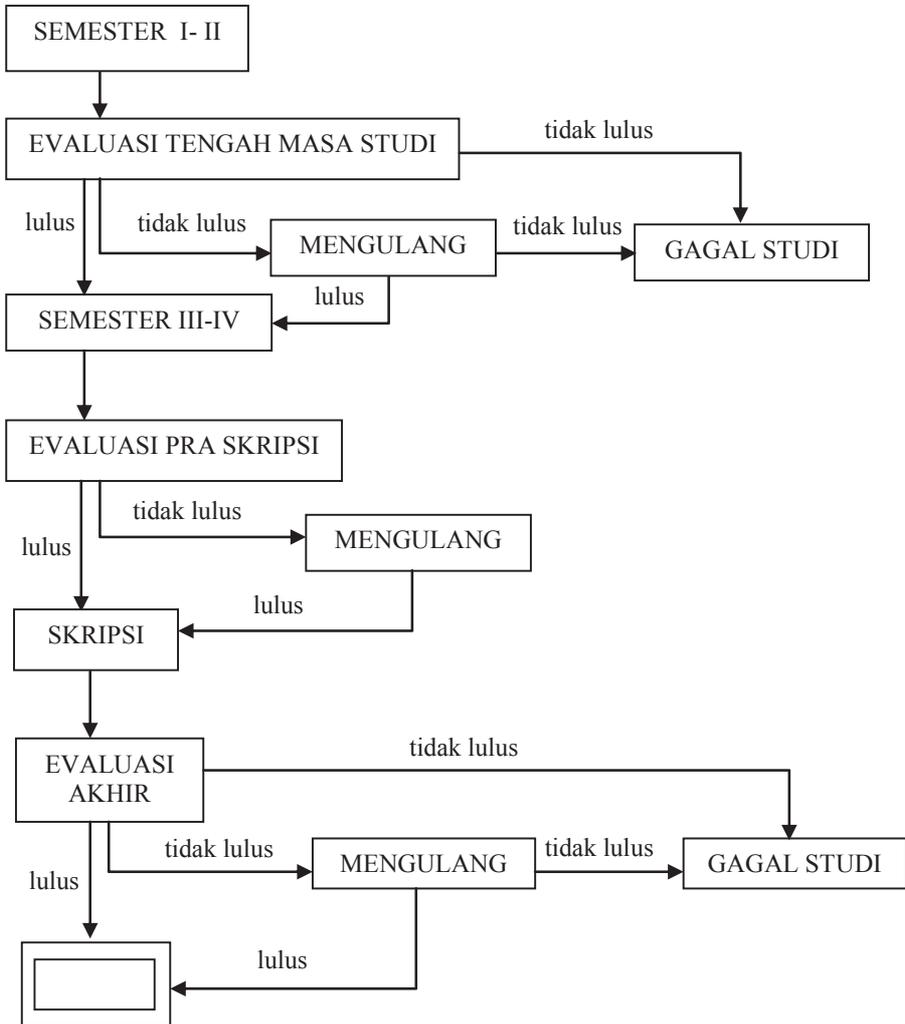
Evaluasi kelulusan hasil belajar dilaksanakan pada:

- a. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat (**Reguler**) dan S1 Ilmu Gizi (**Reguler dan Alih Jenis**):
 1. Akhir semester V, disebut sebagai evaluasi tengah masa studi
 2. Akhir semester VIII, disebut sebagai evaluasi akhir masa studi
- b. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat (**Alih Jenis**):
 1. Akhir semester III, disebut sebagai evaluasi tengah masa studi
 2. Akhir semester V, disebut sebagai evaluasi akhir masa studi

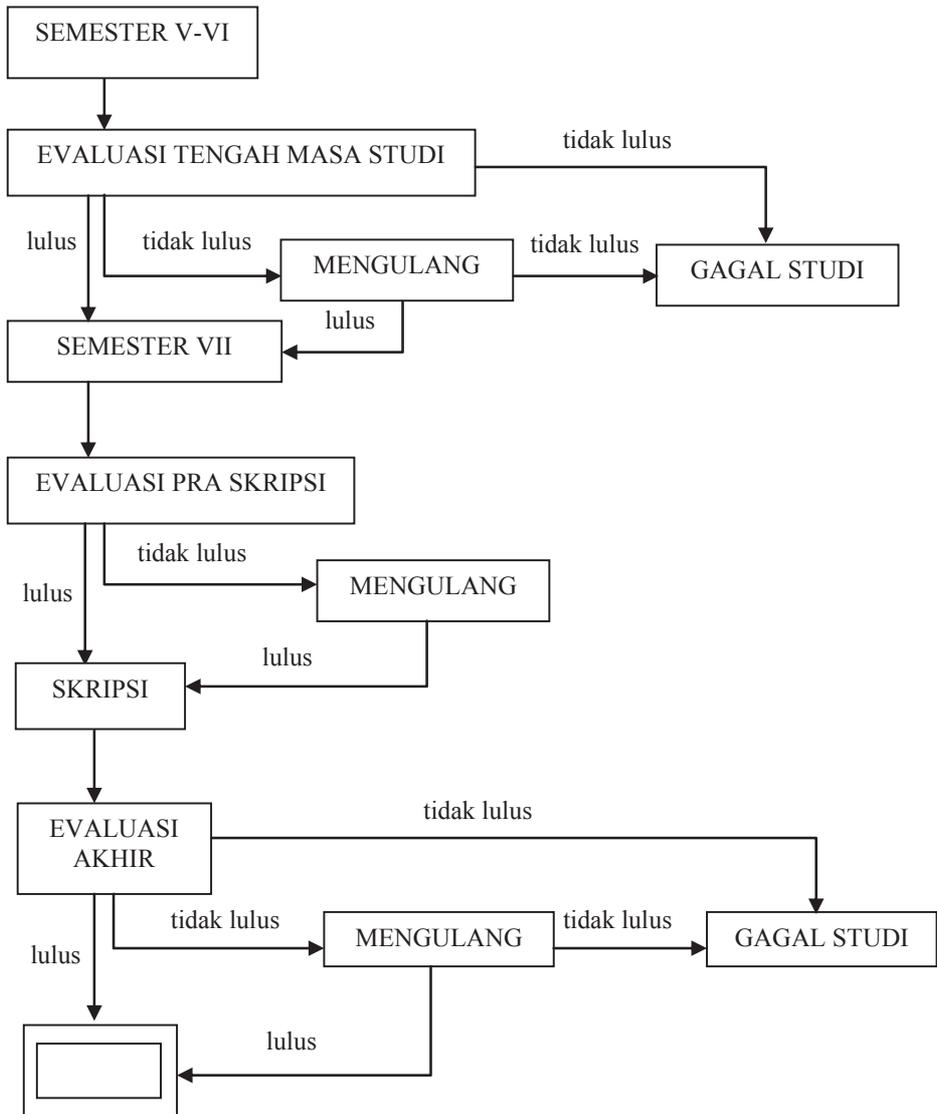
Bagan: Alur Evaluasi Mahasiswa Program S1 Kesehatan Masyarakat (Reguler) dan S1 Ilmu Gizi (Reguler)



Alur Evaluasi Mahasiswa Program S1 Kesehatan Masyarakat (Alih Jenis)



Bagan: Alur Evaluasi Mahasiswa Program S1 Ilmu Gizi (Alih Jenis)



6.7.1 Evaluasi tengah masa studi

Digunakan untuk menentukan mahasiswa boleh meneruskan kegiatan belajar pada semester berikutnya, mengulang atau gagal studi.

Hasil evaluasi yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang diperhitungkan

berdasarkan nilai terbaik dari total mata kuliah yang sudah ditempuh dipakai untuk menentukan apakah mahasiswa boleh atau tidak boleh melanjutkan studi.

- a. Mahasiswa boleh melanjutkan di Program Studi tersebut apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) S1 Kesehatan Masyarakat Reguler mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks, S1 Ilmu Gizi Reguler mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 88 sks dari jumlah sks yang diprogramkan sesuai paket per semester.
Sedangkan alih jenis S1 Kesehatan Masyarakat mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 42 sks dari jumlah sks yang diprogramkan sesuai paket per semester, alih jenis S1 Gizi mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 41 sks dari jumlah sks yang diprogramkan sesuai paket per semester
 - 2) $IPK \geq 2,00$
- b. Mahasiswa yang dinyatakan lulus, dapat melanjutkan kegiatan belajar pada semester berikutnya dengan syarat sudah menempuh semua mata kuliah yang diprogramkan, $IPK \geq 2,00$.

6.7.2 Evaluasi Pra Skripsi

Evaluasi Pra skripsi dilaksanakan pada akhir semester VII untuk menentukan apakah mahasiswa dapat mengambil mata kuliah skripsi sebagai tugas akhir masa studinya di semester VIII. Evaluasi Pra Skripsi diatur dalam Buku Panduan Skripsi.

6.7.3 Evaluasi akhir masa studi

Hasil evaluasi menentukan keberhasilan mahasiswa menyelesaikan program sarjana dan berhak menggunakan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat atau berhak menggunakan gelar Sarjana Gizi (S.Gz) pada program studi S1 Ilmu Gizi, mengulang atau gagal studi.

Mahasiswa dinyatakan berhasil menyelesaikan studi program sarjana, bila:

- a. Telah mengumpulkan syarat kredit Program Sarjana,
- b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 2,00$
- c. Tidak terdapat nilai E,
- d. Tidak terdapat nilai D dengan SKS yang melebihi 10%,
- e. Telah lulus Praktik Kerja Lapangan,
- f. Telah lulus Magang,

- g. Telah menyelesaikan ujian skripsi dan dinyatakan lulus, serta menyerahkan buku skripsi sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

6.7.4 Yudisium

Penetapan kelulusan dilaksanakan dalam rapat yudisium yang dilaksanakan mengikuti kalender akademik tahun berjalan. Mahasiswa ditetapkan “LULUS” apabila telah menyerahkan Berita Acara Perbaikan (BAP) pada Sub Bagian Akademik dan skripsi dalam bentuk Hard Copy serta bukti penerimaan artikel ilmiah oleh redaktur jurnal. Proses BAP diatur di Buku Panduan Skripsi.

6.8 LAIN-LAIN

1. Nilai Tidak Lengkap (TL)
 - a. Nilai TL diberikan pada mahasiswa yang belum mendapatkan satu atau beberapa nilai mata kuliah yang diprogramkan. Bila ada nilai TL, maka IP akhir semester tidak dapat dihitung, dan hanya dapat dihitung IP sementara.
 - b. Nilai TL harus segera dilengkapi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sesudah yudisium. Bila sampai batas waktu yang ditentukan belum terselesaikan dan keterlambatan disebabkan oleh mahasiswa maka mahasiswa tersebut dinyatakan belum menempuh mata kuliah tersebut.
 - c. Yudisium bagi mahasiswa dengan nilai TL ditunda selama 3 (tiga) minggu.
2. Mahasiswa harus memperbaiki nilai E dari suatu mata kuliah dengan syarat yang bersangkutan harus mengulang dan mengikuti perkuliahan pada semester yang sesuai dan diperlakukan sebagai peserta baru, dengan catatan: beban sks dari mata kuliah yang dapat nilai E dihitung 2x (dua kali) dari bobot sks mata kuliah tersebut atau mengikuti program semester pendek.
3. Perpanjangan masa studi bisa diusulkan maksimal 2 (dua) kali dengan masing-masing 1(satu) semester.
4. Mahasiswa diusulkan kepada Rektor untuk dinyatakan gagal studi dan tidak berhak menggunakan gelar sarjana apabila dua kali masa studi dikurangi 1 (satu) tahun belum lulus. Evaluasi dilaksanakan melalui rapat evaluasi akhir masa studi. Keputusan rapat evaluasi akhir masa studi didasarkan pada persyaratan lulus yang sudah ditentukan. Rapat evaluasi akhir masa studi dipimpin Dekan dan diikuti Wakil Dekan I, Ketua Departemen, Ketua Program Studi, Kepala Bagian Akademik, dan Kepala Sub Bagian Akademik, serta Staf Sub Bagian Akademik.

BAB VII

MATA KULIAH YANG DITAWARKAN

PROGRAM STUDI S1

KESEHATAN MASYARAKAT (REGULER)

TAHUN AKADEMIK 2018/2019

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	AGB101	Agama Budha I	WI	2
	AGC101	Agama Kong Hu Chu I		
	AGH101	Agama Hindu I		
	AGI101	Agama Islam I		
	AGK101	Agama Katolik I		
	AGP101	Agama Protestan I		
2	BAI101	Bahasa Indonesia	WI	2
3	BIF113	Biomedik 1	WIns	3
4	ETM101	Etika dan Hukum Kesehatan	WIns	2
5	KMD104	Studi Kependudukan	WIns	2
6	KMU101	Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat	WIns	2
7	NOP103	Pendidikan Pancasila	WI	2
8	PHM101	Filsafat Ilmu	WI	2
9	SOS320	Sosiologi dan Anthropologi Kesehatan	WIns	3
			Jumlah	20

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KME201	Dasar Epidemiologi	WIns	2
2	KMA101	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	WIns	2
3	SOK321	Komunikasi Kesehatan	WIns	3
4	NUM101	Dasar Ilmu Gizi	WIns	2
5	EDM305	Promosi Kes dan Pendidikan Kesehatan	WIns	2

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
6	KMD105	Kesehatan Reproduksi Masyarakat	WIns	2
7	BIF114	Biomedik II	WIns	3
8	NOP104	Kewarganegaraan	WI	2
9	MAS111	Dasar Biostatistika	WIns	2
			Jumlah	20

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	MAS233	Biostatistika Inferensial	WIns	2
2	NUM301	Pengantar Gizi Masyarakat	WIns	2
3	KME302	Epidemiologi Penyakit Menular	WIns	2
4	BAE115	Bahasa Inggris untuk Kesehatan Masyarakat	WIns	2
5	KMA205	Dasar Administrasi Rumah Sakit dan Puskesmas	WIns	2
6	PSK204	Pengembangan Kelompok Kesehatan Masyarakat	WIns	2
7	LKM206	Dasar Kesehatan Lingkungan	WIns	2
8	KMK217	Dasar Kesehatan Keselamatan Kerja	WIns	2
			Jumlah	16

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PSK205	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan I	WIns	2
2	SII310	Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	WIns	2
3	KME204	Surveilans Kesehatan Masyarakat (integrasi)	WIns	3
4	MNM404	MSDM dan Produktivitas Bidang Kesehatan	WIns	2
5	SIK302	Aplikasi Komputer Kesehatan Masyarakat (Praktikum)	WIns	2
6	KME303	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	WIns	2
7	MNM309	Kepemimpinan dan Berpikir Sistem Kesma	WIns	2

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
8	AGB401	Agama Budha II	WI	2
	AGC401	Agama Kong Hu Chu II		
	AGH401	Agama Hindu II		
	AGI401	Agama Islam II		
	AGK401	Agama Katolik II		
	AGP401	Agama Protestan II		
9	MNW302	Kewirausahaan Integrasi	WIns	2
			Jumlah	19

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM405	Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	WIns	3
2	SOK326	Dasar Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	WIns	2
3	EKH301	Ekonomi Kesehatan	WIns	3
4	LKM316	Analisis Kualitas Lingkungan Pengendalian Vektor dan Rodent	WIns	2
5	KME419	Manajemen Kejadian Luar Biasa dan Bencana (Integrasi)	WIns	2
6	KLM303	Praktik Kerja Lapangan	WIns	6
7	MNS103	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat (Integrasi) (Praktikum)	WIns	3
			Jumlah	21

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1		Pilihan 1		2
2		Pilihan 2		2
			Jumlah	4

Keterangan:

- Mata kuliah pilihan diambil dari mata kuliah peminatan lain di luar peminatannya

SEMESTER VI (PEMINATAN EPIDEMIOLOGI)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	KME422	Pengukuran Kesehatan	WMin	2
4	KME426	Epidemiologi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Jantung dan Stroke (P3JS)	WMin	3
5	KME417	Riset Epidemiologi	Wmin	2
6	KME407	Epidemiologi Penyakit Tropis	WMin	3
7	KME420	Epidemiologi Kecelakaan	Wmin	2
8	KME403	Epidemiologi Kanker	WMin	3
			Jumlah	20

SEMESTER VI (PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	LKM311	Sanitasi Makanan	WMin	2
4	LKM406	Pengendalian Penyakit yang Ditularkan Oleh Binatang	WMin	2
5	LKM314	Instrumentasi dan Observasi Lapangan	WMin	3
6	LKM313	Pengelolaan Air	Wmin	2
7	LKM312	Pengelolaan Limbah	WMin	2
8	LKM309	Pengendalian Vektor Rodent	WMin	2
			Jumlah	18

SEMESTER VI (PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	KMK102	Keselamatan Kerja	WMin	2
4	KMK101	Kesehatan Kerja	WMin	2
5	KMK214	Ergonomi dan Faal Kerja I	WMin	2

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
6	PSI307	Psikologi Industri	WMin	2
7	KMK106	Higiene Industri I	WMin	2
8	FAT304	Toksikologi Industri I	WMin	2
			Jumlah	17

SEMESTER VI (PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	PSO306	Pengembangan Organisasi	WMin	2
4	MNS315	Teknik dan Piranti Manajemen di Bidang Kes	WMin	4
5	MNS316	Manajemen Puskesmas	WMin	2
6	MNS317	Manajemen Rumah Sakit	WMin	2
7	MNS310	Manajemen Mutu Jasa Bidang Kesehatan	WMin	2
8	MNS311	Manajemen Logistik Obat, Alat dan Fasilitas Kesehatan	WMin	2
			Jumlah	19

SEMESTER VI (PEMINATAN BIOSTATISTIKA)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	MAS208	Biostatistika Parametrik	WMin	3
4	MAS322	Biostatistika Data Semi Kuantitatif	WMin	2
5	MAS323	Biostatistika Data Kategori	WMin	2
6	PNM406	Rancangan Penelitian Kesehatan	WMin	2
7	KMD312	Teknik Demografi	WMin	2
8	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	WMin	2
9	KMD306	Fertilitas dan Keluarga Berencana	WMin	2
			Jumlah	20

SEMESTER VI (PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	KMD303	Kelangsungan Hidup Anak	WMin	2
4	KMD304	Kesehatan Reproduksi Remaja	WMin	2
5	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	WMin	2
6	KMD306	Fertilitas dan Keluarga Berencana	WMin	2
7	KMD307	Mortalitas	WMin	2
8	KMD313	Kesehatan Reproduksi Pekerja	WMin	2
9	KMD314	Kesehatan Reproduksi Lansia	WMin	2
			Jumlah	19

SEMESTER VI (PEMINATAN GIZI KESEHATAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	NUM404	Praktikum Gizi (Praktikum)	WMin	2
4	NUM304	Teknologi Pangan dan Gizi	WMin	2
5	EDM401	Pendidikan Gizi	WMin	3
6	KME405	Epidemiologi Gizi	WMin	2
7	NUM318	Gizi Urban	WMin	2
8	NUM211	Keamanan Pangan	WMin	2
			Jumlah	18

SEMESTER VI (PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	MNS312	Indikator dan Pengukuran Promkes	WMin	2
4	SOK325	Pengembangan Media Promkes	WMin	3
5	PSC304	Psikologi Kesehatan	WMin	2

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
6	EDM306	Promosi Kesehatan di Institusi (Praktikum)	WMin	3
7	MNS313	Program Promosi Kesehatan	WMin	3
			Jumlah	18

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1		Pilihan 1	WIns	2
2		Pilihan 2	WIns	2
3		Pilihan 3	WIns	2
			Jumlah	6

SEMESTER VII (PEMINATAN EPIDEMIOLOGI)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	KME423	Pemetaan Risiko dan Penyakit	WMin	2
3	KME301	Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	WMin	3
4	KME413	Manajemen Data Epidemiologi (Praktikum)	WMin	2
5	KME414	Skrining	WMin	3
			Jumlah	13

SEMESTER VII (PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	LKM308	Sanitasi Lingkungan	WMin	3
3	LKM310	Pengelolaan Lingkungan Hidup	WMin	2
4	MNS404	Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan	WMin	3
5	KME425	Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana	WMin	2
6	FAT206	Toksikologi Lingkungan	WMin	2
			Jumlah	15

SEMESTER VII (PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	FAT305	Toksikologi Industri II	WMin	2
3	KMK311	Penyakit Akibat Kerja	WMin	2
4	KMK310	Higiene Industri II	WMin	3
5	KMK312	Manajemen Risiko K3	WMin	2
6	KMK313	Implementasi K3 (Praktikum)	WMin	2
7	KMK306	Ergonomi dan Faal Kerja II	WMin	2
			Jumlah	16

SEMESTER VII (PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	MNP309	Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan	WMin	2
3	MNS407	Asuransi Kesehatan	WMin	2
4	SID301	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit	WMin	2
5	KMA404	Analisis Kebijakan Kesehatan	WMin	3
6	MNS408	Manajemen Stratejik di Bidang Kesehatan	WMin	2
			Jumlah	14

SEMESTER VII (PEMINATAN BIOSTATISTIKA)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	SIK304	Aplikasi Komputer Biostatistika (Praktik)	WMin	2
3	SIK305	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)	WMin	2

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
4	PNM407	Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel	WMin	2
5	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografis	WMin	2
6	MAS409	Penilaian Kritis Biostatistika dan Kependudukan	WMin	2
			Jumlah	13

SEMESTER VII (PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografi	WMin	2
3	KMD308	Seks, Gender, dan Seksualitas	WMin	2
4	KMD310	Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas	WMin	3
5	SIK305	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)	WMin	2
6	KMD315	Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA	WMin	2
			Jumlah	14

SEMESTER VII (PEMINATAN GIZI KESEHATAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi)	WI	3
2	NUM302	Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi	WMin	2
3	BUN307	Seminar Gizi Mutakhir	WMin	2
4	NUM216	Ketahanan Pangan	WMin	2
5	NUM209	Ekonomi Pangan dan Gizi	WMin	2
6	NUM311	Gizi Produktivitas	WMin	2
7	SOK103	Antropologi Gizi	WMin	2
			Jumlah	15

SEMESTER VII (PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	SOK408	Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi	WMin	2
3	EDM402	Politik Kesehatan	WMin	2
4	PSI407	Perilaku Organisasi	WMin	2
5	PSK303	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan II	WMin	3
6	SOS402	Determinan Sosial Kesehatan	WMin	3
			Jumlah	15

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM499	Skripsi	WMin	4
2	KKM401	Magang	WMin	3
			Jumlah	7

BAB VIII

MATA KULIAH YANG DITAWARKAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
(ALIH JENIS)
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KME204	Surveilans Kesehatan Masyarakat (Integrasi)	WIns	3
2	MNS103	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat (Integrasi)	WIns	3
3	SOS320	Sosiologi dan Antropologi Kesehatan	WIns	2
4	EDM305	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	WIns	2
5	KMU101	Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat	WIns	2
6	KMA101	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	WIns	2
7	MNM404	MSDM & Produktivitas Bidang Kesehatan	WIns	2
8	MAS233	Biostatistik Inferensial	WIns	2
9	KMK214	Ergonomi dan Faal Kerja I	WIns	2
10	FAT304	Toksikologi Industri I	WIns	2
11	LKM107	Pencemaran Lingkungan	WIns	2
			Jumlah	24

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM405	Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	WIns	3
2	SOK326	Dasar Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	WIns	2

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
3	EKH301	Ekonomi Kesehatan	WIns	3
4	LKM316	Analisis Kualitas Lingkungan Pengendalian Vektor dan Rodent	WIns	2
5	KME419	Manajemen Kejadian Luar Biasa dan Bencana (Integrasi)	WIns	2
6	KLM303	Praktik Kerja Lapangan	WIns	6
7	MNS103	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat (Integrasi) (Praktikum)	WIns	3
			Jumlah	21

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1		Pilihan 1		2
2		Pilihan 2		2
			Jumlah	4

Keterangan:

- Mata kuliah pilihan diambil dari mata kuliah peminatan lain di luar peminatannya

SEMESTER III (PEMINATAN EPIDEMIOLOGI)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	KME422	Pengukuran Kesehatan	WMin	2
4	KME426	Epidemiologi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Jantung dan Stroke (P3JS)	WMin	3
5	KME417	Riset Epidemiologi	Wmin	2
6	KME407	Epidemiologi Penyakit Tropis	WMin	3
7	KME420	Epidemiologi Kecelakaan	Wmin	2
8	KME403	Epidemiologi Kanker	WMin	3
			Jumlah	20

SEMESTER III (PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	LKM311	Sanitasi Makanan	WMin	2
4	LKM406	Pengendalian Penyakit yang Ditularkan Oleh Binatang	WMin	2
5	LKM314	Instrumentasi dan Observasi Lingkungan	WMin	3
6	LKM313	Pengelolaan Air	Wmin	2
7	LKM312	Pengelolaan Limbah	WMin	2
8	LKM309	Pengendalian Vektor Rodent	WMin	2
			Jumlah	18

SEMESTER III (PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	KMK102	Keselamatan Kerja	WMin	2
4	KMK101	Kesehatan Kerja	WMin	2
5	KMK214	Ergonomi dan Faal Kerja I	WMin	2
6	PSI307	Psikologi Industri	WMin	2
7	KMK106	Higiene Industri I	WMin	2
8	FAT304	Toksikologi Industri I	WMin	2
			Jumlah	17

SEMESTER III (PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	PSO306	Pengembangan Organisasi	WMin	2
4	MNS315	Teknik dan Piranti Manajemen diBid Kes	WMin	4

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
5	MNS316	Manajemen Puskesmas	WMin	2
6	MNS317	Manajemen Rumah Sakit	WMin	2
7	MNS310	Manajemen Mutu Jasa Bidang Kesehatan	WMin	2
8	MNS311	Manajemen Logistik Obat, Alat dan Fasilitas Kesehatan	WMin	2
			Jumlah	19

SEMESTER III (PEMINATAN BIOSTATISTIKA)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	MAS208	Biostatistika Parametrik	WMin	3
4	MAS322	Biostatika Data Semi Kuantitatif	WMin	2
5	MAS323	Biostatistika Data Kategori	WMin	2
6	PNM406	Rancangan Penelitian Kesehatan	WMin	2
7	KMD312	Teknik Demografi	WMin	2
8	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	WMin	2
9	KMD306	Fertilitas dan Keluarga Berencana	WMin	2
			Jumlah	20

SEMESTER III (PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	KMD303	Kelangsungan Hidup Anak	WMin	2
4	KMD304	Kesehatan Reproduksi Remaja	WMin	2
5	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	WMin	2
6	KMD306	Fertilitas dan Keluarga Berencana	WMin	2
7	KMD307	Mortalitas	WMin	2
8	KMD313	Kesehatan Reproduksi Pekerja	WMin	2
9	KMD314	Kesehatan Reproduksi Lansia	WMin	2
			Jumlah	19

SEMESTER III (PEMINATAN GIZI KESEHATAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	NUM404	Praktikum Gizi (Praktikum)	WMin	2
4	NUM304	Teknologi Pangan dan Gizi	WMin	2
5	EDM401	Pendidikan Gizi	WMin	3
6	KME405	Epidemiologi Gizi	WMin	2
7	NUM318	Gizi Urban	WMin	2
8	NUM211	Keamanan Pangan	WMin	2
			Jumlah	18

SEMESTER III (PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	MNS312	Indikator dan Pengukuran Promkes	WMin	2
4	SOK325	Pengembangan Media Promkes	WMin	3
5	PSC304	Psikologi Kesehatan	WMin	2
6	EDM306	Promosi Kesehatan di Institusi (Praktikum)	WMin	3
7	MNS313	Program Promosi Kesehatan	WMin	3
			Jumlah	18

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1		Pilihan 1	WIns	2
2		Pilihan 2	WIns	2
3		Pilihan 3	WIns	2
			Jumlah	6

SEMESTER IV (PEMINATAN EPIDEMIOLOGI)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	KME423	Pemetaan Risiko dan Penyakit	WMin	2
3	KME301	Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	WMin	3
4	KME413	Manajemen Data Epidemiologi (Praktikum)	WMin	2
5	KME414	Skruining	WMin	3
			Jumlah	13

SEMESTER IV (PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	LKM308	Sanitasi Lingkungan	WMin	3
3	LKM310	Pengelolaan Lingkungan Hidup	WMin	2
4	MNS404	Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan	WMin	3
5	KME425	Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana	WMin	2
6	FAT206	Toksikologi Lingkungan	WMin	2
			Jumlah	15

SEMESTER IV (PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	FAT305	Toksikologi Industri II	WMin	2
3	KMK311	Penyakit Akibat Kerja	WMin	2
4	KMK310	Higiene Industri II	WMin	3
5	KMK312	Manajemen Risiko K3	WMin	2
6	KMK313	Implementasi K3 (Praktikum)	WMin	2
7	KMK306	Ergonomi dan Faal Kerja II	WMin	2
			Jumlah	16

SEMESTER IV (PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	MNP309	Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan	WMin	2
3	MNS407	Asuransi Kesehatan	WMin	2
4	SID301	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit	WMin	2
5	KMA404	Analisis Kebijakan Kesehatan	WMin	3
6	MNS408	Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan	WMin	2
			Jumlah	14

SEMESTER IV (PEMINATAN BIOSTATISTIKA)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	SIK304	Aplikasi Komputer Biostatistika (Praktik)	WMin	2
3	SIK305	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)	WMin	2
4	PNM407	Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel	WMin	2
5	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografis	WMin	2
6	MAS409	Penilaian Kritis Biostatistika dan Kependudukan	WMin	2
			Jumlah	13

SEMESTER IV (PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografi	WMin	2
3	KMD308	Seks, Gender, dan Seksualitas	WMin	2
4	KMD310	Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas	WMin	3

5	SIK305	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)	WMin	2
6	KMD315	Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA	WMin	2
			Jumlah	14

SEMESTER IV (PEMINATAN GIZI KESEHATAN)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi)	WI	3
2	NUM302	Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi	WMin	2
3	BUN307	Seminar Gizi Mutakhir	WMin	2
4	NUM216	Ketahanan Pangan	WMin	2
5	NUM209	Ekonomi Pangan dan Gizi	WMin	2
6	NUM311	Gizi Produktivitas	WMin	2
7	SOK103	Antropologi Gizi	WMin	2
			Jumlah	15

SEMESTER IV (PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU)

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	SOK408	Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi	WMin	2
3	EDM402	Politik Kesehatan	WMin	2
4	PSI407	Perilaku Organisasi	WMin	2
5	PSK303	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan II	WMin	3
6	SOS402	Determinan Sosial Kesehatan	WMin	3
			Jumlah	8

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	KTG	SKS
1	PNM499	Skripsi	WMin	4
2	KKM401	Magang	WMin	3
			Jumlah	7

BAB IX

MATA KULIAH YANG DITAWARKAN
PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI (REGULER)
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS KOMPETENSI	KLP
1	AGB101 AGC101 AGH101 AGI101 AGK101 AGP101	Agama I	2	Pendukung	MPK
2	MAT108	Matematika	2	Pendukung	MKK
3	FID101	Fisika	2	Pendukung	MKK
4	NOP103	Pendidikan Pancasila	2	Pendukung	MPK
5	NOP104	Kewarganegaraan	2	Pendukung	MPK
6	BIA102	Anatomi	2	Utama	MKK
7	KIO102	Kimia Organik	2	Utama	MKK
8	KII101	Kimia Dasar (Anorganik)	2	Utama	MKK
9	BID107	Pengantar Biologi Manusia	2	Utama	MKK
10	PHM101	Filsafat Ilmu	2	Utama	MPK
Jumlah beban studi pada semester 1			20		

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS KOMPETENSI	KLP
1	BIF104	Fisiologi	4	Utama	MKK
2	BIK102	Pengantar Biokimia	2	Utama	MKK
3	NUM103	Metabolisme Energi & Zat Gizi Makro	2	Utama	MKK
4	NUM104	Metabolisme Zat Gizi Mikro	2	Utama	MKK
5	BAI101	Bahasa Indonesia	2	Pendukung	MPK
6	BAE110	Bahasa Inggris	2	Pendukung	MKK
7	NUM101	Dasar Ilmu Gizi	2	Utama	MKK

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS KOMPETENSI	KLP
8	NUM105	Gizi dalam Daur Kehidupan	2	Utama	MKB
9	KME201	Dasar Epidemiologi	2	Utama	MKK
10	ETM102	Bioetika	2	Utama	MPK
Jumlah beban studi pada semester 2			22		

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS KOMPETENSI	KLP
1	MNU401	Dasar Manajemen	2	Pendukung	MKB
2	NUM201	Penentuan Status Gizi	4	Utama	MKB
3	SOS102	Sosiologi	2	Pendukung	MKB
4	SOA102	Antropologi	2	Pendukung	MKK
5	SOA103	Antropologi Gizi	2	Utama	MKB
6	SOK103	Dasar Komunikasi	2	Pendukung	MKK
7	EDM101	Ilmu Pendidikan	2	Pendukung	MKK
8	PSG105	Psikologi	2	Pendukung	MPK
9	NUM202	Konseling Gizi	3	Utama	MPB
10	NUM203	Pendidikan Gizi	2	Utama	MPB
Jumlah beban studi pada semester 3			23		

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS KOMPETENSI	KLP
1	NUM204	Dasar-dasar kulineri	2	Utama	MKB
2	NUM205	Ilmu Bahan Makanan	2	Utama	MKB
3	NUM206	Penyelenggaraan Gizi RS	2	Utama	MKB
4	NUM207	Program Gizi dan Evaluasi	2	Utama	MKK
5	NUM208	Teknologi Pangan dan Gizi	2	Utama	MKB
6	NUM209	Ekonomi Pangan dan Gizi	2	Utama	MKK
7	NUM210	Epidemiologi Gizi	2	Utama	MKK
8	NUM211	Keamanan pangan	2	Utama	MKB
9	NUM212	Kewirausahaan bidang pangan gizi	2	Khusus	MKB
10	NUM213	Magang kewirausahaan bidang pangan gizi	3	Khusus	MPB
Jumlah beban studi pada semester 4			21		

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS KOMPETENSI	KLP
Wajib					
1	NUM214	Analisis zat gizi	3	Utama	MKB
2	NUM215	Formulasi makanan (prakt.)	1	Utama	MPB
3	NUM216	Ketahanan pangan	2	Utama	MKK
4	NUM217	Dietika sehat (praktikum)	1	Utama	MPB
5	NUM218	PSG Biokimia (praktikum)	1	Utama	MPB
6	AGB401 AGC401 AGH401 AGI401 AGK401 AGP401	Agama II	2	Pendukung	MPK
7	BIF105	Patofisiologi Penyakit	4	Utama	MKK
8	NUM219	Gizi Migran	2	Khusus	MKB
9	NUM220	Masalah Gizi Ganda	2	Khusus	MKK
Pilihan					
P1	NUM310 NUM315	Pilihan 1	2	Khusus	MKB
Jumlah beban studi pada semester 5			20		

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS KOMPETENSI	KLP
Wajib					
1	MAS101	Statistika	4	Pendukung	MKK
2	NUD101	Dietetika penyakit infeksi & defisiensi	3	Utama	MKB
3	NUD102	Dietetika penyakit degeneratif	3	Utama	MKB
4	NUM302	Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi	2	Utama	MKB
5	NUM306	Komputasi Gizi (Prakt.)	2	Pendukung	MKB
6	KNM401	KKN	3	Utama	MBB
Pilihan					
P2	NUM311	Pilihan II	2	Khusus	MKB
P3	NUM312 NUM313 NUM314	Pilihan III	2	Khusus	MKB
Jumlah beban studi pada semester 6			21		

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS KOMPETENSI	KLP
1	PNM497	Metodologi Penelitian	3	Utama	MKK
2	NUM307	Iptek Gizi Mutakhir	2	Pendukung	MKB
3	NUM308	Magang bidang Gizi Masyarakat	4	Utama	MBB
4	NUM309	Magang bidang dietetik	4	Utama	MBB
Jumlah beban studi pada semester 7			13		

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JENIS KOMPETENSI	KLP
1	PNM498	Proposal Skripsi	2	Utama	MBB
2	PNM499	Skripsi	4	Utama	MBB
Jumlah beban studi pada semester 8			6		

BAB X

DISKRIPSI MATA KULIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA
PROGRAM STUDI
KESEHATAN MASYARAKAT

A. MATA KULIAH YANG DIKELOLA UNIVERSITAS DAN ANTAR FAKULTAS

NOP103 Pendidikan Pancasila (*Indonesian Philosophical Foundation*) – 2 sks

Pembelajaran Pendidikan Pancasila membahas tentang: Relevansi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Identifikasi tentang problem negara-negara; Mahasiswa dan masa depan negara, bangsa Indonesia; Pancasila sebagai filsafat; Pancasila sebagai ideologi negara dan bangsa; Identitas Nasional; Negara dan Konstitusi kelembagaan negara; Negara dan konstitusi: sistem ketatanegaraan; Masyarakat, Bangsa dan Negara; Hak dan Kewajiban Warga Negara; Demokrasi Indonesia; HAM; Wawasan kewilayahan Indonesia, otonomi daerah dan globalisasi; Ketahanan Nasional; Geostrategi: Indonesia dan globalisasi.

NOP104 Kewarganegaraan (*Citizenship*) – 2 sks

Membahas antara lain wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik strategi nasional, politik strategi Hankamnas serta sistim Hankamrata.

PHM101 Filsafat Ilmu (*Philosophical Science*) – 2 sks

Mata kuliah Filsafat Ilmu Pengetahuan membahas tentang: Sejarah perkembangan pemikiran Yunani kuno sampai abad pertengahan; Sejarah perkembangan pemikiran sejak Renaisan-modern sampai kontemporer; Objek dan ruang lingkup filsafat serta ilmu pengetahuan; Relevansi konsep-konsep ilmu dengan filsafat serta kegunaan filsafat ilmu; Kedudukan dan peranan filsafat ilmu bagi perkembangan ilmu; Keanekaragaman dan pengelompokan ilmu; Landasan penelaahan ilmu; Model dan metode berpikir ilmiah; Unsur-unsur logika; Term, proposisi dan silogisme; Masalah-masalah kebenaran; Hubungan antara ilmu, teknologi, kebudayaan, etika ilmiah dan masyarakat.

BAI101 Bahasa Indonesia (*Indonesian Language*) – (2 sks)

Dalam mata kuliah ini dibahas tentang Masalah kebahasaan (penguasaan kosa kata, penalaran, mengemukakan pikiran, pembentukan kalimat, tema, topik dan tujuan komposisi, organisasi karangan dan pengkajian), mekanisme komposisi ilmiah (perwajakan umum, sumber mekanisme lain berupa EYD dan PUPU).

BAE115 Bahasa Inggris Untuk Kesehatan Masyarakat (*English for Public Health*) – (2 sks)

Pembelajaran English for Academic Purposes membahas tentang: Pengantar English for Academic Purposes; Grammar; Vocabulary; Pronunciation. Reading and listening in academic contexts: understanding the content and structure of information delivered both orally and (written) in print form. Reading and listening in academic contexts: reading and listening for different purposes e.g. as input to tasks, and for developing specific reading or listening skills. Reading and listening in academic contexts: using a dictionary to obtain lexical, phonological and orthographical information. Written academic communication: identifying and writing functions common in written academic discourse; note-taking from reading and listening inputs; Written academic communication: understanding and applying principles of academic text structure; developing paraphrasing, summarising and referencing skills; Written academic communication: improving editing and proofreading skills; achieving appropriate tone and style in academic writing. Spoken academic communication: recognising the purposes of and differences between spoken and written communication in English in academic contexts; identifying and practising interactional and linguistic aspects of participation in seminar discussions; Spoken academic communication: discussing issues requiring the development and application of creative and critical thinking; Spoken academic communication: preparing and delivering oral presentations.

ETM101 Etika dan Hukum Kesehatan (*Health Ethic and Law*) – 2 sks

Pembelajaran Bioetika membahas tentang: perkembangan teknologi di bidang *life science* yang dikaitkan dengan etika; pemahaman bioetika dipandang dari aspek etika; pemahaman bioetika dipandang dari sudut pandang ilmuwan/scientist; pemahaman bioetika dipandang dari aspek kedokteran; pemahaman bioetika dipandang dari aspek hukum; pemahaman bioetika dipandang dari aspek agama; pemahaman bioetika dipandang dari aspek sosial; Konsep bioetika yang terkait dengan dunia

kedokteran; rekayasa genetika dan stem cell; Bioetika kedepan terkait hak asasi manusia dan hukum;; Bioetika kedepan terkait kehidupan manusia; Bioetika kedepan terkait otonomi dan universal bioetika.

BIF113 Biomedik 1 (*Biomedic 1*) – 3 sks

Membahas tentang anatomi dan fungsi sistem rangka, otot, kardiovaskular, limfatik/imunitas, pencernaan ekskresi, pernafasan, sumsum tulang belakang dan jaringan syarat perinfrsindoktrin, reproduksi dan proses pembelahan sel. Dalam hal ini akan banyak dibahas yang berkaitan dengan masalah kesehatan masyarakat.

BIF114 Biomedik 2 (*Biomedic 2*) – 3 sks

Membahas tentang bakteriologi, virologi, peranan mikroorganismen dalam pengelolaan lingkungan dan mekanismen masuknya bahan berbahaya ke dalam tubuh. Dalam hal ini akan banyak dibahas tentang kaitannya dengan masalah kesehatan masyarakat.

B. MATA KULIAH YANG DIKELOLA FAKULTAS

AGI401 (Islam), AGP401 (Protestan), AGK401 (Katolik), AGH4301 (Hindu), AGB401 (Budha), AGC401 (Kong Hu Chu)
Agama II (*Applied Religioun*) – 2 sks

Membahas tentang penerapan hukum/kaidah agama dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat.

KMU101 Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat (*Introduction of Public Health Science*) – 2 sks

Mata kuliah ini mencakup sejarah ilmu kesehatan masyarakat; ruang lingkup kesehatan masyarakat; pendekatan epidemiologis John Snow, deklarasi ALMA ATA; perkembangan kesehatan masyarakat di abad ke-21; Pendekatan Ilmu Kesehatan Masyarakat secara holistik melalui: studi kasus gizi buruk di NTT; studi kasus seks pra nikah; studi kasus DBD; studi kasus TB; studi kasus HIV dan AIDS; studi kasus stroke.

PSC304 Psikologi Kesehatan (*Health Psychology*) – 2 sks

Dibahas tentang, Pengertian dan sejarah Psikologi, Psikologi kesehatan, Ruang lingkup (khtisar Psikologi Kesehatan), Stress dan Manajemen Stress (Pendekatan-pendekatan stress, Sumber-sumber stress, Tingkat keseriusan, Pendekatan stress dan perkembangannya), Pendekatan Sosial Kognitif Penentu Perilaku (model-model untuk melakukan perilaku

preventif), Kepribadian dan Pola Perilaku (tipe-tipe kepribadian), Proses Pencarian Bantuan, Perilaku Kepatuhan (faktor-faktor yang mempengaruhi) Promosi Kesehatan, Pendekatan Konseling, (fenomena antara teori dan praktek).

SOS320 Sosio dan Antropologi Kesehatan (*Health Sociology and Anthropology*)
– 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang Antropologi (Pengertian Antropologi, ruang lingkup antropologi, peran antropologi dalam kesmas); Budaya (Pengertian Budaya, wujud budaya; Ciri-ciri budaya dan hal-hal yang diperhatikan untuk mengenal budaya masyarakat); 7 Unsur budaya universal (a. Sistem religi dan upacara b. system organisasi kemasyarakatan c. pengetahuan d. bahasa e. kesenian f. system mata pencaharian hidup g. system teknologi dan peralatan); Proses belajar budaya (proses internalisasi, sosialisasi, enkulturasi/pembudayaan; Teori antropologi (teori ekologi budaya, teori fungsional); Kekerabatan (siklus hidup individu); pola tempat tinggal keluarga; Budaya dan persepsi (system kepercayaan, nilai dan sikap, pandangan dunia, organisasi sosial); Pendekatan antropologi etnografi; Teknik pengumpulan data dalam etnografi (observasi, wawancara, dokumentasi); Makanan dan Budaya; Masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang berkaitan dengan budaya (presentasi kelompok); Masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang berkaitan dengan budaya.

KME204 Surveilans Kesehatan Masyarakat (Integrasi) (*Public Health Surveillance*) – 3 sks

Mata Kuliah ini mencakup surveilans epidemiologi yang meliputi konsep surveilans, komponen surveilans dan gambaran sistem surveilans di Indonesia. Gambaran surveilans epidemiologi yang berjalan di Indonesia adalah surveilans PD3I, Nosokomial, Matra dan Sentinel HIV. Surveilans gizi yang disampaikan adalah konsep surveilans gizi, Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) dan indikator surveilans gizi. Penerapan surveilans di kesehatan lingkungan meliputi food borne, water borne, soil borne, dan air borne disease surveillance. Surveilans pada lingkungan kerja meliputi surveilans kecelakaan kerja dan surveilans kesehatan kerja. Surveilans kecelakaan kerja meliputi pengenalan hazard di lingkungan kerja, monitoring lingkungan kerja, investigasi kecelakaan kerja, system pelaporan kecelakaan kerja dan analisis kecelakaan kerja. Surveilans kesehatan kerja meliputi tujuan, ruang lingkup, tahapan surveilans kesehatan kerja.

MNS103 Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat (Integrasi)
(*Program Planning and Evaluation for Public Health Program*) –
3 sks

Pada mata kuliah ini akan dipelajari definisi dan ruang lingkup perencanaan, Berbagai dimensi dalam perencanaan, Jenis-jenis dan fungsi Perencanaan, Definisi dan ruang lingkup perencanaan strategis dan perencanaan operasional, Proses penyusunan perencanaan strategis dan perencanaan operasional, Pengantar PdanE P2K (Latar belakang, Pengertian, Ruang lingkup, Tujuan PdanE P2K), Analisis situasi, Identifikasi masalah, Prioritas masalah, Analisis penyebab masalah, Penyusunan alternatif solusi, Penentuan solusi terpilih, Penyusunan Plan of Action, Diagnosis Sosial, Diagnosis Epidemiologi, Diagnosis Perilaku, Diagnosis Pendidikan, Diagnosis Administratif, Prioritas masalah (USG, CARL, MCUA), Penyebab masalah (Fishbone, Pendekatan sistem, Pohon masalah, Pendekatan Blum), Penyusunan alternative solusi (NGT, Delphi, FGD), Penentuan solusi terpilih dan penyusunan PoA: 1. Definisi, ruang lingkup, sumber dan kriteria evaluasi, 2. Macam metode evaluasi, Proses evaluasi, Konsep evaluasi dalam epidemiologi (Langkah evaluasi sistem surveilans, Tujuan umum evaluasi sistem surveilans, Atribut sebagai standar evaluasi performance sistem surveilans, Instrumen evaluasi, Penarikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi). Pengelolaan program gizi (Pengelolaan program anemi, Pengelolaan program GAKY, Pengelolaan program KVA, Pengelolaan program obesitas, Pengelolaan ketahanan pangan dan gizi)

KLM303 Praktek Kerja Lapangan (*Field Work*) – 6 sks

Membahas tentang pengenalan-pemahaman-penghayatan segi-segi kehidupan masyarakat dan lingkungan di daerah kerja lapangan, masalah-masalah kesehatan masyarakat, cara-cara pemecahan masalah kesehatan dan perbaikan program kesehatan masyarakat di daerah kerja lapangan. Dipelajari juga tentang tatalaksana, organisasi kesehatan dan program prioritas pelayanan kesehatan masyarakat. Hasil Praktek Kerja Lapangan ini disajikan dalam bentuk seminar dan laporan. Pada PKL, juga dilakukan diagnosis masalah kesehatan masyarakat dan memberikan alternatif pemecahannya, mengembangkan program kesehatan, melaksanakan program dan menilai program kesehatan yang menjadi prioritas. (lihat buku pedoman PKL).

KNM401 Kuliah Kerja Nyata/Belajar Bersama Masyarakat (*Field Study*) – 3 sks.

KKN BBM membahas tentang falsafah dan konsep dasar-dasar KKN, penerapan teknologi tepat guna di pedesaan, peranan mahasiswa KKN dalam pembangunan, identifikasi analisis permasalahan yang dihadapi masyarakat pedesaan, partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, komunikasi pada masyarakat pedesaan, perkembangan desa dan pengembangan posdaya.

KKM401 Magang (*Internship*) – 3 sks

Magang adalah kegiatan akademik terstruktur yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM). Magang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar sambil bekerja di instansi, organisasi atau kelompok masyarakat, dengan bimbingan oleh tenaga akademik sesuai bidangnya sesuai dengan tujuan umum maupun tujuan khusus.

Tujuan Umum Magang:

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan teori Ilmu Kesehatan Masyarakat, secara umum maupun yang spesifik, di lembaga tempat berlangsungnya magang, sehingga pada akhir kegiatan magang peserta dapat memahami, menerapkan dan mengembangkan ilmu kesehatan masyarakat dan mempunyai kompetensi sebagai profesional ahli kesehatan masyarakat.

Tujuan Khusus Magang:

Mahasiswa memahami penerapan ilmu kesehatan masyarakat secara nyata, dapat melakukan pengumpulan data, mengolah data dan mengkaji data sehingga dapat melakukan analisis masalah kesehatan masyarakat, dapat melaksanakan perencanaan dan pengelolaan program berdasarkan kaidah ilmu kesehatan masyarakat di tempat magang, memperoleh penghayatan sikap kerja profesional sesuai dengan bidang ilmu, memperoleh keterampilan dan kompetensi profesional sesuai dengan bidang ilmu, dapat menyusun laporan hasil kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam seminar yang dihadiri pembimbing akademik maupun pembimbing instansi.

PNM499 Skripsi (*Undergraduate Thesis*) – 4 sks

Membahas tentang pengenalan secara mandiri berbagai informasi ilmiah tentang/di bidang kesehatan yang diminati, aspek atau masalah pendekatan kesehatan masyarakat secara mendalam, penyusunan tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

PNM405 Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (*Qualitative and Quantitative Research Methods*) – 3 sks

Membahas tentang hakekat fakta/realita sosial dalam penelitian kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif, proses penelitian kuantitatif, hakekat makna sosial dalam penelitian kualitatif, paradigm penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif, proses penelitian kualitatif, teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif.

PNM496 Metodologi Penelitian (Aplikasi) (*Research Methods*) – 3 sks

Membahas prinsip dasar dalam metodologi penelitian antara lain fungsi penelitian ilmiah dan pola umum/proses penelitian serta etika penelitian. Diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, memilih dan merumuskan masalah penelitian, memahami fungsi penelaahan kepustakaan serta merumuskan tujuan dan hipotesis penelitian. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang konsep penelitian dan mampu mengidentifikasi, memberikan definisi secara operasional dari variabel-variabel penelitian, berbagai metode dan macam penelitian (termasuk metode penelitian sosial) serta berbagai macam rancangan penelitian. Terakhir akan membahas mengenai alat pengumpul data, macam dan jenisnya, metode sampling dan prinsip penulisan laporan penelitian.

C. MATA KULIAH YANG DIKELOLA DEPARTEMEN DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI

KME201 Dasar Epidemiologi (*Basic of Epidemiology*) – 2 sks

Mata kuliah ini mencakup tentang konsep epidemiologi, ruang lingkup epidemiologi, sejarah epidemiologi, evolusi konsep epidemiologi riwayat alamiah penyakit, prinsip dan tahapan pencegahan penyakit, Pengertian, tujuan, kegunaan dan evaluasi penapisan kesehatan (skrining kesehatan), Konsep Penyebab Penyakit (Segitiga epidemiologi, Jaring-jaring penyebab penyakit, dan lain-lain), ukuran epidemiologi, standarisasi, dasar ukuran asosiasi serta Konsep dan prinsip penelitian epidemiologi serta jenis penelitian epidemiologi.

KME302 Epidemiologi Penyakit Menular (*Epidemiology of Communicable Disease*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang konsep penyebab, penularan dan pencegahan penyakit yang ditularkan melalui makanan dan minuman, Konsep penyebab, penularan dan pencegahan penyakit yang ditularkan melalui udara, Konsep penyebab, penularan dan pencegahan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, Konsep penyebab, penularan dan pencegahan penyakit yang ditularkan melalui binatang serta *current issues penyakit menular*.

KME303 Epidemiologi Penyakit tidak Menular (*Epidemiology of Non Communicable Disease*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan masalah penyakit akibat gangguan metabolik serta pencegahannya, Konsep dan masalah penyakit alergi/imunologi serta pencegahannya, Konsep dan masalah penyakit degeneratif serta pencegahannya, Konsep dan masalah penyakit gigi dan mulut serta pencegahannya, Konsep dan masalah penyakit gigi dan mulut serta pencegahannya, Konsep dan masalah penyakit yang berhubungan kejiwaan serta pencegahannya, Konsep dan masalah penyakit yang berhubungan kanker serta pencegahannya, *current issues penyakit tidak menular*.

KME419 Manajemen Kejadian Luar Biasa dan Bencana (Integrasi) (*Outbreak and Disaster Management*) – 2 sks

Mata kuliah ini akan dipelajari 2 hal, yaitu manajemen bencana dan manajemen KLB. Sedangkan topik pada masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

(1) Manajemen bencana: a) Pengertian bencana, b) Kesiap siagaan bencana, c) Identifikasi kebutuhan masyarakat pada kondisi bencana, d) Penanggulangan bencana, e) Surveilans pasca bencana. (2) Manajemen KLB: a) Pengertian KLB, b) Persiapan penyelidikan, c) Deskripsi KLB, d) Penanggulangan KLB, e) Kewaspadaan dini KLB.

KME417 Riset Epidemiologi (*Epidemiology Research*) – 2 sks

Mata kuliah ini mencakup konsep dan prinsip riset epidemiologi, kriteria hubungan kausal dalam menyimpulkan hasil riset epidemiologi, jenis dan disain riset epidemiologi serta komponen didalamnya, juga melakukan *critical appraisal* dari hasil penelitian yang dimuat di artikel ilmiah.

KME407 Epidemiologi Penyakit Tropis (*Epidemiology of Tropical Disease*) – 3 sks

Mata kuliah ini mencakup besaran masalah neglected tropical diseases, new-emerging tropical diseases dan re-emerging tropical diseases beserta faktor risikonya. Serta rancangan dan evaluasi program pengendalian penyakit tropis, Selain itu juga dilengkapi dengan praktikum laboratorium epidemiologi meliputi pemeriksaan parasitologi, mikrobiologi.

KME420 Epidemiologi Kecelakaan (*Epidemiology of Accidents*) 2 sks

Mata kuliah ini terdiri dari ruang lingkup kecelakaan, konsep penyebab kecelakaan, pola kecelakaan, ukuran frekuensi dalam kecelakaan, surveillans kecelakaan, pendekatan legislative, epidemiologi, perilaku dalam penelitian kecelakaan, penerapan penelitian deskriptif, analitik dan eksperimen dalam kecelakaan.

KME426 Epidemiologi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Jantung dan Stroke (*Prevention and Control of Cardiovascular Disease and Stroke*) 3 sks

Mata kuliah ini mencakup teori pencegahan dan penanggulangan penyakit jantung dan stroke, meliputi faktor resiko penyakit jantung dan stroke, deteksi dini, pencegahan dan tatalaksana penanggulangan penyakit jantung dan stroke pada masa golden period serta bagaimana meningkatkan quality of life penderita stroke.

KME422 Pengukuran Kesehatan (*Health Measurement*) – 2 sks

Mata kuliah ini mencakup teori dan teknik dasar pengukuran kesehatan, meliputi kecacatan fisik, kesehatan sosial, kondisi psikologi, depresi, pengujian status mental, pengukuran nyeri, status kesehatan umum dan kualitas hidup serta analisis survival.

KME403 Epidemiologi Penyakit Kanker (*Cancer Epidemiology*) – 3 sks

Mata kuliah ini mencakup epidemiologi kanker serviks, epidemiologi kanker payudara, epidemiologi kanker nasopharing, epidemiologi kanker paru, epidemiologi kanker hepatoma, epidemiologi kanker kulit, epidemiologi kanker tyroid, epidemiologi kanker kolon dan rektum.

- KME301 Epidemiologi Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) (*Epidemiology of Vaccine Preventable Disease*) – 3 sks

Mata kuliah ini mencakup konsep penyebab, penularan dan pencegahan penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi di Indonesia, meliputi: penyakit yang ditularkan oleh bakteri (difteri, pertusis, tuberkulosis dan tetanus) serta virus (hepatitis, polio, campak). Mata kuliah ini mencakup teori imunologi, epidemiologi penyakit difteri, pertusis, poliomyelitis, tetanus, campak, hepatitis B, mumps, rubella dan varicella. Serta program Imunisasi di Indonesia. Kajian tentang burden of disease yang diakibatkan oleh penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi. Kelebihan dan kelemahan strategi imunisasi untuk PD3I, antara blanket dan targeted strategy.

- KME414 Skrining Kesehatan Masyarakat (Praktikum) (*Screening in Public Health*) – 3 sks

Mata kuliah ini berbentuk kuliah, praktikum dan penugasan, mencakup tentang teori, tujuan dan manfaat skrining kesehatan, serta metode skrining kesehatan di populasi termasuk tingkat kelebihan dan kelemahan setiap metode yang ada. Diajarkan pula pengukuran validitas dan reliabilitas metode skrining kesehatan yang digunakan.

- KME423 Pemetaan Pola Penyakit dan Risiko (*Mapping of Risk and Disease Pattern*) – 2 sks

Mata kuliah ini berbentuk kuliah dan praktikum (praktek komputer), mencakup tentang deskripsi resiko serta pemetaan pola penyakit berdasarkan data surveillans dan riset epidemiologi menggunakan software EPI MAP.

- KME413 Manajemen Data Epidemiologi (*Data Management in Epidemiology*) – 2 sks

Mata kuliah ini berbentuk praktikum (praktek komputer), mencakup tentang manajemen data epidemiologi, tahapan manajemen data untuk data kegiatan surveilans dan penelitian epidemiologi. Analisis data epidemiologi untuk data surveilans, data penelitian epidemiologi beserta ukuran asosiasi dan penghitungan besar risiko.

DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN

LKM308 Sanitasi Lingkungan (*Environmental Sanitation*) – 3 sks

Dibahas tentang sanitasi lingkungan secara umum, meliputi sanitasi perumahan dan permukiman (rumah sehat, meliputi syarat fisik, psikis, keamanan dan penularan penyakit, dibahas pula syarat perumahan, dan jenis-jenis perumahan), sanitasi tempat umum (dibahas sarana dan prasarana sanitasi tempat-tempat umum seperti kolam renang, stasiun, terminal, gedung bioskop, pasar), sanitasi makanan.

LKM309 Pengendalian Vektor dan Rodent (*Vector and Rodent Control*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang vektor dan rodent penular penyakit yang meliputi pengertian dan definisi vektor dan rodent, aspek parasitologi, aspek kesehatan lingkungan dan aspek sosiologis dalam pengendalian vektor dan rodent.

LKM310 Pengelolaan Lingkungan Hidup (*Environmental Health Management*) – 2 sks

Dibahas tentang peran dan arti AMDAL, ADKL dan ADS, Metodologi AMDAL, Penapisan dalam AMDAL, Pelingkupan AMDAL, Prakiraan dan Evaluasi Dampak, RKL dan RPL, Analisis Dampak Sosial (ADS), Partisipasi Masyarakat dalam AMDAL/ADKL/ADS, Kerangka Acuan ANDAL.

FAT206 Toksikologi Lingkungan (*Environmental Toxicology*) – 2 sks

Dibahas mengenai Definisi dan Ruang Lingkup Toksikologi Lingkungan, Cara Kerja Toksikan, Hubungan Dosis dan Respon (Toksikometri), Toksikokinetik, toksikodinamik, Biotransformasi, cara kerja toksikan, Identifikasi toksikan, bahan kimia toksik di lingkungan, beban tubuh terhadap bahan kimia, penyebaran bahan kimia di lingkungan, klarifikasi efek toksik *Food Additive* (bahan tambahan makanan).

Dibahas mengenai identifikasi, analisis, prediksi bahaya berbagai pajanan di lingkungan, dan melakukan pengendalian dengan tujuan mencegah dan melindungi kesehatan masyarakat dan kosistem. Dibahas pula interaksi dinamis berbagai pajanan atau agen lingkungan (fisik, radiasi, kimia, biologi, dan perilaku) melalui wahana udara, air, limbah, makanan dan minuman, vektor atau binatang pembawa penyakit, dan manusia

di lingkungan pemukiman, tempat kerja atau sekolah, tempat-tempat umum maupun perjalanan dengan risiko dampak kesehatan (kejadian penyakit) pada kelompok manusia atau masyarakat.

LKM311 Sanitasi Makanan (*Food Sanitation*) – 2 sks

Dibahas mengenai pengawasan makanan dan minuman, cara penyimpanan dan pengawetan bahan makanan, syarat-syarat kesehatan makanan, sistem pengawasan makanan dan minuman, bahan tambahan makanan (*food additive*), studi GMP dan HACCP, *labelling* makanan, sanitasi daging dan hasil laut, sanitasi susu dan madu, mikrobiologi pangan, *food borne diseases*, ISO 22000.

LKM312 Pengelolaan Limbah (*Waste Management*) – 2 sks

Dibahas tentang sumber penghasil limbah, karakteristik limbah, pengelolaan limbah (cair, padat, gas, B3) skala rumah tangga hingga industri, (sistem penyaluran, pengolahan on site dan komunal/terpadu, prinsip 4R, pembuangan limbah) serta dampak negatif limbah terhadap kesehatan masyarakat.

LKM313 Pengelolaan Air (*Water Management*) – 2 sks

Dibahas mengenai siklus hidrologi, air bersih, air minum, air badan air, kriteria dan kelas air, penyediaan air, kontaminasi air, air hubungannya dengan kesehatan dan penyakit, pemeriksaan air, pengawasan kualitas air, pengolahan air, *urban water supply*, *rural water supply*.

LKM314 Instrumentasi dan Observasi Lapangan (*Environmental Instrumentation and Observation*) – 3 sks

Pengenalan, penggunaan, dan aplikasi peralatan laboratorium terkait bidang kesehatan lingkungan. Meliputi peralatan analisis kualitas air (fisik, kimia, mikrobiologi), udara (fisik, kimia, mikrobiologi), kualitas makanan, kompos, limbah. Dibahas pula interpretasi hasil uji laboratorium. Dalam mata kuliah ini dilakukan survei dan observasi lapangan disertai pengukuran parameter kualitas lingkungan, misalnya kualitas air kolam renang, kualitas air sungai, observasi di TPA, dsb.

LKM406 Pengendalian Penyakit yang Ditularkan oleh Binatang (*Control of Animal Borne Disease*) – 2 sks

Dibahas tentang penyakit yang ditularkan melalui hewan, jenis penyakit, agent penyakit, jenis hewan, mekanisme rantai penularan, tanda dan gejala penyakit, faktor lingkungan yang berpengaruh, serta pengendaliannya.

MNS404 Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan (*Environmental Risk Assessment*) – 3 sks

Dibahas tentang mekanisme dampak kesehatan lingkungan mulai dari sumber pencemar, media pemajanan, port of entry dan mekanisme terpapar, hingga akibat pada status kesehatan. Dibahas pula metode analisis risiko kesehatan lingkungan untuk memprediksi kandungan dan efek yang ditimbulkan bahan pencemar yang masuk dalam tubuh dan risiko yang ditimbulkannya dalam waktu tertentu. (Manajemen penyakit berbasis wilayah, HACCP, GMP, ARKL, ISO 9000, ISO 22000, ISO 14000, dsb).

KME425 Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana (*Aspect of Environmental Health in the Disaster Management*) – 2 sks

Dibahas tentang penanganan dan penyediaan kebutuhan sanitasi dasar dalam kondisi darurat bencana, meliputi sanitasi air, MCK, desinfeksi, sanitasi makanan dalam kondisi darurat bencana, pengendalian vektor, dsb.

DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KMK303 Ergonomi dan Faal Kerja 1 (*Ergonomic 1*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: basic ergonomic principles; beban kerja, kapasitas kerja dan produktivitas kerja; kelelahan akibat kerja, psikologi warna, musik kerja dan antropometri.

KMK106 Higiene Industri 1 (*Industrial Hygiene 1*) – 2 sks

Mata kuliah Higiene Industri membahas tentang: cara mengenal, menilai dan mengendalikan lingkungan kerja Faktor Fisik, mekanik, kimia, NAB.

FAT304 Toksikologi Industri 1 (*Industrial Toxicology 1*) – 2 sks

Mata kuliah Toksikologi Industri membahas tentang: sifat fisiko-kimia, termasuk alifatik, aromatik dan struktur partikel dan non partikel.

KMK307 Keselamatan Kerja (*Occupational Safety*) – 2 sks

Mata kuliah keselamatan kerja ini membahas tentang: teori kecelakaan kerja; statistik kecelakaan kerja; investigasi kecelakaan kerja; pendekatan sistem manajemen K3, pengelolaan program K3, K3 di berbagai sektor, implementasi peraturan perundangan di bidang K3 dan K3RS, K3 konstruksi; transportasi darat; K3 migas; K3 di bidang jasa; Audit sistem manajemen K3 (SMK3, OHSAS, ISO); serta pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan bencana.

KMK301 Kesehatan Kerja (*Occupational Health*) – 2 sks

Mata kuliah kesehatan kerja ini membahas tentang: Program kesehatan kerja, pelayanan kesehatan kerja, pemeriksaan kesehatan awal, berkala dan khusus, kesehatan kerja hiperbarik dan hipobarik, health risk assessment.

KMK306 Ergonomi dan Faal Kerja 2 (*Ergonomic 2*) – 2 sks

Mata kuliah ergonomi dan Faal Kerja ini membahas tentang cara melakukan Risk assessment melalui metode: RULA, NIOSH, dan Alberta Institut.

PSI307 Psikologi Industri (*Industrial Psychology*) – 2 sks

Perkuliah ini membahas tentang proses perencanaan SDM, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pelatihan dan pengembangan, organisasi kelompok dan kepemimpinan, motivasi dan kepuasan kerja serta stress kerja.

FAT305 Toksikologi Industri 2 (*Industrial Toxicology 2*) – 2 sks

Mata kuliah Toksikologi Industri membahas tentang: prinsip-prinsip dasar toksikologi industri, penggunaan prinsip-prinsip toksikologi industri dalam praktek higiene industri dan survaillance K3.

KMK311 Penyakit Akibat Kerja (*Occupational Disease*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Perbedaan PAK dan PAHK, penyakit akibat kerja karena faktor Fisik, Kimia, biologis, ergonomi dan psikologi, kompensasi kecacatan akibat PAK.

KMK310 Higiene Industri 2 (*Industrial Hygiene 2*) – 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Melakukan pengenalan, penilaian dan pengendalian lingkungan kerja melalui metode HIRADC, HAZOP dan membandingkannya dengan NAB yang berlaku; teknik landscaping; higiene sanitasi makanan; kantin perusahaan, house keeping dan pengelolaan limbah industri.

KMK312 Manajemen Risiko K3 (*Occupational Health and Safety Risk Management*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas manajemen risiko K3 di perusahaan dimulai dengan melakukan analisis risiko secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari analisis risiko itu kemudian dilakukan pengendalian risiko dan komunikasi risiko.

KMK313 Implementasi K3 (Praktikum) (*Occupational Health and Safety Implementation*) – 2 sks

Kuliah ini menjelaskan dan melakukan evaluasi lingkungan fisik tempat kerja yang meliputi iklim kerja, pencahayaan, kebisingan, pengukuran debu, getaran, gas. Selain itu menjelaskan dan melakukan evaluasi kesehatan kerja yang meliputi: faal paru, audiometri, tekanan darah, kesegaran jasmani dan kelelahan.

DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

KMA101 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (*Health Policy and Administration*) – 2 sks

Mata kuliah ini mengkaji konsep Ilmu Administrasi, Manajemen, Organisasi, dan Kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, dengan rincian sebagai berikut: (1) Ruang lingkup Ilmu Administrasi, Manajemen, Organisasi, dan Kebijakan kesehatan, (2) Prinsip organisasi; desain dan struktur organisasi, (3) Learning organization dan organizational learning, (4) Perubahan dan Pengembangan Organisasi (organizational

development), (5) Pendekatan sistem dan sub-sistem, (6) Budaya organisasi serta peran budaya organisasi dalam keberhasilan suatu organisasi, (7) Knowledge management, (8) Hubungan dan perbedaan manajemen strategik dan manajemen operasional, (9) Pengendalian manajemen, (10) Fungsi dan proses manajemen (konsep planning, organizing, staffing, directing, actuating, coordinating, budgeting, controlling, dan evaluating), (11) Komunikasi dan konflik dalam organisasi, (12) Sifat, konseptual, dan berbagai tipologi kepemimpinan (leadership), (13) Sifat, jenis, dan siklus dalam kebijakan, (14) Berbagai kebijakan di bidang kesehatan. kebijakan di lingkup Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, dan sumberdaya manusia kesehatan.

KMA205 Dasar Administrasi Rumah Sakit dan Puskesmas (*Basic of Hospital and Primary Health Care Administration*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: (1) Pengertian dan ruang lingkup administrasi rumah sakit, problematika pengelolaan rumah sakit, ciri spesifik rumah sakit, indikator kinerja rumah sakit, isu terkini pengelolaan rumah sakit dan beberapa aspek penting dalam pengelolaan rumah sakit (akreditasi, rekam medik, infeksi nosokomial). (2) Konsep dasar Puskesmas, upaya dan azas penyelenggaraan Puskesmas, perencanaan Puskesmas, penilaian kinerja Puskesmas, sistem rujukan Puskesmas dan revitalisasi Puskesmas.

MNM404 MSDM dan Produktivitas Bidang Kesehatan (*Human Resources Management and Productivity in Healthcare*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), yang meliputi perencanaan SDM; rekrutmen, seleksi, orientasi, pemberian kompensasi, hingga pelatihan dan pengembangan SDM sebagai asset utama kinerja dalam system pelayanan kesehatan; serta tentang produktivitas dan penilaian kinerja SDM.

EKH301 Ekonomi Kesehatan (*Health Economics*) – 3 sks

Mata kuliah ini mengkaji program kesehatan dari dimensi mikro dan kaitannya antara pembangunan ekonomi (dimensi makro) dengan pembangunan bidang kesehatan.

MNS317 Manajemen Rumah Sakit (Hospital Management) – 2 sks

Dalam mata kuliah ini akan dibahas issue aktual dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit dan Puskesmas. Beberapa kajian di bidang perumahsakitannya diantaranya: pengelolaan proses pelayanan RS, pengembangan program inovatif, implementasi peraturan teknis RS, hubungan RS dengan *stakeholders*, serta analisis berbagai studi kasus bidang perumahsakitannya.

MNS316 Manajemen Puskesmas (Primary Health Care Management) – 2 sks

Dalam mata kuliah ini akan dibahas beberapa kajian terkait Puskesmas diantaranya adalah: peran dan kedudukan puskesmas dalam pembangunan kesehatan, pengembangan program inovatif, *service excellence* di Puskesmas, serta hubungan puskesmas dengan *stakeholders*.

MNS310 Manajemen Mutu Jasa Bidang Kesehatan (*Quality Management for Healthcare*) – 2 sks

Membahas tentang ruang lingkup kajian mutu, konsep mutu (kebijakan mutu, *system mutu*, komponen dan *indicator mutu*); membahas manajemen mutu dan organisasi mutu (*quality assurance, utilization review, peer review*); membahas metode dan teknik pengukuran mutu dan riset mutu.

MNS311 Manajemen Logistik Obat, Alat, dan Fasilitas Kesehatan (*Logistic Management and Inventory Control*) – 2 sks

Mata kuliah ini mempelajari dan mendiskusikan pengertian, ruang lingkup, relevansi, alat dan metoda, perkembangan ilmu manajemen logistik, termasuk konsep analisis logistik, khususnya aplikasi di organisasi bidang kesehatan.

MNP309 Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan (*Marketing in Healthcare*) – 2 sks

Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan konsep pemasaran bidang kesehatan, konsep pemasaran (*heart, mind, marketshare*), strategi dan taktik pemasaran jasa di bidang kesehatan, perilaku pelanggan, pemasaran internal dan pemasaran interaktif, *customer relationship marketing* (CRM), *brand* (merek).

SII407 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit (*Health Management Information System and Hospital*) – 2 sks

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar dan ruang lingkup sistem informasi manajemen, tahap perencanaan dan pengembangan sistem informasi, serta aplikasi sistem informasi manajemen di bidang kesehatan dan perumahsakit, dengan perincian topik sebagai berikut: (1) Perbedaan antara data dan informasi, serta perannya dalam bidang kesehatan dan perumahsakit, (2) Peranan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam sistem informasi manajemen kesehatan dan rumah sakit, (3) Konsep dasar sistem informasi manajemen kesehatan dan rumah sakit, (4) Peranan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di bidang kesehatan dan perumahsakit, (5) Tahapan perencanaan dan pengembangan sistem informasi manajemen, (6) Pendekatan dalam melakukan analisis sistem, perancangan desain sistem, serta aplikasi sistem informasi manajemen di bidang kesehatan dan rumah sakit, (7) Beberapa bidang kajian sistem informasi manajemen kesehatan dan rumah sakit, yaitu: a. *Inventory information system*, b. *Financial information system*, c. *Human resources information system*, d. *Marketing information system*, e. Proses pelayanan. (8) Program jaga mutu dan evaluasi sistem informasi manajemen kesehatan dan rumah sakit.

KMA404 Analisis Kebijakan (*Health Policy Analysis*) – 2 sks

Dibahas tentang pengertian kebijakan, pengertian analisis kebijakan, siklus kebijakan, sifat dan nilai kebijakan, proses penyusunan kebijakan, proses penerapan kebijakan, proses review kebijakan. Dibahas pula pendekatan kebijakan resistensi dan metoda penyelesaiannya, nilai yang terlibat dalam kebijakan dan peran kebijakan dalam organisasi.

DEPARTEMEN BIostatistika dan Kependudukan

KMD104 Studi Kependudukan (*Population Study*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) Konsep ilmu kependudukan, 2) Teori transisi demografi, 3) Sumber data kependudukan, 4) Komposisi, distribusi dan piramida penduduk, 5) Teori fertilitas, 6) Ukuran dasar fertilitas, 7) Teori mortalitas, 8) Ukuran dasar mortalitas, 9) Teori mobilitas, 10) Ukuran mobilitas, 11) Teori ketenagakerjaan, 12) Ukuran tenaga kerja, 13) Metode kontrasepsi, 14) Nuptiality (Perkawinan dan Perceraian).

MAS228 Dasar Biostatistika (*Introduction of Biostatistics*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: pengertian, ruang lingkup, dan peranan biostatistik; data dan skala data; tipe data; klasifikasi data; variabel; fungsi biostatistika deskriptif yaitu ukuran sentral, ukuran keragaman, dan ukuran posisi; penyajian data; konsep biostatistika inferensial, konsep galat dan kaitan statistik deskriptif dan inferensial; konsep probabilitas dan prinsip menghitung probabilitas; distribusi diskrit dan kontinu; distribusi sampling; konsep dan uji hipotesis; estimasi.

KMD105 Kesehatan Reproduksi Masyarakat (*Community Reproductive Health*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: 1) Konsep dan ruang lingkup kesehatan reproduksi, 2) Konstruksi sosial seksualitas manusia, 3) Sistem reproduksi manusia, 4) Penyakit pada sistem reproduksi manusia, 5) Keluarga Berencana, 6) Kesehatan perempuan, 7) *Safe motherhood* (konsep dan faktor determinan), 8) *Child survival* (konsep, faktor determinan dan upaya kelangsungan hidup anak), 9). Kesehatan reproduksi remaja (batasan remaja, faktor determinan dan permasalahan kespro remaja), 10) Aborsi, 11) Kesehatan reproduksi pekerja, 12) Kesehatan reproduksi lansia (*menopause, andropause*).

MAS233 Biostatistika Inferensial (*Inferential Biostatistics*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: 1). uji t 1 sampel, 2). uji t 2 sampel berpasangan, 3). uji t 2 sampel independen, 4). anova 1 arah dan uji perbandingan ganda, 5). uji korelasi dan uji regresi linier sederhana, 6). uji data kategori meliputi uji chi square independen dan fisher.

SII310 Sistem Informasi Kesehatan (*Health Information System*) – MKB 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang Sejarah SIK, pengertian komponen dan tugas SIK, pendekatan sistem, penyusunan SIK, Sumber data SIK, SIK di Indonesia, Manajemen data dalam SIK, Aplikasi SIK dalam Surveilans, Sistem Klasifikasi Penyakit, Rekam Medik, Pengembangan Basis Data dan Sistem Jaringan, Pengenalan Sistem Informasi Geografis.

SIK302 Aplikasi Komputer Kesehatan Masyarakat (*Basic of Statistics Application*) – MPB 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Pengantar aplikasi komputer (SPSS); Mengoperasikan SPSS dengan program windows, memahami konsep data editor dan tabulasi data, memahami konsep eksplorasi data deskriptif, memahami konsep transformasi data, memahami konsep deskripsi perbedaan populasi (means, one sampel t-test, independent sample t-test, dependent sample t-test, analisis varian satu arah), memahami konsep analisis korelasi (korelasi pearson), memahami konsep pengujian regresi (regresi linier sederhana), Pangujian data kategori (uji chi-square dan uji fisher).

A. PEMINATAN BIOSTATISTIKA

MAS208 Biostatistika Parametrik (*Parametric Biostatistics*) – 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: 1. Anova 2 arah (Prinsip dan aplikasi uji Anova dua arah) meliputi: (1.1) Anova 2 arah Faktorial, (1.2) Anova 2 arah Sama Subyek, (1.3) Anova 2 arah Randomize Blok Design, (1.4) Ancova, 2. Regresi Linier Ganda (prinsip dan aplikasi regresi linier ganda, konsep peramalan dalam model regresi linier ganda, dan pemilihan model terbaik), 3. Time series dan trend analisis.

MAS322 Biostatistika Data Semi Kuantitatif (*Semiquantitative Data Analysis*) – 2 sks

Mata kuliah ini mempelajari analisis data kesehatan dengan: 1. Konsep Biostatistika data semi kuantitatif, 2. uji Korelasi terdiri: 1.1. Korelasi Spearman, 1.2 Korelasi Kendall Tau, 1.3. Korelasi Kendall Konkordans. 2. Uji Perbedaan: terdiri: 2.1. Kolmogorov Smirnov, 2.2. Sign Test 2.3 Wilcoxon Sign Rank 2.4 Wilcoxon ManWhitney, 2.5. uji median 2.6. Kruskal Wallis, 2.7. Friedman.

MAS323 Biostatistika Data Kategori (*Categorical Data Analysis*) – 2 sks

Mata kuliah ini mempelajari analisis data kesehatan dengan: 1. Konsep Biostatistika data kategori, 2. Uji data kategori: 2.1. Chi-kuadrat, 2.2. Eksak Fisher, 2.3. Mc Nemar, 2.4. Mantel Haenzel, dan 2.5. Cochran. 3. Uji Asosiasi: 3.1. Koefisien Cramer's, 3.2. Koefisien Gamma, 3.3. Koefisien Kappa, 3.4. Koefisien Contingensi 4. Regresi Logistik: 4.1 Reg log sederhana, 4.2 Reg log Ganda 4.3. Pemodelan Reg log dan 5. Log linier

PNM406 Rancangan Penelitian Kesehatan (*Health Research Design*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: 1) Rancangan penelitian observasional dengan teknik cross-sectional, 2) Rancangan penelitian observasional dengan teknik case control, 3) Rancangan penelitian observasional dengan teknik cohort, 4) Rancangan penelitian eksperimental-pre-eksperimen, 5) Rancangan penelitian eksperimental-Quasi eksperimen, 6) Rancangan penelitian eksperimental-Murni eksperimen, 7) Rancangan penelitian eksperimental-Desain statistika eksperimen.

KMD312 Teknik Demografi (*Demographic Technique*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) Pengantar Demografi, 2) Sumber Data Kependudukan, 3) Sensus penduduk, 4) Ukuran Dasar Kependudukan, 5) Metode Pengukuran Fertilitas, 6) Metode Pengukuran Mortalitas, 7) Pembuatan Life Table, 8) Standarisasi Fertilitas dan Mortalitas, 9) Metode Pengukuran Migrasi-Urbanisasi, 10) Metode Pengukuran Kesejahteraan-Ketenagakerjaan, 11) Metode Proyeksi Penduduk.

SIK304 Aplikasi Komputer Biostatistika (*Advanced Statistics Application*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Pengantar aplikasi komputer (SPSS); Mengoperasikan SPSS dengan program windows, memahami analisis pemodelan antara lain: varian dua arah (Faktorial design, sama subyek, Blok design dan Anakova), memahami Regresi linier ganda, Time Series, Trend Analisis, regresi logistik ganda, memahami konsep analisis korelasi (korelasi pearson, korelasi spearman, korelasi kendall tau), Statistik nonparametrik (Sign Test, Wilcoxon Sign Rank Wilcoxon ManWhitney, Kruskal Wallis, Friedman, uji chi-square, uji binomial, runs test, dan pemodelan log linier).

SIK303 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (*Demographic Application*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang Pengenalan Aplikasi Komputer Kependudukan (Mortpak, Spectrum, Excell), Evaluasi Data Penduduk (Indeks Myers, Indeks Whipple, Join Score Indeks), Perapian Data Penduduk (Pro Rata, Graduasi, Pemecahan kelompok umur), Pengukuran Fertilitas Metode Rele, Ariaga, P/F ratio Brass), Asosiasi Ukuran Fertilitas (CBR, GFR, TFR), Pengukuran Mortalitas dan Harapan Hidup (Metode Brass, Trussell, Feeney), Pembuatan Life Table, Proyeksi Penduduk

(Aplikasi Spectrum - Modul Demproj), Analisis Dampak Fertilitas Terhadap Sosial Ekonomi (Aplikasi Spectrum- Modul RAPID) terhadap kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan.

PNM407 Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel (*Sampling Technique*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: 1) Teknik pengambilan sampel untuk penelitian observasional/survey yang meliputi teknik sampling non random dan random (Simple Random Sampling, Systematic Random Sampling, Stratified Random Sampling, Cluster Random Sampling), 2) Mengestimasi Besar Sampel dari beberapa teknik sampling observasional, 3) Teknik Pengambilan Sampel untuk penelitian eksperimental dan cara mengestimasi besar sampelnya 4) Teknik sampling untuk penelitian Rapid Survey.

B. PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI

KMD303 Kelangsungan Hidup Anak (*Child Survival*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: 1) Perinatal dan Neonatal, 2) Nilai anak, 3) Kerangka konsep child survival, 4) Faktor-faktor pengaruh child survival, 5) Penyakit infeksi pada anak di Negara berkembang, 6) Perkembangan Fisik dan Psiko Seksual Anak, 7) Isue-isue Actual program KIA, 8) Kebijakan tentang kesehatan anak.

KMD304 Kesehatan Reproduksi Remaja (*Adolescent Health Reproductive*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang definisi remaja, faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja, perkembangan kesehatan reproduksi manusia, perkembangan psiko seksual remaja, kehamilan pra nikah dan *unsafe aborsi*, *Dating Rape*, remaja dan penyimpangan seksual, pernikahan dan kehamilan dini, PMS dan HIV/AIDS.

KMD305 Kesehatan dan Keselamatan Ibu (*Maternal Health*) - 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: (1) Besaran masalah kesehatan dan keselamatan ibu; (2) Determinan kematian ibu dan bayi baru lahir; (3) Empat pilar upaya *Safe Motherhood*; (4) Sejarah dan pengalaman upaya global dalam penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir; (5) Upaya penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir dan strategi nasional *Making Pregnancy Safer*; (6) Analisis Masalah Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir; (7) Manajemen upaya penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir.

KMD306 Fertilitas Penduduk dan Keluarga Berencana (*Fertility and Family Planning*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) Konsep dan Definisi Fertilitas dan KB, 2) Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas (*Fertility Determinants*), 3) *Supply and Demand of Children*, 4) *Fertility Regulation and Its Costs*, 5) *Fertility Decision Making Processes*, 6) Nuptialitas dan Fertilitas (*Marriage, Divorce and Family*), 7) Institusi Sosial and Fertilitas, 8) Cara, Jenis dan Alat Kontrasepsi, 9) Efek Samping Kontrasepsi, 10) Manajemen kontrasepsi (mendapatkan, cara pemakaian yang benar, sasaran kontrasepsi), 11) Program Kependudukan dan KB (BKB, BKR dan BKL, KB Mandiri).

KMD307 Mortalitas Penduduk (*Mortality*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: 1. Kerangka Konsep Untuk Study Determinan Mortalitas by Mosley and Chen, 2. Variabel antara mortalitas: Gizi, 3. Variabel antara mortalitas: penyakit infeksi dan parasit, 4. Variabel social dan ekonomi, 5. Studi Kasus kematian anak, 6. Kerangka analisis, model mortalitas Framework, Models and Mortality by K. Mahadevan.

KMD308 Seks, Gender, dan Seksualitas (*Sex, Gender, and Sexuality*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: 1. Konsep dan Definisi Gender, 2. Tubuh dan Kesehatan Reproduksi, 3. Konstruksi Sosial Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi, 4. Jender dalam Kesehatan Reproduksi Remaja (Pubertas, Kehamilan Pranikah, Keperawanan, Aborsi), 5. Jender dalam Kesehatan Reproduksi PUS (Pemakaian Kontrasepsi, Marital Rape, Hubungan Suami Istri, PMS, Infertilitas), 6. Jender dalam Kesehatan Reproduksi Lansia (Menopause, Vaginismus, Puber Kedua, Kesehatan Lansia), 7. Analisis Gender Dalam Kesehatan Reproduksi, 8. Patriarkhi dan Kesetaraan Gender dalam Kesehatan Reproduksi, 9. Lesbian, Gay, Transeksual.

KMD314 Kesehatan Reproduksi Lansia (*Geriatric Health Reproductive*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) Lansia, 2) Teori tentang lansia 3) Kesehatan reproduksi lansia dan faktor-faktor berpengaruh 4) Pra menopause dan menopause 5) Andropause 6) Seksualitas lansia 7) Kesejahteraan lansia.

KMD313 Kesehatan Reproduksi Pekerja (*Labours Health Reproductive*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) Kesehatan Reproduksi Pekerja 2) Peraturan tentang Kesehatan Reproduksi Pekerja.

KMD310 Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan *Mortalitas (Measurement Technique in Fertility, Family Planning and Mortality)* – 3 sks

Mata kuliah ini Membahas tentang pengantar Demografi, Sumber data dan Ukuran Dasar Kependudukan, Pengukuran Fertilitas Metode Langsung, Pengukuran Fertilitas Metode Tidak Langsung (Metode Rele, Ariaga, P/F ratio Brass, Sahala, dll), Pengukuran KB (PA, PB, CPR, Unmet Need, dll), Standarisasi Fertilitas, Pengukuran Mortalitas Metode Langsung, Pengukuran Mortalitas Metode Tidak Langsung (Metode Brass, Trussell, Sullivan, Feeney), Standarisasi Mortalitas dan Life Table.

SIK303 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (*Demographic Application*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang Pengenalan Aplikom Kependudukan (Mortpak, Spectrum, Excell), Evaluasi Data Penduduk (Indeks Myers, Indeks Whipple, Join Score Indeks), Perapian Data Penduduk (Pro Rata, Graduasi, Pemecahan kelompok umur), Pengukuran Fertilitas Metode Rele, Ariaga, P/F ratio Brass), Asosiasi Ukuran Fertilitas

(CBR, GFR, TFR), Pengukuran Mortalitas dan Harapan Hidup (Metode Brass, Trussell, Feeney), Pembuatan Life Table, Proyeksi Penduduk (Aplikasi Spectrum - Modul Demproj), Analisis Dampak Fertilitas Terhadap Sosial Ekonomi (Aplikasi Spectrum- Modul RAPID) terhadap kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan.

KMD311 Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu dan Anak (*Critical Appraisal in Health Reproductive and Child Maternal Health*) –2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang (1) *Current Issues* nasional dan global tentang kesehatan reproduksi masyarakat dan KIA; (2) Penyusunan kerangka konseptual dan hipotesis; (3) Rancang bangun dan teknik pengambilan sampel; (4) Penyusunan definisi operasional, pemilihan instrumen, dan prosedur pengumpulan data; (5) Perencanaan analisis data kesehatan reproduksi masyarakat dan KIA.

DEPARTEMEN GIZI KESEHATAN

NUM101 Dasar Ilmu Gizi (*Basic Nutrition Science*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai zat gizi (tanpa pembahasan metabolisme) yang meliputi: Pengantar/Overview Ilmu Gizi; Energi; Karbohidrat; Protein; Lemak; Vitamin Larut Lemak; Air; Vitamin Larut Air; Makromineral; Mikromineral; Fitness: Aktivitas Fisik, Zat Gizi dan Adaptasi Tubuh; *Nutrient Reference Value (EAR, RDA, UL)*.

KME405 Epidemiologi Gizi (*Nutrition Epidemiology*) – 2 sks

Mata kuliah ini Epidemiologi gizi membahas tentang: Deskripsi dan distribusi penyakit gizi, Determinan dan variabel penyakit gizi, Validitas dan reliabilitas penilaian konsumsi dan asupan gizi: *24-hour dietary recall*, Validitas dan reliabilitas penilaian konsumsi dan asupan gizi: *food frequency questionnaire*, Sensitifitas dan spesifitas indikator biokimia status gizi, Sensitifitas dan spesifitas penilaian antropometri dan komposisi tubuh, Bias dalam penilaian gizi, Desain penelitian epidemiologi, penelitian eksperimental, Analisis dan penyajian data dietetik.

NUM302 Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi (*Food and Nutrition Management Service*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Sistem pelayanan makanan (*food service*); Perencanaan Menu; Manajemen produksi meliputi Pengadaan bahan pangan; Penyimpanan, penyiapan dan pemasakan serta pendistribusian; *Cost control*; Organisasi dan manajemen (pendayagunaan sumberdaya manusia, pengelolaan sarana fisik termasuk pemilihan peralatan dan layout perlengkapan, perancangan unit-unit kerja); Manajemen energi dan limbah; Pengelolaan dan pengolahan data keuangan; Promosi dan Pemasaran; Trend dan Issu *Food service*.

EDM401 Pendidikan Gizi (*Nutrition Education*) – 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang Pengertian dan konsep pendidikan gizi; *Dietary guideline*; Determinan Pola Pemilihan Makanan dan perubahan pola diet: implikasi pada pendidikan gizi; Setting, Audiens dan *Scope* pendidikan gizi; Teori perubahan perilaku yang mendasari pendidikan gizi (*health belief model, theory of planned behavior, the precaution adoption process model, self-determination theory*); Dukungan lingkungan terhadap pendidikan gizi: interpersonal environment (*family, peers, and*

social support), *organizational-level environment* (*school setting, workplace setting*); Media pendidikan gizi; Strategi pendidikan gizi pada kelompok dan organisasi; Pendidikan gizi melalui *web*; Strategi pendidikan gizi melalui media massa; Merancang metode dan media pendidikan gizi (penugasan).

NUM304 Teknologi Pangan dan Gizi (*Food and Nutrition Technology*) –2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang Teknologi Pangan dan Gizi membahas tentang: Prinsip-prinsip pengolahan dengan suhu tinggi/panas; Prinsip-prinsip pengolahan dengan suhu rendah; Prinsip-prinsip pengolahan dengan pengeringan; Prinsip-prinsip pengolahan dengan fermentasi; Prinsip-prinsip pengolahan dengan BTM; Pengolahan dan penyimpanan berbagai jenis pangan (sereal, umbi-umbian, dan kacang-kacangan, daging, ikan, telur, susu, sayuran dan buah) yang meliputi persiapan, cara pengolahan dan pengaruhnya terhadap kandungan gizi; Pengemasan berbagai produk pangan.

NUM408 Gizi dan Produktivitas (*Nutrition and Productivity*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Gizi dan produktivitas kerja, Masalah gizi di institusi (KEK, obesitas), Masalah gizi di institusi (Anemia), Masalah gizi di institusi (hipertensi, hiperkolesterol, hiperurisemia), Masalah khusus gizi tenaga kerja wanita (hamil, haid, laktasi), Kebutuhan gizi tenaga kerja (gizi makro), Kebutuhan gizi tenaga kerja (gizi mikro), Faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi keadaan gizi tenaga kerja, Gizi tenaga kerja di tempat panas, Gizi tenaga kerja di tempat terpapar radiasi, Penyelenggaraan makan di tempat kerja.

NUM409 Ketahanan Pangan (*Food Security*) – MKK 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Konsep/paradigma Ketahanan Pangan, faktor-faktor determinan, indikator, ketahanan pangan, sistem ketahanan pangan, kondisi ketahanan pangan (dunia dan Indonesia) dari berbagai aspek: produksi, ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan serta beban gizi ganda), indentifikasi kerawanan pangan, beserta pengukuran kerawanan pangan (FIA, ISMAP)); Modal social dan coping mekanisme.

NUM410 Keamanan Pangan (*Food Safety*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Pengantar keamanan pangan; Mutu dan keamanan pangan ditinjau dari: Aspek biokimia, kontaminan fisik, kontaminan mikroba, kontaminan kimia, standar makanan; Peraturan perundangan, dan Perlindungan konsumen serta kasus-kasus keracunan BTM, pencegahan dan penanggulangannya; Kasus-kasus keracunan mikroba pencegahan dan penanggulangannya. Selain itu juga dibahas tentang HACCP, meliputi: Sistem HACCP. Persyaratan dasar penerapan HACCP, Implementasi HACCP dan Merencanakan Program HACCP.

NUM301 Pengantar Gizi Masyarakat (*Introduction of Community Nutrition*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang secara epidemiologi (identifikasi, jumlah dan distribusi serta faktor-faktor determinan yang mempengaruhi) dan pencegahannya pada 5 masalah gizi utama di Indonesia (KEP, Anemia Gizi, KVA, GAKY dan Obesitas). Selain itu juga dibahas mengenai keterkaitan faktor pertanian (produksi pangan), kependudukan dan keluarga berencana, sosio ekonomi, sosio budaya, penyakit kanker, penyakit degenerasi dan infeksi, dan faktor lain dengan masalah gizi.

DEPARTEMEN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

EDM305 Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan (*Health Education and Promotion*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang kuliah ini menjelaskan mengenai: (1) konsep paradigma sehat; (2) sejarah perkembangan promosi kesehatan; (3) konsep dasar dari promosi kesehatan (definsi, prinsip dan etika); (4) Tiga strategi promosi kesehatan (enable, advocate, dan mediate)(5) teori perilaku yang terkait dengan promosi kesehatan; (6) Lima sarana aksi (7) setting promosi kesehatan.

PSK204 Pengembangan Kelompok Kesehatan Masyarakat (*Group Dynamics*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang, Pengertian Pengembangan Kelompok di Kesehatan Masyarakat, Membentuk identitas kelompok kesehatan, Kelompok mengekspresikan (perasaan, kreativitas, mencegah keretakan kelompok, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam kelompok), Mengembangkan keahlian (semangat, sistem koordinasi), Memunculkan produktivitas dan terbentuknya komitmen tentang kesehatan dalam game Pengembangan Kelompok Kesehatan Masyarakat.

SOK321 Komunikasi Kesehatan (*Health communication*) – 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan, pengertian dan konsep komunikasi, komunikasi dalam promosi kesehatan, proses komunikasi dan perubahan perilaku, perencanaan komunikasi kesehatan, riset komunikasi kesehatan kualitatif dan kuantitatif, Komunikasi kelompok yang efektif di organisasi dan masyarakat, serta praktek berkomunikasi.

MNS312 Indikator dan Pengukuran PromKes (*Indicators and Measurement in Health Promotion*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) pengertian indikator, 2) macam indikator dalam promosi kesehatan, 3) cara penyusunan indikator, 4) pengertian evaluasi, 5) fungsi dan melakukan evaluasi dalam program promosi kesehatan.

PSK205 Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan I (*Community Development in Health I*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep PPM (Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat) serta pendekatan-pendekatan yang dipergunakan dalam program Pemberdayaan Masyarakat terutama di bidang kesehatan: 1) Kontrak Perkuliahan: Tujuan dan ruang lingkup perkuliahan; Konsep Pemberdayaan, 2) Pengertian masyarakat: (a) Pengertian masyarakat, (b) Status dan peran, (c) Stratifikasi social, (d) Lembaga kemasyarakatan, (e) Struktur formal dan informal, (f) Keluarga batih dan somah, (g) Model kepemimpinan dalam masyarakat, 3) Analisis Potensi Masyarakat: (a) Strengths, (b) Weaknesses, (c) Opprotunities, (d) Threats, 4) PPM dan Konsep Pembangunan: (a) Konsep Pemberdayaan Masyarakat, (b) Pengaruh Pembangunan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 5) Peran Serta Masyarakat: (a) Konsep Peranserta Masyarakat, (b) Faktor Penunjang dan Penghambat Peranserta Masyarakat, (c) Peran LSM/Ornop/Donor dalam PPM, 6) Pendekatan PPM: (a) Direktif vs Non-direktif, (b) *Spesific vs General Content Objective Appr.*, (c) *Process vs Task Objective Approach*, (d) *Locality Development – Social Planning – Social Action (Jack Rothman)*, (e) *Learning Process Appr.*, 7) *Social Capital dan Human Capital*: (a) Pengertian *Social Capital* dan *Human Capital*, (b) Peran *Social Capital* dan *Human Capital* dalam Pemberdayaan Masyarakat, 8) Langkah-langkah dalam Kegiatan

PPM: (a) Tahap Persiapan, (b) Tahap Penyusunan Rencana, (c) Tahap Pelaksanaan, (d) Tahap Monitoring/Eval, (e) Tahap Ekspansi, 9) Studi Kasus: (a) Kasus I: Peran Budaya dalam Pemberdayaan Masyarakat, (b) Kasus II: Kepemimpinan dalam Pemberdayaan Masyarakat, (c) Kasus III: Organisasi Kemasyarakatan dalam Pemberdayaan Masyarakat, (d) Kasus IV: Peran Inovator dalam Pemberdayaan Masyarakat, (e) Kasus V: Social Capital and Human Capital dalam Pemberdayaan Masyarakat, (f) Kasus VI: Kebijakan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

SOK326 Dasar Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (*Basic IEC in Public Health*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang proses komunikasi dan perubahan perilaku, difusi inovasi, desain pesan kesehatan yang efektif, perencanaan komunikasi kesehatan (P-Process) dan riset komunikasi kesehatan kualitatif dan kuantitatif.

PSC304 Psikologi Kesehatan (*Health Psychology*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) proses psikologis dan sosiologis (sikap, motivasi, dinamika kelompok) yang mempengaruhi kinerja seseorang terutama dalam pekerjaannya, 2) dua cabang dalam pendekatan BSA yaitu *Human Relations Movements* dan *Development of Organizational Behavior*. Para pionir human relation movement menekankan hubungan interpersonal dan mengabaikan pola-perilaku kelompok. Hal ini memicu pengembangan bidang organizational behavior, yang mana lebih menghargai pendekatan interdisiplin dan multidimensional terhadap perilaku pekerja. Organizational behavior melibatkan studi attitudes, behavior patterns and performance of individuals and group in an organizational setting.

EDM306 Promosi Kesehatan di Institusi (Praktikum) (*Health Promotion in Institution*) – 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang Upaya promosi kesehatan yang diselenggarakan di berbagai setting institusi juga dibahas mengenai pemberdayaan masyarakat/kelompok di institusi untuk mengenali masalah dan tingkat kesehatannya, serta mampu mengatasi, memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sendiri juga memelihara dan meningkatkan institusi yang sehat. Mata kuliah ini membahas

tentang 1) pengantar promosi kesehatan di institusi, 2) promosi kesehatan di tempat kerja, 3) promosi kesehatan di sekolah, 4) promosi kesehatan di rumah sakit, 5) promosi kesehatan lansia, 6) promosi kesehatan remaja, 7) isu-isu baru tentang promosi kesehatan di institusi.

MNS313 Program Promosi Kesehatan (*Health Promotion Program*) – 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) teori perencanaan Dignan, dan 2) Intervention Mapping.

SOK325 Pengembangan Media Promosi Kesehatan (*Media Development in Public Health*) – 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang mulai dari perencanaan sampai dengan pengembangan media promosi kesehatan dengan basis media grafis (dengan mengembangkan ke berbagai macam jenis media, antara lain, mug, pin, poster, banner, dan lain-lain), media audio visual (dengan mengembangkan film pendek, iklan layanan masyarakat audio visual) serta media audio (dengan mengembangkan program radio, iklan radio).

SOK408 Komunikasi Pemasaran Terintegrasi (*Integrated Marketing Communication in Health*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang perencanaan program promosi kesehatan dengan menggunakan COMBI (Communication for Behaviour Impact), termasuk di dalamnya membahas tentang analisa audience, HICDARM, 5 bintang komunikasi, branding sebuah program, memposisikan sebuah program dan juga membahas tentang advertising dalam sebuah program promosi kesehatan.

EDM402 Politik Kesehatan (*Health Politics*) – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) pengantar ilmu politik, 2) sejarah gerakan kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan, 3) pembangunan berkelanjutan dan kesehatan, 4) social exclusion, discrimination dan promosi kesehatan, 5) layanan publik dan kesehatan, 6) masalah kesehatan sebagai isu-isu politik, 7) kesehatan masyarakat dalam konteks sosial dan aksi.

SOS402 Determinan Sosial Kesehatan Masyarakat (*Social Determinant of Health*) – 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) review promosi kesehatan dalam konteks kemiskinan dan terpinggirkan, 2) aspek sosial-politik dalam pembangunan kesehatan, 3) konsep miskin dan terpinggirkan, 4) *social marginalization* dan kesehatan, 5) program promosi kesehatan untuk kaum miskin dan marjinal, 6) layanan kesehatan bagi kaum miskin dan marjinal, 7) isu-isu terkini dan mendatang tentang kesehatan bagi kaum miskin dan terpinggirkan.

PSK303 Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan II (*Community Development in Health II*) – 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang 1) *power and public health practice*, 2) *power and empowerment*, 3) *helping individual to gain power*, 4) *helpinh groups and communities to gain power*, 5) *helping marginalized groups to gain power*, 6) *the measurement and visual representations of empowerment*, 7) *power, empowerment and professional practice*.

BAB XI

DISKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA PROGRAM STUDI ILMU GIZI

SEMESTER I

AGB101 (Agama Budha I), AGC101 ((Agama Kong Hu Chu I), AGH101 (Agama Hindu I), AGI101 (Agama Islam I), AGK101 (Agama Katolik I), AGP101 (Agama Protestan I).

Agama I (*Religion I*) – MPK 2 sks

Membahas tentang makna dan tujuan agama, perbedaan dan persamaan antar agama, beberapa hukum/kaidah agama dan hubungan antara agama dengan pembangunan ketahanan nasional.

MAT108 Matematika (*Mathematics*) – MKK 2 sks

Mata ajar Matematika membahas tentang Pengantar Matematika untuk gizi, Logika Matematika, Sistem Persamaan Linear, Program Linear, Fungsi dan Grafik Fungsi, Limit dan Kekontinuan fungsi, Turunan Fungsi dan Penggunaannya, Ekstrapolasi dan Interpolasi, Penyajian data, Ukuran Pemusatan, Ukuran Penyebaran, Pengantar Probabilitas.

FID101 Fisika (*Physics*) – MKK 2 sks

Membahas tentang ilmu pengetahuan alam, ruang lingkup IPA, perkembangan IPA dan teknologi terhadap kehidupan manusia, kaitan IPA-teknologi dan masalah kelangsungan hidup manusia.

NOP103 Pendidikan Pancasila – MPK 2 sks

Membahas tentang kedudukan dan peranan Pancasila, konsep negara Pancasila, Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, sejarah perjuangan, sistem ketatanegaraan RI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan membahas antara lain wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik strategi nasional, politik strategi Hankamnas serta sistem Hankamrata.

NOP104 Kewarganegaraan – MPK 2 sks

Pembelajaran Kewarganegaraan membahas tentang Dinamika Negara Kebangsaan, Pancasila sebagai Dasar dan Falsafah Negara, Hak dan Kewajiban Warga Negara, Kesadaran Berkonstitusi, Kesadaran Berdemokrasi, Hak Asasi Manusia, Geopolitik dan Geostrategi Indonesia, Politik dan Strategi Nasional, Pembangunan Daerah dalam Kerangka NKRI, Good governance dan globalisasi.

BIA102 Anatomi (*Anatomy*) – MKK 2 sks

Membahas tentang struktur sel, jaringan, alat dan susunan alat tubuh seperti sistem kardiovaskuler, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem reproduksi, sistem urinaria dan sistem saraf.

KIO102 Kimia Organik (*Organic Chemistry*) – MKK 2 sks

Membahas struktur dan ikatan kimia, nomenklatur dan sifat molekul organik, mekanisme reaksi organik dan pengenalan stereokimia, reaksi substitusi dan eliminasi (alifatik dan siklik), senyawa karbonil (aldehida dan keton), senyawa karbonil (reaksi addisi nukleofilik dan elektrofilik), asam karboksilat (turunan asam karboksilat spt turunan asilhalida, ester, amida, anhidrida), reaksi-reaksi spesifik karbonil (pembentukan ikatan C-C, reaksi substitusi karbonil-alpha, reaksi kondensasi karbonil), karbohidrat, senyawa heterosiklik, polimerisasi

KII101 Kimia Dasar (Anorganik) (*Principal of Chemistry*) – MKK 2 sks

Mata kuliah Kimia Dasar (Anorganik) membahas tentang struktur dan ikatan kimia, Larutan, Kestimbangan ion dalam larutan, Kelarutan dan hasil kali kelarutan, Hubungan antara pH dengan larutan, Penentuan pKa untuk obat bersifat asam basa, Elektrokimia, Elektrokimia.

BID107 Pengantar Biologi Manusia (*Introduction to Human Biology*) – MKK 2 sks

Pengantar Biologi Manusia meliputi: Pengertian dan Ruang lingkup biologi manusia dalam bidang kesehatan dan gizi; Definisi embriologi, Sejarah dan Kegunaan embriologi dalam memecahkan kelainan anatomi; Macam-macam kelainan bawaan yang diturunkan; Masa kehamilan yang rentan terkena kelainan dan pengaruh faktor luar/lingkungan (infeksi, radiasi, obat, gizi) terhadap kelainan bawaan; Materi genetik, Fungsi Genotif, Fungsi Fenotif; Dasar-dasar pewarisan Mendell, Penentuan jenis kelamin; Genetika populasi.

PHM101 Filsafat Ilmu (*Phylosophy of Science*) – MPK 2 sks

Membahas tentang pengertian filsafat dan cabang-cabangnya, ilmu pengetahuan dan metodenya, ilmu pengetahuan dan cara kerjanya, epistemologi, konsepsi tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan, sumber pengetahuan, teori kebenaran, karakteristik ilmu pengetahuan, susunan ilmu pengetahuan, perbedaan ilmu filsafat dan agama, peranan paradigma dan revolusi ilmu pengetahuan dan dampaknya dalam masyarakat.

SEMESTER II

BIF104 Fisiologi (*Physiology*) – MKK 4 sks

Membahas tentang faal kardiovaskuler, cairan tubuh dan darah, faal pernafasan, faal ginjal, faal pencernaan, endokrin, metabolisme (pertukaran energi) dan suhu tubuh.

BIK102 Pengantar Biokimia (*Introduction to Biochemistry*) – MKK 2 sks

Pembelajaran Pengantar Biokimia membahas tentang: *overview* ilmu biokimia; Air (Asam dan Basa); Asam Amino dan Peptida; Protein dan Struktur Primer; Protein dan Fungsinya (Hb, Mb, Immunoglobulin); Nucleotida dan Nucleic Acid; DNA *based information*; Karbohidrat dan Glycobiology; Lipid; Membran dan Transpor; Enzym; Biosignaling

NUM103 Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro (*Metabolism of Energy and Macronutrienst*) – MKK 2 sks

Pembelajaran Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro dasar membahas tentang: Pengantar *thermodynamics*, reaksi equilibrium dan non equilibrium;Regulasi dan Kontrol Metabolisme;*Overview* Produksi energi/Metabolisme Karbohidrat; Glikolisis; Beta Oksidasi/*TCA Cycle*; *Electron Transfer System* (ETS); Glicogenolisis, Gluconeogenesis, *Cori cycling*;Metabolisme asam lemak, asilgliserol dan sphingolipida; Metabolisme kolesterol dan lipoprotein; Sintesis dan degradasi protein (metabolisme protein, protein *turnover* dan adaptasi); Metabolisme asam amino

NUM104 Metabolisme Zat Gizi Mikro (*Metabolism of Micronutrients*) – MKK 2 sks

Pembelajaran Metabolisme dasar Zat Gizi Mikro membahas tentang: absorpsi, mekanisme transportasi, metabolisme dan ekskresi berbagai macam zat gizi mikro meliputi vitamin larut air (vitamin B kompleks

dan vitamin C), vitamin larut lemak (vitamin A,D,E,K), mineral makro (Ca, P, Mg, Na,K, Cl, S), mineral mikro (Fe, Zn, Iod, Se), serta mekanisme interaksi zat gizi mikro dengan zat gizi dan senyawa lain.

BAI101 Bahasa Indonesia (*Bahasa Indonesia*) – MPK 2 sks

Pembelajaran Bahasa Indonesia membahas tentang: bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional; bentukan kata-kata dan makna dasar; tata kalimat; gejala-gejala bahasa; ejaan dan penunjaan; pembakuan bahasa; penggunaan awalan, akhiran dan imbuhan; pengalineaan; dan teknik penulisan ilmiah (penalaran, mengemukakan pikiran, pembentukan kalimat, tema, topik dan tujuan komposisi, organisasi karangan dan pengkajian)

BAE110 Bahasa Inggris (*English*) – MKK 2 sks

Pembelajaran English for Academic Purposes membahas tentang: Pengantar English for Academic Purposes; Grammar; Vocabulary; Pronunciation. Reading and listening in academic contexts: Written academic communication; Spoken academic communication: recognising the purposes of and differences between spoken and written communication in English in academic contexts; identifying and practising interactional and linguistic aspects of participation in seminar discussions; discussing issues requiring the development and application of creative and critical thinking; preparing and delivering oral presentations.

NUM101 Dasar Ilmu Gizi (*Basic Nutrition*) – MKK 2 sks

Dibahas tentang definisi Ilmu Gizi dan Ilmu Pangan, serta fungsi makanan dan fungsi zat Pembelajaran Dasar-dasar Ilmu Gizi membahas pengertian dan sejarah ilmu gizi serta keterkaitan ilmu gizi dg ilmu lainnya, kaitan makanan, gizi dan kesehatan, berbagai macam zat gizi Karbohidrat; Protein; Lemak; Energi, Vitamin Larut Lemak; Air; Vitamin Larut Air; Makromineral; Mikromineral; serta konsep Nutrient Reference Value (EAR, RDA, UL)

NUM105 Gizi dalam Daur Kehidupan (*Nutrition through Lifecycle*) – MKB 2 sks

Pembelajaran Gizi dalam Daur Kehidupan membahas tentang berbagai aspek gizi dan masalahnya dalam tahapan kehidupan: Gizi Pra-konsepsi; Gizi Ibu Hamil; Gizi Ibu Menyusui; Gizi Bayi (Infant 0–6 bulan); Gizi Bayi (6–12 bulan); Gizi Balita (Toddler/2–3 tahun); Gizi Balita (4–5 tahun); Gizi Pra Sekolah (5–6 tahun); Gizi Anak Sekolah; Gizi Remaja;

Gizi Dewasa; Gizi Lansia.

KME201 Dasar Epidemiologi – MKK 2 sks

Pembelajaran epidemiologi berisi pengertian dan ruang lingkup epidemiologi, konsep dasar epidemiologi, konsep penyebab penyakit, riwayat alamiah penyakit, tahap pencegahan penyakit, ukuran frekuensi penyakit, standarisasi, skrining kesehatan, hubungan asosiasi, menghitung besar risiko serta jenis dan desain penelitian epidemiologi (observasional dan eksperimental).

ETM102 Bioetika (*Bioethics*) – MPK 2 sks

Pembelajaran Bioetika membahas tentang perkembangan teknologi di bidang life science yang dikaitkan dengan etika; pemahaman bioetika dipandang dari aspek etika; pemahaman bioetika dipandang dari sudut pandang ilmuwan/scientist; pemahaman bioetika dipandang dari aspek kedokteran; pemahaman bioetika dipandang dari aspek hukum; pemahaman bioetika dipandang dari aspek agama; pemahaman bioetika dipandang dari aspek sosial; Konsep bioetika yang terkait dengan dunia kedokteran; rekayasa genetika dan stem cell; Bioetika kedepan terkait hak asasi manusia dan hukum; Bioetika kedepan terkait kehidupan manusia; Bioetika kedepan terkait otonomi dan universal bioetika.

SEMESTER III

MNU401 Dasar Manajemen – MKB 2 sks

Pembelajaran Dasar-dasar manajemen membahas tentang sejarah perkembangan administrasi, konsep dan lingkup organisasi dan manajemen, pengertian organisasi, pengertian dan fungsi manajemen: *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, budgeting*, kepemimpinan dan teknik manajemen serta konsep dasar manajemen strategic.

NUM201 Penentuan Status Gizi (*Nutritional Assessment*) – MKB 4 sks

Pembelajaran Penilaian Status Gizi berisi: Metode PSG, index dan indicator, desain sistem PSG, evaluasi indikator PSG; PSG Dietetik Pada Level Nasional, Rumah Tangga dan Individu (metode untuk mengukur konsumsi: 24 hour recall, estimated food records, weighed food records, dietary history, FFQ dan SQ-FFQ); PSG Biokimia (Protein, Vit A, D, C, B, E, Se, Iodine, Fe, Ca, Zinc); PSG Klinis (interpretasi tanda fisik, *functional assessment*, kelemahan PSG klinis, tanda-tanda klinis berbagai masalah gizi); Integrasi metode PSG dietetik, biokimia dan antropometri

SOS102 Sosiologi (*Sociology*) – MKB 2 sks

Dibahas tentang pengertian, dan ruang lingkup sosiologi, metode dalam sosiologi, status dan peran, interaksi sosial dan teknik sosiometri, proses-proses sosial kelompok dan kelembagaan sosial, stratifikasi sosial, ketertiban dan pengendalian sosial, masalah sosial, perubahan sosial dan beberapa aliran dalam sosiologi.

SOA102 Anthropologi (*Anthropology*) – MKK 2 sks

Dibahas tentang pengertian, ruang lingkup dan teori-teori Antropologi, pendekatan dan ciri penelitian Antropologi, konsep masyarakat dan kebudayaan, dan aneka ragam suku bangsa di Indonesia dan ras manusia di dunia.

SOA103 Anthropologi Gizi (*Nutritional Anthropology*) – MKB 2 sks

Membahas mengenai aspek-aspek budaya yang terkait dengan gizi, antara lain: Perkembangan *food system*; Fungsi sosial pangan; *Food ideology system: food taboo, food avoidance, food faddism health belief & behavior, hot/cold dichotomy, ayurvedic medicine*); Pangan dan etnis; Faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan (teori dan model tentang *food habit*); *Food preference* (konsep, faktor yang mempengaruhi dan penilaian *food preference*); Daya beli (*purchasing power*) dan perilaku konsumsi pangan (determinan perilaku belanja rumah tangga, daya beli dan pengeluaran pangan); Perilaku adaptasi terhadap pemenuhan pangan dan gizi: strategi *coping* terhadap keterbatasan pangan, *traditional knowledge & practice* terkait pemenuhan pangan dan gizi

SOK103 Dasar Komunikasi (*Principal of Communication*) – MKK 2 sks

Mata kuliah Dasar-dasar komunikasi membahas tentang: Pengantar komunikasi untuk gizi dan sejarah komunikasi; elemen/unsur komunikasi; hambatan komunikasi; komunikasi yang efektif (komunikator, message, channel, komunikasi efektif); komunikasi interpersonal; Channel komunikasi (kelebihan dan kekurangan); public speaking/teknik presentasi; Teknik menulis; Teori komunikasi/model komunikasi

EDM101 Ilmu Pendidikan (*Science of Education*) – MKK 2 sks

Pola pendidikan pada masyarakat tradisional dan modern. Ekspansi pendidikan. Formasi kelas dan sekolah di Indonesia. Struktur organisasi pendidikan. Hubungan pendidikan dan stratifikasi sosial, Hubungan antara kelas sosial dan sekolah bagi transisi dalam pekerjaan. Hubungan

antara pendidikan, ras, dan etnisitas. Hubungan antara pendidikan dan gender. Reproduksi sosial dan kultural. Ketidakseimbangan struktur dalam sistem sosial. Hubungan antara institusi pendidikan, masyarakat, dan pilihan.

PSG105 Psikologi (*Psychology*) – MPK 2 sks

Dibahas tentang pengertian, sejarah/sekilas Psikologi, Ruang lingkup (Iktisar Psikologi), Kedudukan Psikologi Sosial, Daya tarik Interpersonal, sakit dan perilaku mencari bantuan (persepsi dan Interpretasi gejala sakit, proses mencari bantuan), Fungsi-fungsi Psikis, Konsep kepribadian, Konflik-konflik Sosial, Perilaku Kepatuhan, Konsep Kesehatan (Pencegahan dan Promosi Kesehatan), Pendekatan Sosial Kognitif Penentu perilaku (model-model untuk melakukan perilaku preventif), Pendekatan Konseling (fenomena antara teori dan praktek), Sikap (aspek-aspek sikap).

NUM202 Konseling Gizi (*Nutrition Counseling*) – MPB 3 sks

Pembelajaran Konseling Gizi membahas tentang: Pengertian, konsep dasar, tujuan dan sasaran konseling gizi; Teknik Konseling (tatap muka, via phone); Nasihat bagi ibu yang anaknya tumbuh baik; Konseling bagi ibu yang mempunyai anak kurang gizi; Konseling bagi ibu yang mempunyai anak kelebihan gizi; Konseling bagi ibu hamil; Konseling bagi ibu menyusui; Konseling bagi remaja; Mendesain materi dan media konseling; Simulasi konseling pertumbuhan anak; simulasi konseling pada ibu hamil dan menyusui; Simulasi konseling pada remaja

NUM203 Pendidikan Gizi (*Nutrition Education*) – MPB 2 sks

Mata kuliah Pendidikan Gizi berisi: Pengertian dan konsep pendidikan gizi; *Dietary guideline*; Determinan Pola Pemilihan Makanan dan perubahan pola diet: implikasi pada pendidikan gizi; Setting, Audiens dan *Scope* pendidikan gizi; Teori perubahan perilaku yang mendasari pendidikan gizi (*health belief model, theory of planned behavior, the precaution adoption process model, self-determination theory*); Dukungan lingkungan terhadap pendidikan gizi: interpersonal environment (*family, peers, and social support*), *organizational-level environment (school setting, workplace setting)*; Media pendidikan gizi; Strategi pendidikan gizi pada kelompok dan organisasi; Pendidikan gizi melalui *web*; Strategi pendidikan gizi melalui media massa; Merancang metode dan media pendidikan gizi (penugasan).

SEMESTER IV

NUM204 Dasar-dasar Kulineri (*Principles of Cullinary*) – MKB 2 sks

Pembelajaran Dasar-dasar kuliner membahas tentang: Pengantar Kulineri; Pengertian, tujuan dan jenis penyelenggaraan gizi kuliner; Material dan Jenis Peralatan; Rencana Kerja, Sanitasi dan Kecelakaan kerja; Bahan makanan meliputi: Bahan makanan pokok, Gula dan alcohol, Bahan makanan sumber zat protein hewani, Bahan makanan sumber zat protein nabati, Bahan Makanan sumber vitamin dan mineral, Bahan makanan sumber zat lemak dan bumbu bumbu; Minuman dan makanan kecil meliputi: minuman (*beverages*) dan Makanan kecil atau makanan selingan.

NUM205 Ilmu Bahan Makanan (*Food Science*) – MKB 2 sks

Pembelajaran Ilmu Bahan Pangan membahas: Pengantar Ilmu Pangan: Pengetahuan dasar bahan pangan dengan penekanan terkait karakteristik fisik, kimia dan fisiologis bahan pangan meliputi jenis: sereal, umbi-umbian, kacang-kacangan, daging unggas, daging ternak, ikan, telur, susu, sayuran, buah dan rempah serta; Makanan Fungsional.

NUM206 Penyelenggaraan Gizi Rumah Sakit (*Nutrition Management in Hospital*) – MKB 2 sks

Pembelajaran Penyelenggaraan Gizi Rumah Sakit membahas tentang fungsi manajemen dan sistem penyelenggaraan makanan RS, manajemen perencanaan menu, pengadaan dan penerimaan bahan makanan, manajemen pengolahan dan produksi dalam penyelenggaraan makanan, manajemen distribusi dan pelayanan makanan, perhitungan biaya makanan, *Clinical Nutrition Care Management, Food Safety, Sanitation, and Hazard Analysis Critical Control Points*; Isu lingkungan dan manajemen limbah penyelenggaraan makan RS.

NUM207 Program Gizi dan Evaluasi (*Nutrition Program and Evaluation*) – MKK 2 sks

Pembelajaran program gizi dan evaluasi membahas tentang program pemerintah yang selama ini dilakukan untuk menanggulangi permasalahan gizi utama (KEP, GAKI, anemia dan KVA), masalah gizi terkait gaya hidup (obesitas) dan bagaimana mengevaluasi program gizi yang selama ini ada

NUM208 Teknologi Pangan dan Gizi (*Food and Nutrition Technology*) – MKB
2 sks

Pembelajaran Kuliah Teknologi Pangan dan Gizi membahas tentang: Prinsip-prinsip pengolahan dengan suhu tinggi/panas; Prinsip-prinsip pengolahan dengan suhu rendah; Prinsip-prinsip pengolahan dengan pengeringan; Prinsip-prinsip pengolahan dengan fermentasi; Prinsip-prinsip pengolahan dengan BTM; Pengolahan dan penyimpanan berbagai jenis pangan (sereal, umbi-umbian, dan kacang-kacangan, daging, ikan, telur, susu, sayuran dan buah) yang meliputi persiapan, cara pengolahan dan pengaruhnya terhadap kandungan gizi; Pengemasan berbagai produk pangan.

NUM209 Ekonomi Pangan dan Gizi (*Food and Nutrition Economy*) – MKK
2 sks

Pembelajaran Ekonomi Pangan dan Gizi membahas tentang: Pengantar, Landasan, ruang lingkup dan Pendekatan ekonomi gizi; Perilaku konsumen, Food Choice, Elastisitas pendapatan dan Elastisitas permintaan. Neraca Bahan Makanan, Analisis gizi dalam kerangka ekonomi; Distribusi pendapatan dan Distribusi konsumsi, Gizi dan pembangunan serta; Analisis cost effectiveness proyek program gizi.

NUM210 Epidemiologi Gizi (*Nutritional Epidemiology*) – MKK 2 sks

Pembelajaran Epidemiologi Gizi membahas tentang deskripsi dan distribusi penyakit gizi, determinan dan variabel penyakit gizi, validitas dan reliabilitas penilaian konsumsi dan asupan gizi, sensitifitas dan spesifitas indikator status gizi secara biokimia dan antropometri, desain penelitian epidemiologi, penyajian data dietetik, surveilans gizi.

NUM211 Keamanan Pangan (*Food Safety*) – MKB 2 sks

Pembelajaran Kuliah Keamanan Pangan membahas tentang: Pengantar keamanan pangan; Mutu dan keamanan pangan ditinjau dari: Aspek biokimia, kontaminan fisik, kontaminan mikroba, kontaminan kimia, standar makanan; Peraturan perundangan, dan Perlindungan konsumen serta kasus-kasus keracunan BTM, pencegahan dan penanggulangannya; Kasus-kasus keracunan mikroba pencegahan dan penanggulangannya. Selain itu juga dibahas tentang HACCP, meliputi: Sistem HACCP. Persyaratan dasar penerapan HACCP, Implementasi HACCP dan Merencanakan Program HACCP.

NUM212 Kewirausahaan Bidang Pangan Gizi (*Entrepreneurship in Food and Nutrition*) – MKB 2 sks

Pembelajaran Kuliah Kewirausahaan Bidang Pangan Gizi membahas tentang: Lingkup usaha makanan minuman dan pelayanan gizi; konsep kewirausahaan, sikap dasar wirausaha, dan perilaku wirausaha dan sistem nilai usaha, Analisis persaingan, potensi dan peluang usaha pangan dan gizi; Persiapan Merintis Usaha: konsep membangun usaha, potensi pasar, dan strategi pemasaran, penetapan harga, strategi keuangan dan modal usaha); Rencana Bisnis; Tugas membuat Rencana Bisnis, Pengalaman sukses dan inspiratif pebisnis produsen makanan/minuman dan Pengalaman sukses dan inspiratif pebisnis jasa pelayanan minuman/minuman

NUM213 Magang Kewirausahaan Bidang Pangan Gizi (*Internship in nutripreneur*) – MPB 3

SEMESTER V

NUM214 Analisis zat gizi (*Nutrients Analysis*) – MKB 3 sks

Pembelajaran Analisis Zat Gizi membahas tentang: Pengantar Analisis Zat Gizi, Tatacara atau prosedur analisis, Peralatan Analisis (spektroskopi, kromatografi), Air: Metode dan penentuan kadar air, Karbohidrat: Jenis, sifat, Analisa dan penentuan kadar karbohidrat; Protein: struktur, klasifikasi, Analisis dan penentuan kadar protein; Lemak: klasifikasi, Analisis dan penentuan kadar lemak/minyak; Abu dan mineral makro dan mikro: penentuan secara langsung dan tak langsung; dan Vitamin: kelompok larut air dan lemak, Analisis dan penentuan kadar vitamin

NUM215 Formulasi Makanan (Praktikum) (*Food Formulation*) – MPB 1 sks

Pembelajaran Praktikum Formulasi Makanan membahas tentang: Pengantar perlunya Pengembangan Produk Baru; Pengembangan formula makanan (*tradisional maupun modern*) untuk kelompok sasaran gizi menurut usia (bayi, balita, anak sekolah, remaja, bumil/busui dan lansia) melalui tahap-tahapan percobaan makanan. Tahapan percobaan meliputi; Penetapan tujuan percobaan makanan; Formulasi permasalahan pangan gizi; Perumusan Konsep Produk Makanan & minuman; Perancangan Percobaan makanan & minuman; Perancangan kemasan dan label; Praktek formulasi makanan & minuman baru; Penilaian Inderawi makanan; Pengolahan dan Analisis Data Hasil Percobaan makanan.

NUM216 Ketahanan Pangan (*Food Security*) – MKK 2 sks

Pembelajaran Kuliah Ketahanan Pangan membahas tentang: Konsep/paradigma Ketahanan Pangan, faktor-faktor determinan, indikator, ketahanan pangan, sistem ketahanan pangan, kondisi ketahanan pangan (dunia dan Indonesia) dari berbagai aspek: produksi, ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan serta beban gizi ganda), indentifikasi kerawanan pangan, beserta pengukuran kerawanan pangan (FIA, ISMAP)); Modal social dan coping mekanisme

NUM217 Dietetika sehat (Praktikum) (*Dietetics*) – MPB 1 sks

Pembelajaran Kuliah dan Praktikum dietetik sehat ini membahas tentang diet sehat untuk bayi 6-12 bulan, diet sehat untuk balita, diet sehat untuk anak usia sekolah, diet sehat untuk remaja, diet sehat untuk ibu hamil, diet sehat untuk ibu menyusui, diet untuk orang dewasa, diet sehat untuk lansia, diet untuk produktivitas kerja dan kebugaran, diet sehat untuk berat badan ideal, diet untuk vegetarian, diet untuk kecantikan (*anti-aging*).

NUM218 PSG Biokimia (Praktikum) (*Nutrition Biochemistry*) – MPB 1 sks

Pembelajaran praktikum biokimia gizi ini berisi praktikum analisis kandungan iodium pada garam, analisis GAKY melalui UEI, analisis albumin, Hb, profil lipid, karbohidrat, protein, analisis kandungan zat-zat aditif pada makanan (borax, formalin, pewarna non makanan), analisis *food borne disease* dari pencemar biologis (jamur, bakteri).

AGB401 (Agama Budha II), AGC401 ((Agama Kong Hu Chu II), AGH401 (Agama Hindu II), AGI101 (Agama Islam II), AGK101 (Agama Katolik II), AGP101 (Agama Protestan II)
Agama II (*Religion II*)- MPK 2 sks

Agama II berisi tentang keterkaitan hukum agama dengan gizi kesehatan dan penerapan agama dalam bidang gizi kesehatan

BIF105 Patofisiologi Penyakit (*Pathophysiology of Disease*) – MKK 4 sks

Pembelajaran Patofisiologi Penyakit membahas tentang perubahan metabolik dan penanganan gizi dalam kaitannya dengan demam, penyakit infeksi dan penyakit saluran pencernaan, dengan gambaran klinis pemeriksaan laboratorium pada malabsorpsi (karbohidrat, protein, lemak), dengan penyakit kelainan darah, kelainan defisiensi dan hipervitaminosis vitamin A, D, E, K, gangguan metabolisme makromineral (Ca, K, Na) dan mikromineral (Fe, I, Zn), gangguan akibat radikal bebas

dan gangguan metabolisme pada penyakit kanker, gangguan metabolisme pada keadaan khusus: luka bakar, alergi dan koma.

NUM219 Gizi Migran (*Migrant Nutrition*) – MKB 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Migrasi (urbanisasi, transmigrasi, TKI/TKW) dan transisi demografi di Indonesia, migrasi, akulturasi dan pergeseran pola konsumsi, Masalah kemiskinan dan dampak sosial ekonomi urbanisasi (bagi daerah yang ditinggalkan dan kota yang didatangi), Urbanisasi dan sanitasi (penyediaan air bersih, sanitasi, munculnya kawasan kumuh); Gizi dan kesehatan pada masyarakat kawasan kumuh, Masalah gizi dan kesehatan terkait migrasi: obesitas di perkotaan, *Street food-1*: aspek higiene-sanitasi, *Street food-2*: kontribusi terhadap sosial ekonomi dan ketahanan pangan, *urban agriculture* dan *urbanaquaculture*, *Labor migration* (TKI/TKW), *remittance*, dan ketahanan pangan, Pengasuhan dan gizi anak pada pekerja migran (TKI/TKW), Migrasi dan pemberdayaan gender dalam konteks pangan dan gizi

NUM220 Masalah Gizi Ganda (*Double Burden of Malnutrition*) – MKK 2 sks

Pembelajaran Masalah Gizi Ganda mempelajari tentang konsep masalah gizi ganda, transisi gizi secara global dan di Indonesia, globalisasi dan *food demand/Food Supply*, pencegahan masalah gizi ganda pada level individu, keluarga, masyarakat dan negara

Pilihan I – MKB 2 sks

SEMESTER VI

MAS101 Statistika (*Statistics*) – MKK 4 sks

Pembelajaran ini diarahkan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai aspek-aspek statistika yang akan digunakan sebagai dasar melakukan penelitian atau skripsi, antara lain berisi tentang pengertian, ruang lingkup dan peranan statistik di bidang gizi, statistik deskriptif, statistik inferensial, analisa dan penyajian data kuantitatif dalam penelitian gizi maupun penentuan status gizi

NUD101 Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi (*Dietetic of Infection and Deficiency*) – MKB 3 sks

Mata kuliah ini membahas tentang diet pada penyakit infeksi dan defisiensi antara lain KEP, anemia, Tuberculosis, diare, typhoid, HIV/AIDS, malaria, DHF, *growth faltering* (autis, dll), ISPA, hepatitis, imunitas.

NUD102 Dietetika Penyakit Degeneratif (*Dietetics of Degenerative Disease*) – MKB 3 sks

Pembelajaran Dietetika Penyakit Degeneratif membahas tentang diet pada penyakit diabetes melitus, hipertensi, jantung dan pembuluh darah (dislipidemia, jantung dan stroke), ginjal, *muscoloskeletal disorder/ arthritis* (gout, rheumatoid), osteoporosis, liver, kanker, syaraf (dementia, parkinson, alzeimer, *multiple sclerosis*), obesitas, *cystic fibrosis*.

NUM302 Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi (*Management of Food and Nutrition Service*) – MKB 2 sks

Pembelajaran Kuliah Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi membahas tentang sistem pelayanan makanan (*food service*), perencanaan menu, manajemen produksi, *cost control*; organisasi dan manajemen (pendayagunaan sumberdaya manusia, pengelolaan sarana fisik termasuk pemilihan peralatan dan *layout* perlengkapan, perancangan unit-unit kerja), manajemen energi dan limbah, pengelolaan dan pengolahan data keuangan, promosi dan pemasaran

NUM306 Komputasi Gizi (Praktikum) (*Nutrition Computation*) – MKB 2 sks

Pembelajaran Praktikum komputasi gizi ini membahas tentang pengenalan dan aplikasi software yang terkait dengan data gizi, antara lain PPH, ENA, NBM, WHO-Anthro, WHO-Anthro plus, Nutrisurvey, Epi Info dan Nutriclin

KNM401 KKN – MBB 3 sks

KKN BBM membahas tentang falsafah dan konsep dasar-dasar KKN, penerapan teknologi tepat guna di pedesaan, peranan mahasiswa KKN dalam pembangunan, identifikasi analisis permasalahan yang dihadapi masyarakat pedesaan, partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, komunikasi pada masyarakat pedesaan, perkembangan desa dan pengembangan posdaya

Pilihan II – MKB 2 sks

Pilihan III – MKB 2 sks

SEMESTER VII

PNM497 Metodologi Penelitian (*Research Methodology*) – MKK 3 sks

Pembelajaran Metode riset dilakukan dalam bentuk pemberian materi kuliah dan tutorial pembuatan skripsi. Materi kuliah metode riset berisi tentang dasar-dasar pengetahuan ilmiah, paradigma penelitian, pendekatan kuantitatif & kualitatif, jenis-jenis penelitian, pencarian dan penulisan literature, perumusan masalah, hipotesis, variabel, kerangka konsep dan definisi operasional, sampling, teknik pengumpulan data, analisis statistik, tata tulis, etika, dan sistem penulisan ilmiah.

NUM307 Iptek Gizi Mutakhir – MKB 2 sks

Iptek Gizi Mutakhir membahas tentang paper essay dengan topic gizi mutakhir; Paper essay disusun secara berkelompok; Mahasiswa membentuk kelompok, dengan jumlah anggota tidak lebih dari 5 (lima) orang. Setiap kelompok mempresentasikan paper essay yang telah disusun. Presentasi dilakukan secara terjadwal sedemikian rupa, sehingga semua kelompok mendapatkan kesempatan 1 (satu) kali presentasi.

NUM308 Magang Bidang Gizi Masyarakat (*Internship in Community Nutrition*) – MBB 4 sks

Pembelajaran Internship Bidang Gizi Masyarakat membahas dan praktek secara langsung di tempat pelayanan gizi/makanan di puskesmas, sekolah, panti dan pusat-pusat olah raga, tentang: Menilai keadaan gizi perseorangan/keluarga/masyarakat; Merencanakan dan mengelola pelayanan makanan atau intervensi gizi, dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan status gizi/ taraf gizi perorangan/keluarga serta kegiatan advokasi dalam menangani masalah gizi.

NUM309 Magang Bidang Dietetika (*Internship in Dietetics*) – MBB 4 sks

Pembelajaran Internship Bidang Dietetika membahas dan praktek secara langsung di Rumah sakit tentang: Menilai keadaan gizi pasien; Merencanakan dan mengelola pelayanan dietetika pada pasien; Melakukan rujukan pasien yang mempunyai masalah gizi yang tidak dapat dikelola sendiri; Melakukan tindak lanjut pada pasien yang dikelola sendiri dan yang kembali setelah rujukan serta mengelola kegiatan penyelenggaraan makan rumah sakit.

SEMESTER VIII

PNM 498 Proposal Skripsi – MBB 2 sks

Proposal skripsi membahas tentang usulan penelitian untuk skripsi yang berisi latar belakang, rumusan masalah, penentuan tujuan, menyusun tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis dan metode penelitian berdasarkan minat ketertarikan pada bidang ilmu tertentu yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

PNM 499 Skripsi (*Theses*) – MBB 4 sks

Skripsi membahas tentang pengenalan secara mandiri berbagai informasi ilmiah tentang/di bidang gizi yang diminati, aspek atau masalah pendekatan gizi secara mendalam, penyusunan tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

BAB XII

**DAFTAR STAF PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

A. DAFTAR NAMA STAF PENDIDIK

1. DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI

- 1) Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes (Ketua Departemen)
- 2) Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.
- 3) Arief Hargono, drg., M.Kes.
- 4) Prof. Dr. Chatarina U. W., dr., M.S., M.PH. (KPS S2 Epidemiologi)
- 5) Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
- 6) Prijono Satyabakti, dr., M.S., M.PH.
- 7) Lucia Y. Hendrati, S.KM., M.Kes.
- 8) Muhammad Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes.
- 9) Kurnia Dwi Artanti, dr., M.Sc. (Sekretaris Departemen)

2. DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN

- 1) Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes. (Ketua Departemen)
- 2) Corie Indria P, S.KM., M.Kes. (KPS S1 Kesmas)
- 3) Sudarmaji, S.KM., M.Kes.
- 4) Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc.
- 5) Prof. Dr. J. Mukono, dr., M.S., M.PH.
- 6) Prof. Soedjadi Keman, dr., M.S., Ph.D.
- 7) Dr. R. Azizah, S.H., M.Kes. (KPS S2 Kesling)
- 8) Retno Adriyani, ST., M.Kes.
- 9) Farid Dimiyati Lusno, dr., M.KL.
- 10) Kusuma Scorpio L., dr., M.KM. (Sekretaris Departemen)
- 11) Khuliyah Candraning Diyanah, S.KM., M.KL.

3. DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

- 1) Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc. (Ketua Departemen)
- 2) Mulyono, S.KM., M.Kes.
- 3) Endang Dwiyananti, Dra., M.Kes.
- 4) Dr. Y. Denny Ardyanto Wahyudiono, Ir., M.S.
- 5) Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., M.OH., Sp.OK.

- 6) Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
- 7) Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes. (KPS S2 K3)
- 8) Sho'im Hidayat, dr., M.S.
- 9) Meirina Ernawati, drh., M.Kes. (Sekretaris Departemen)
- 10) Indriati Paskarini, S.H., M.Kes.
- 11) Dani Nasirul Haqi, S.KM., M.KKK

4. DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

- 1) Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes. (Ketua Departemen)
- 2) Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.
- 3) Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec., M.Kes.
- 4) Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S.
- 5) Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S. (KPS S3 Ilmu Kesehatan)
- 6) Widodo J. Pudjirahardjo., dr., M.S., M.PH., Dr.PH.
- 7) Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS. (KPS S2 AKK)
- 8) Dr. Arsitawati Soedoko dr., MA.HM.
- 9) Dr. Ernawaty, drg., M.Kes. (Sekretaris Departemen)
- 10) Maya Sari Dewi, S.KM, M.Kes.
- 11) Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes, M.PH.
- 12) Tito Yustiawan., drg., M.Kes.
- 13) Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes.
- 14) Ilham Akhsanu Ridlo, S.KM., M.Kes.

5. DEPARTEMEN BIOSTATISTIKA DAN KEPENDUDUKAN

- 1) Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S. (Ketua Departemen)
- 2) Dr. Arief Wibowo, dr., M.S.
- 3) Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM.
- 4) Prof. Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH.
- 5) Dr. Soenarnatalina M., Ir., M.Kes.
- 6) Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes.
- 7) Nunik Puspitasari, S.KM., M.Kes.
- 8) Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes.
- 9) Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si.
- 10) Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si. (Sekretaris Departemen)
- 11) Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH.
- 12) Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes.
- 13) Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes.

6. DEPARTEMEN GIZI KESEHATAN

- 1) Dr. Annis Catur Adi, Ir., M.Si. (Ketua Departemen)
- 2) Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes. (KPS S1 Ilmu Gizi)
- 3) Prof. R. Bambang W., dr., M.S., M.CN., Ph.D., Sp.GK.
- 4) Dr. Merryana Adriani, S.KM., M.Kes.
- 5) Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si.
- 6) Inong Retno Gunanti, S.KM., M.Si., M.PH., Ph.D.
- 7) Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH., Ph.D. (Sekretaris Departemen)

- 8) Dr. Sri Adiningsih, dr., MS., M.CN.
- 9) Triska Susila Nindya, S.KM., M.PH.
- 10) Dini Ririn Andrias, S.KM., M.Sc.
- 11) Siti Rahayu Nadiroh, S.KM., M.Kes.
- 12) Farapti, dr., M.Gizi.
- 13) Rian Diana, S.P., M.Si
- 14) Mahmud Aditya Rifki, S.Gz., M.Si.
- 15) Emalia Rhitmayanti, S.Gz., M.P.
- 16) Stefania Widya Setyaningtyas, S.Gz., M.PH.

7. DEPARTEMEN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

- 1) Pulung Siswantara, S.KM., M.Kes. (Ketua Departemen)
- 2) Oedojo Soedirham, dr., M.PH., M.A., Ph.D.
- 3) Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
- 4) Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc. (KPS S2 IKM)
- 5) Dr. M. Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes. (KPS S1 Kesmas PDD Banyuwangi)
- 6) Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes.
- 7) Ira Nurmala, S.KM, M.PH., Ph.D.
- 8) Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si.
- 9) Hario Megatsari, S.KM., M.Kes. (Sekretaris Departemen)
- 10) Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes.

B. DAFTAR NAMA STAF KEPENDIDIKAN

1. KEPALA BAGIAN SUMBERDAYA

Endang Sri Wahjuni R., S.Sos.

2. SUB BAGIAN AKADEMIK

- 1) Sugiyatin, SH (Kasubag)
- 2) Yuswa Permana
- 3) Evy Arvianti, S.KM., M.Kes.
- 4) Nunung Puji Utomo, S.E.
- 5) Irawati, S.H.
- 6) Puguh Suroto, S.Sos.
- 7) Harlina Aisyaturrachmah, A.Md.
- 8) Yudi Purniawan, S.T.
- 9) Rini Suprpti, S.E.
- 10) Kushartono
- 11) Rahayu Lintianingsih
- 12) Nanik Sulistyaningsih, S.E.
- 13) Indah Suryani
- 14) Ahmad Triyono
- 15) Dwi Sri Redjeki, S.E.
- 16) Agus Siswanto
- 17) Adi Mulyo, Drs.
- 18) Purwanta, S.Sos.

- 19) Heri Pranoto, S.E.
- 20) Umbar Djarwi
- 21) Nosa Hastaranie, S.E.
- 22) Ade Mira Sari, S.KM.
- 23) Irawati, Ir.
- 24) Ina Nurdiana, S.KM.
- 25) Kukuh Yanuaristanto, S.E.
- 26) Husni Kurnia Nurhasim, S.Si.
- 27) Lusianah
- 28) Erik Dwi Yulianto
- 29) Chusnul Chuluq, A.Md.
- 30) Jimmy Jaya Sentosa, S.T.
- 31) Anmral Nur Alex S.
- 32) Nurul Ayuningtyas, S.KM.
- 33) Chasanah Tri Mandasari
- 34) Yuni Karniawati
- 35) Agung Perbowo Darma P.
- 36) Yuni Afendri
- 37) Ririh Endah Mustikowati
- 38) Dian Fristyawati, S.KM.
- 39) Diyah Alinia Oktaningtias, S.KM.
- 40) Sulistio Dyah Setyawati, S.KM.
- 41) Ekka Putri Arifianty, S.Gz.
- 42) Mursyidul Ibad, S.KM.
- 43) Pendik Santoso

3. SUB BAGIAN KEMAHASISWAAN

- 1) Junita Purwandini, Dra. (Kasubag)
- 2) Yusdi Tri Atmaja K.
- 3) Djumadi

4. SUB BAGIAN SARANA DAN PRASARANA

- 1) Ronny Hartono, S.H. (Kasubag)
- 2) Watono, S.Sos.
- 3) Jusanto
- 4) Suhartono
- 5) Tri Pudjiono
- 6) Abdul Bari
- 7) Darmawan Totok Prayogo
- 8) Neni Setijowati
- 9) Tri Cahyono
- 10) Andi Siswoyo M.P.
- 11) Agus Hariyono
- 12) Edi Suryonoto
- 13) M. Aris Rachmad

- 14) Andri Setiyanto
- 15) Nazier Ali Fahmi, A.Md.
- 16) Sunaryo
- 17) Sutrisno
- 18) Achmad Darmawan
- 19) Memet Kundoyo
- 20) Puji Sudaryanto
- 21) Yohanes Eko Wahyudi

5. SUB BAGIAN KEUANGAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

- 1) Anik Sunarti, SE. (Kasubag)
- 2) Nanik Hariyati
- 3) Soelistyorini
- 4) Agus Purwito, S.Sos.
- 5) Dakyunah
- 6) Umaroh, S.E.
- 7) Muriyani, S.E.
- 8) Sri Ulimah, S.E.
- 9) M. Hufron

BAB XIII

DAFTAR STAF PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
DI LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

STAF PENDIDIKAN

1. DOSEN TETAP DEPARTEMEN GIZI KESEHATAN FKM UNAIR

No.	Nama	NIDN
1	Prof. Bambang W, dr., MS., MCN.Ph.D., Sp.GK	0020034903
2	Dr. Sri Adiningsih, dr. MS., MCN	0026065001
3	Dr. Merryana Adriani, SKM., M.Kes	0017055904
4	Dr. Ir. Annis Catur Adi, M.Si	0001036903
5	Dr. Sri Sumarmi, SKM., M.Si	0025066809
6	Inong Retno Gunanti, SKM., M.Si., M.PH (Nutrition), Ph.D.	0026127103
7	Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH (Nutrition), Ph.D.	0024038105
8	Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes	0025058010
9	Dini Ririn Andrias, S.KM., M.Sc	0005018111
10	Triska Susila Nindya, S.KM., M.PH (Nutrition)	0003108104
11	Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes	0031057506
12	Farapti, dr., M.Gizi	0014048105
13	Rian Diana, S.P, M.Si	0005058403
14	Mahmud Aditya Rifki, S.Gz., M.Si	
15	Emalia Rhitmayanti, S.Gz., M.P.	
16	Stefania Widya Setyaningtyas, S.Gz., M.PH.	

2. DOSEN TETAP DI LUAR DEPARTEMEN GIZI KESEHATAN FKM UNAIR

No	Nama Dosen Tetap	NIDN
1	Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra., Ec., M.Kes	0011026501
2	Prof.Kuntoro, dr., MPH., Dr.PH	0008084803
3	Dr. Arief Wibowo, dr., MS	0010035906
4	Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes	0010026902

No	Nama Dosen Tetap	NIDN
5	Prijono Satyabakti, dr., MS., MPH	0014045001
6	Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si	0016017707
7	Indriati Paskarini, SH., M.Kes	0011046603
8	Dr. Dra. Shrimarti Roekmini Devy, M.Kes.	0015026601
9	Dewi Meyrasyawati, S.S., MA.	0015057210
10	Dra. Udji Asiyah, M.Si	0029015502
12	Dr. Moh. Imam Utojo, M.Si	0001036403
13	Dr. Alfinda Novi Kristanti, DEA	0015116702
14	Dr. Hartati, Dra., M.Si	0015115907
15	Hario Megatsari, S.KM., M.Kes	0012098204
16	M. Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes	0025037606
17	Pulung Siswantara, S.KM., M.Kes	0024048206
18	Margaretha, S.Psi., G.Dipl., Psych., M.Sc	0007108001
19	Dr. Alfiah Hayati, Dra., M.Kes	0018046404

3. DOSEN TIDAK TETAP

Dosen tidak tetap merupakan praktisi atau staf dosen dari berbagai institusi, diantaranya adalah RSU Dr. Soetomo Surabaya, RS PHC Surabaya, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Akademi Gizi Surabaya, Poltekkes Surabaya, Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi) Provinsi Jawa Timur, Institut Pertanian Bogor, dan Universitas Negeri Surabaya.